

PT Citra Tubindo Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Consolidated financial statements as of June 30, 2018 (Unaudited) and
for the six months then ended*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 AND
FOR THE PERIOD SIX MONTHS THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2 Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4 Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7 Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-120 Notes to the Consolidated Financial Statements



PT Citra Tubindo Tbk.

Jl. Hang Kesturi I No. 2
Kawasan Industri Terpadu Kabil
Batam 29467 - Indonesia
Tel : (62-778) 711121 – 23 Fax : (62-778) 711094, 711164

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2018 dan 2017
DIRECTOR STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2018 AND 2017
PT CITRA TUBINDO Tbk. AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / we, the undersigned :

- | | | | |
|----|------------------------------------|---|---|
| 1. | Nama / Name | : | Richard James Wiluan |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Hang Kesturi I No. 2,
Kawasan Industri Terpadu Kabil,
Kabil - Batam 29467 |
| | Alamat Domisili / Domicile Address | : | Jl. Hang Kesturi I No. 2,
Kawasan Industri Terpadu Kabil,
Kabil - Batam 29467 |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (0778) 711 888 / 711 123 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. | Nama / Name | : | Andi Tanuwidjaja |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Hang Kesturi I No. 2,
Kawasan Industri Terpadu Kabil,
Kabil - Batam 29467 |
| | Alamat Domisili / Domicile Address | : | Jl. Hang Kesturi I No. 2,
Kawasan Industri Terpadu Kabil,
Kabil - Batam 29467 |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (0778) 711 888 / 711 123 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Operasional / Operational Director |

Menyatakan bahwa

State that

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk. dan Anak Perusahaan. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Citra Tubindo Tbk. and Subsidiaries. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk. dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia : | 2. The consolidated financial statements of PT Citra Tubindo Tbk. and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia : |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk. dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Citra Tubindo Tbk. and Subsidiaries is complete and correct. |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk. dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements of PT Citra Tubindo Tbk. and Subsidiaries, do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Citra Tubindo Tbk. dan Anak Perusahaan. | 4. We are responsible for PT Citra Tubindo Tbk. and Subsidiaries' internal control system. |

Representative office: World Trade Center (WTC) 5 (formerly Wisma Metropolitan I) 11th floor
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 29-31, Jakarta Selatan
Tel: (62-21) 5250609 Fax: (62-21) 5712317

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 30 Juli 2018 / July 30, 2018

The image shows two handwritten signatures in blue ink. The signature on the left is for Richard James Wiluan, and the signature on the right is for Andi Tanuwidjaja. Overlaid on the signatures is a green and yellow revenue stamp (Meterai Tempel) for 6000 Rupiah. The stamp includes the serial number 113A3ADF72767048 and the Garuda Pancasila emblem.

Richard James Wiluan Andi Tanuwidjaja
Direktur Utama / *President Director* Direktur Operasional / *Operational Director*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2018

(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

		Disajikan kembali (Catatan 34)/ As restated (Note 34)			
	Catatan/ Notes	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4	36.635.134	43.312.775	37.139.482	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,5				Trade receivables
Pihak ketiga - neto		9.165.727	3.673.374	3.060.107	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	2,6	2.510.495	2.868.080	3.264.452	Related parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2,9	2.179.691	3.983.826	142.842	Other receivables - third parties
Piutang dari pihak berelasi	2,6	11.327	183.930	70.887	Due from related parties
Persediaan - neto	2,7	37.215.764	28.420.892	31.094.278	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	2,8	266.607	68.277	124.575	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	8	1.272.338	348.281	546.904	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		89.257.083	82.859.435	75.443.527	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,16	1.397.666	1.827.475	6.393.455	Claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2,16	9.271.528	9.145.167	5.158.092	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2,9	2.818.131	2.683.088	14.079.584	Investments in associates
Aset tetap - neto	2,10,18	46.581.184	48.747.503	57.203.487	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - neto	2,11	2.460.871	2.548.938	-	Investment properties - net
Uang jaminan	2	235.639	331.863	305.396	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	8	1.036.266	1.307.483	1.040.065	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		63.801.285	66.591.517	84.180.079	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		153.058.368	149.450.952	159.623.606	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2018
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

			Disajikan kembali (Catatan 34)/ As restated (Note 34)			
	Catatan/ Notes	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES	
Utang jangka pendek	2,12	1.403.590	1.521.555	1.090.535	Short-term loans	
Utang usaha	2,13				Trade payables	
Pihak ketiga		8.353.863	1.153.397	1.243.736	Third parties	
Pihak berelasi	2,6	18.752.179	20.401.398	19.678.880	Related parties	
Beban akrual dan provisi	2,14	3.905.904	4.641.585	3.785.171	Accrued expenses and provisions	
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	2,15	156.968	560.627	498.273	Short-term employee benefits liability	
Utang kepada pihak berelasi	2	17.743	6.903	28.791	Due to related parties	
Utang pajak	2,16	118.390	152.022	351.532	Taxes payable	
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2,18	1.578.755	2.906.569	1.470.232	Current maturities of long-term debts	
Liabilitas jangka pendek lainnya	2,17	2.698.967	2.239.572	960.526	Other current liabilities	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		36.986.359	33.583.628	29.107.676	TOTAL CURRENT LIABILITIES	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2,18	3.442.369	3.128.825	6.026.837	Long-term debts - net of current maturities	
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,16	315.675	310.074	432.723	Deferred tax liabilities - net	
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2,30	7.060.788	7.020.398	6.327.501	Long-term employee benefits liability	
Liabilitas jangka panjang lainnya	27	5.355	108.288	108.288	Other non-current liability	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		10.824.187	10.567.585	12.895.349	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES	
TOTAL LIABILITAS		47.810.546	44.151.213	42.003.025	TOTAL LIABILITIES	
EKUITAS					EQUITY	
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY	
Modal saham - nilai nominal					Share capital - Rp100	
Rp100 per saham					par value per share	
Modal dasar - 3.200.000.000 saham					Authorized - 3,200,000,000 shares	
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid -	
penuh - 800.371.500 saham	20	37.938.203	37.938.203	37.938.203	800,371,500 shares	
Tambahan modal disetor	21	12.900.884	12.900.884	12.900.884	Capital paid in excess of par value	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2	(7.171.627)	(6.888.168)	(7.023.531)	Difference in foreign currency translation of financial statements	
Saldo laba					Retained earnings	
Telah ditentukan penggunaannya					Appropriated for general reserve	
untuk cadangan umum	22b	7.613.641	7.613.641	7.613.641	Unappropriated	
Belum ditentukan penggunaannya		53.881.972	53.705.993	66.113.497		
SUB-TOTAL		105.163.073	105.270.553	117.542.694	SUB-TOTAL	
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	2,19	84.749	29.186	77.887	NON-CONTROLLING INTERESTS	
TOTAL EKUITAS		105.247.822	105.299.739	117.620.581	TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		153.058.368	149.450.952	159.623.606	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Six Months Ended
June 30, 2018
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six months ended June 30				
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA	36.635.022	2,6 23	19.766.803	REVENUES FROM SALES AND SERVICES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	29.774.537	2,6 24	20.855.591	COST OF SALES AND SERVICES
LABA BRUTO	6.860.485		(1.088.788)	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban umum dan administrasi	(6.322.286)	2,25	(6.925.046)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(675.163)	2,25	(854.243)	Selling expenses
Pendapatan operasi lainnya, neto	341.177	2,26	398.696	Other operating income
LABA (RUGI) USAHA	204.213		(8.469.381)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	135.043	2,9	(126.930)	Share in net earnings (losses) of associates
Pendapatan keuangan, neto	104.730	2,26	124.684	Finance income, net
Beban keuangan	(381.831)	2,26	(548.759)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	62.155		(9.020.386)	PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK				TAX (BENEFIT)EXPENSES
Kini	-		795.340	Current
Tangguhan	(126.361)		559.980	Deferred
Beban pajak – neto	(126.361)	2,16	1.355.320	Tax expenses - net
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	188.516		(10.375.706)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(240.433)		7.235	Difference in foreign currency translation of the financial statements
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(51.917)		(10.368.471)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Period Six Months Ended
June 30, 2018
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six Month ended June 30			
	2018	Catatan/ Notes	2017
Laba (Rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income (Loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	175.979		Equity holders of the parent company
Kepentingan nonpengendali	12.537	2,19	Non-controlling interests
Total	188.516		Total
Total rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive loss for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(107.480)		Equity holders of the parent company
Kepentingan nonpengendali	55.563		Non-controlling interests
Total	(51.917)		Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DARI LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,0002	2,35	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE FROM INCOME LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Six Months Ended
June 30, 2018
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the equity holders of the parent company									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Capital Paid in Excess of Par Value	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Saldo Laba/Retained Earnings		Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Pergunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Pergunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Januari 2017	37.938.203	12.900.884	(7.023.531)	7.613.641	66.970.535	118.399.732	77.887	118.477.619	Balance, January 31, 2017
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Rugi periode berjalan 2017	-	-	-	-	(10.369.456)	(10.369.458)	(6.250)	(10.375.706)	Loss for the period 2017
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, neto setelah pajak	-	-	(28.094)	-	-	(28.094)	35.329	7.235	Other comprehensive income for the period, net of tax
Saldo per 30 Juni 2017	37.938.203	12.900.884	(7.051.625)	7.613.641	56.601.079	108.002.182	106.966	108.109.148	Balance, June 30, 2017
Saldo per 31 Januari 2018	37.938.203	12.900.884	(6.888.168)	7.613.641	53.705.993	105.270.553	29.186	105.299.739	Balance, January 31, 2018
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Laba periode berjalan 2018	-	-	-	-	175.979	175.979	12.537	188.516	Profit for the period 2018
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan, neto setelah pajak	-	-	(283.459)	-	-	(283.459)	43.026	(240.433)	Other comprehensive income (loss) for the period, net of tax
Saldo per 30 Juni 2018	37.938.203	12.900.884	(7.171.627)	7.613.641	53.881.972	105.163.073	84.749	105.247.822	Balance, June 30, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Six Months Ended
June 30, 2018
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six Months ended June 30			
	2018	Catatan/ Notes	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	32.559.222		Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(28.607.631)		Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(6.458.265)		Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) kegiatan usaha	(2.506.674)		Cash generated from (used in) operations
Penerimaan dari:			Receipts from:
Penghasilan bunga	103.668		Interest income
Tagihan pajak penghasilan	58.647		Claims for income tax refund
Pembayaran untuk:			Payments for:
Pajak	(834.805)		Taxes
Beban lain-lain - neto	(3.342.082)		Other charges - net
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(6.521.246)		Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	23.048	10	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(738.354)	10	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(715.306)		Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang jangka pendek	395.246		Proceeds from short-term loans
Pembayaran utang jangka pendek	(1.333.363)		Payments of short-term loans
Penurunan piutang lain-lain kepada pihak ketiga	2.520.445		Decrease in other receivable – third parties
Penurunan utang kepada pihak berelasi	(1.052.603)		Decrease in due to related parties
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	529.725		Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Six Months Ended
June 30, 2018
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Months ended June 30				
	2018	Catatan/ Notes	2017	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(6.706.827)		(217.762)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	29.186		52.912	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	43.312.775		37.139.482	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	36.635.134	4	36.974.632	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period Six Months then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Tubindo Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 23 Agustus 1983 berdasarkan akta notaris R. Sudibio Djojopranoto, S.H. No. 78. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3168.HT.01.01.Th.85 tanggal 25 Mei 1985 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 81 Tambahan No. 1208 tanggal 8 Oktober 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tahun 2015, perubahan dibahas dalam akta notaris Soehendra Gautama, S.H. M.Hum No. 43 tanggal 8 Juni 2015, untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0949072 tanggal 7 Juli 2015. Pada tahun 2017, perubahan terakhir dibahas dalam akta notaris Soehendra Gautama, S.H. M.Hum No. 7 tanggal 4 Juni 2018, tentang perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan terakhir ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0216988 tanggal 29 Juni 2018.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya yang meliputi penyediaan fasilitas untuk industri minyak yang mencakup jasa penguliran pipa dan pembuatan aksesoris, pada tahun 1984, serta mulai menyediakan jasa pemrosesan pemanasan pipa baja tanpa kampuh (*seamless*) pada tahun 1992.

Kantor pusat Perusahaan dan pabriknya terletak di Jl. Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di pasar lokal dan diekspor ke Amerika Serikat, Kanada, Australia, Timur Tengah, Brazil, serta negara lainnya di Afrika dan Asia.

Vallourec SA, sebuah perusahaan yang didirikan di Perancis, adalah pihak pengendali dan entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anak.

1. GENERAL

a. Company's establishment

PT Citra Tubindo Tbk (the Company) was incorporated on August 23, 1983 based on notarial deed No. 78 of R. Sudibio Djojopranoto, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3168.HT.01.01.Th.85 dated May 25, 1985 and was published in the State Gazette No. 81 Supplement No. 1208 dated October 8, 1985. The articles of association has been amended several times. In 2015, the amendment is covered by notarial deed No. 43 of Soehendra Gautama, S.H., M.Hum dated June 8, 2015 pertaining to the requirement of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Implementation of Shareholders' General Meetings for Public Company, and has been received and registered by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03-0949072 dated July 7, 2015. In 2017, the latest amendment is covered by notarial deed No. 7 of Soehendra Gautama, S.H., M.Hum dated June 4, 2018 concerning the changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners. The latest amendment has been received and registered by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03-0216988 dated June 29, 2018.

The Company started its commercial operations in providing facilities for the oil industry, including finishing and threading of pipes and manufacturing of accessories, in 1984, and started providing services on heat treatment process for seamless pipes in 1992.

The Company's head office and its factory are located in Jl. Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam. The Company's products are marketed domestically and exported to United States, Canada, Australia, Middle East, Brazil, and other countries in Africa and Asia.

Vallourec SA, a company incorporated in France, is the controlling party and ultimate parent company of the Company and its Subsidiaries.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period Six Months then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Aksi korporasi Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Jenis Aksi Korporasi/ Nature of Corporate Action	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares
1989 *)	Penawaran umum perdana/ <i>Initial public offering</i>	1.600.000
1990	Pencatatan saham Perusahaan/ <i>Shares listing</i>	3.600.000
1992	Penawaran umum kedua/ <i>Second public offering</i>	800.000
1993	Saham bonus kepada pemegang saham dengan ketentuan empat (4) saham baru untuk setiap satu (1) saham yang dimiliki/ <i>Bonus dividends which entitled each shareholder to receive four (4) new shares for every one (1) existing share held</i>	24.000.000
1994	Penawaran umum terbatas I/ <i>Limited public offering I</i>	15.000.000
1999	Penawaran umum terbatas II/ <i>Limited public offering II</i>	5.000.000
	Saham bonus kepada pemegang saham dengan ketentuan tiga (3) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki/ <i>Bonus dividend which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every five (5) existing shares held</i>	30.000.000
2009	Pemecahan saham dengan ketentuan sepuluh (10) saham untuk setiap satu (1) saham/ <i>Stock split which entitled ten (10) shares for every one (1) existing share</i>	720.000.000
2013	Program <i>employee stock option and management stock option</i> / <i>Employee stock option and management stock option program</i>	371.500
Total		800.371.500

*) Penawaran umum perdana berlaku efektif pada tanggal 28 November 1989.

Seluruh saham Perusahaan, dengan nilai nominal Rp100 per saham, telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Company's public offering

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to June 30, 2018 are as follows:

Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares
1.600.000
3.600.000
800.000
24.000.000
15.000.000
5.000.000
30.000.000
720.000.000
371.500
800.371.500

*) The effective date of the initial public offering was on November 28, 1989.

All of the Company's shares, which have a par value of Rp100 each share, are listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, struktur Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung) (%) / Percentage of Ownership (Direct and Indirect) (%)		Bidang Usaha/ Scope of Activities	Saat Dimulainya Kegiatan Usaha/ Start of Commercial Operations	Domisili/ Domicile	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	2018	2017				2018	2017
NSCT Premium Tubulars BV (NSCT BV)	100,00	100,00	Pemegang paten/ Patent holder	2003	Belanda/ Netherlands	1.039.945	1.200.587
NS Connection Technology Inc (NSCT Inc) melalui/ through NSCT BV Liquidated on May 8, 2018	100,00	100,00	Pemegang lisensi/ Master licensor	2003	Amerika Serikat/ United States of America	-	459.096
NS Connection Technology Pte. Ltd. (NSCT PL)	100,00	100,00	Jasa dukungan teknis/ Technical support	2002	Singapura/ Singapore	1.482.910	1.356.676
Citra Tubindo (International) Pte. Ltd. (CTI)	100,00	100,00	Jasa dukungan teknis/ Technical support	2004	Singapura/ Singapore	21.281.765	5.236.976
Citra Tubindo Australia Pty. Ltd. melalui/ through CTI *) Liquidated on Nov 15, 2017	-	- *)	Perdagangan pipa baja/ Steel pipes trading/	2011	Australia	-	53.197
PT Sarana Citranusa Kabil (SC)	99,92	99,92	Jasa pelayanan kepelabuhan/ Port services	2000	Batam	19.077.835	20.372.599
PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI) melalui/through SC	98,92	98,92	Jasa angkutan/ Transportation services	1984	Batam	6.363.113	6.255.020
PT Citramadya Cargindo (CMC) melalui/through CPPI	97,92	97,92	Jasa bongkar muat/ Stevedoring services	1989	Batam	738.762	983.204
PT Citra Pembina Logistik (CPL) melalui/ through CPPI	99,91	99,91	Jasa logistik/ Logistic services	2006	Batam	1.106.683	1.178.626

*) Dekonsolidasi di tahun 2017

1. GENERAL (continued)

c. Company's Structure and Subsidiaries

As of June 30, 2018 and December 31, 2017,
the Company's structure and the Subsidiaries
are as follows:

*) Deconsolidated in 2017

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 4 September 2017, berdasarkan akta notaris Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn. No. 01, para pemegang saham PT Hymindo Petromas Utama (HPU), Entitas Anak, menyetujui untuk melakukan pembubaran HPU. Akta ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-0005067 tanggal 19 September 2017. HPU menghentikan operasinya pada tahun 2015 dan menjadi entitas dormant. HPU tidak lagi dikonsolidasi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 4 Mei 2017, berdasarkan akta notaris Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn. No. 14, para pemegang saham PT Citra Sarana Baja (CSB), Entitas Anak, menyetujui untuk melakukan pembubaran CSB. Akta ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-0004599 tanggal 23 Mei 2017. CSB merupakan entitas dormant. CSB tidak lagi dikonsolidasi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 15 November 2017, Citra Tubindo Australia Pty. Ltd. (CTA), Entitas Anak dari Citra Tubindo (International) Pte. Ltd. (CTI), telah dideregistrasi dari database *Australian Securities & Investment Commission* (ASIC). CTA tidak lagi dikonsolidasi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2017.

1. GENERAL (continued)

c. Company's Structure and Subsidiaries (continued)

On September 4, 2017, based on notarial deed No. 01 of Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn, shareholders of PT Hymindo Petromas Utama (HPU), a Subsidiary, approved the liquidation of HPU. The deed has been received and registered by Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in his letter No. AHU-AH.01.10-0005067 dated September 19, 2017. HPU stopped its operations in 2015 and become a dormant entity. HPU is no longer consolidated to the Group as of December 31, 2017.

On May 4, 2017, based on notarial deed No. 14 of Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn, shareholders of PT Citra Sarana Baja (CSB), a Subsidiary, approved the liquidation of CSB. The notarial deed has been received and registered by Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in his letter No. AHU-AH.01.10-0004599 dated May 23, 2017. CSB is a dormant entity. CSB is no longer consolidated to the Group as of December 31, 2017.

On November 15, 2017, Citra Tubindo Australia Pty. Ltd. (CTA), a Subsidiary of Citra Tubindo (International) Pte. Ltd. (CTI), has been deregistered on Australian Securities & Investment Commission (ASIC)'s database. CTA is no longer consolidated to the Group as of December 31, 2017.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 4 Mei 2017, berdasarkan akta notaris Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn. No. 15, para pemegang saham PT Bandarkabil Indonusa (BKI), Entitas Anak dari PT Citra Pembina Pengangkutan Industries, menyetujui untuk melakukan pembubaran BKI. Akta ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-0003531 tanggal 23 Mei 2017. BKI merupakan entitas dorman. BKI tidak lagi dikonsolidasi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 6 April 2015, CTI meningkatkan modal dasar dari Sin\$5.500.000 menjadi Sin\$11.000.000. Peningkatan modal dasar ini seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan sebesar Sin\$5.500.000 (setara dengan AS\$4.063.132).

d. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2018/
June 30, 2018**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Kris Taenar Wiluan
Profesor Doktor Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Tjetjep Muljana
Olivier, Bruno Benedict Mallet
Didier, Maurice, Francis Hornet
Edouard, Frederic Guinotte

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Operasional
Direktur Komersial
Direktur Independen

Richard James Wiluan
Valerie Baudart
Andi Tanuwidjaja
Laurent, Didier Dubedout
Chiu Hwee Hong

Board of Directors

President Director
Finance Director
Operational Director
Commercial Director
Independent Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Tjetjep Muljana
Profesor Doktor Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Dr. Ir. Hardijanto Saroso, MMT, MM

Audit Committee

Chairman
Member
Member

1. GENERAL (continued)

c. Company's Structure and Subsidiaries (continued)

On May 4, 2017, based on notarial deed No. 15 of Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn, shareholders of PT Bandarkabil Indonusa (BKI), a Subsidiary of PT Citra Pembina Pengangkutan Industries, approved the liquidation of BKI. The notarial deed has been received and registered by Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in his letter No. AHU-AH.01.10-0003531 dated May 23, 2017. BKI is a dormant entity. BKI is no longer consolidated to the Group as of December 31, 2017.

On April 6, 2015, CTI increased its authorized share capital from Sin\$5,500,000 to Sin\$11,000,000. The additional authorized share capital had been subscribed and fully paid by the Company amounting to Sin\$5,500,000 (equivalent to US\$4,063,132).

d. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners and, Directors and Audit Committee as of June 30, 2018 are as follows:

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Key management and other information (continued)

**31 Desember 2017/
December 31, 2017**

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Kris Taenar Wiluan
Profesor Doktor Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Tjetjep Muljana
Jean-Pierre, Robert, Luc Michel
Didier, Maurice, Francis Horner
Edouard, Frederic Guinotte

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi
Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Operasional
Direktur Komersial
Direktur Independen

Richard James Wiluan
Laurent, Pierre, Rene Bardet
Andi Tanuwidjaja
Laurent, Didier Dubedout
Chiu Hwee Hong

Board of Directors
President Director
Finance Director
Operational Director
Commercial Director
Independent Director

Komite Audit
Ketua
Anggota
Anggota

Tjetjep Muljana
Profesor Doktor Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Dr. Ir. Hardijanto Saroso, MMT, MM

Audit Committee
Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing 787 dan 826 karyawan (tetap dan temporer) (tidak diaudit).

As of June 30, 2018 and 2016, the Company and its Subsidiaries (the "Group") has a total of 787 and 826 employees, respectively (both permanent and temporary) (unaudited).

Total kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang diterima oleh personil manajemen kunci Grup (dewan komisaris dan direksi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp12.736.132.000 (setara dengan AS\$940.075) dan Rp 13.417.900.000 (setara dengan AS\$998.653).

The total amount of short-term benefits compensation received by the Group's key management personnel (boards of commissioners and directors) for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp12,736,132,000 (equivalent to US\$940,075) and Rp13,417,900,000 (equivalent to US\$998,653), respectively.

e. Persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juli 2018.

e. Authorization for the issuance of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 30, 2018.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Grup telah menerapkan standar baru, revisi dan penyesuaian ke dalam standar yang ada dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017, yang diungkapkan dalam Catatan 2z, yang tidak mengakibatkan perubahan secara substansial untuk kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh pada jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian memberikan informasi komparatif dengan tahun sebelumnya. Selain itu, Grup menyajikan tambahan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif ketika terjadi penerapan kebijakan akuntansi retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif, atau reklasifikasi pos-pos di dalam laporan keuangan konsolidasian. Tambahan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2016/31 Desember 2015 disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini karena penyajian kembali secara retrospektif seperti yang diungkapkan dalam Catatan 34.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended. The Group has adopted the new standards, amendments and improvements to existing standards and interpretations that are effective on January 1, 2017 as disclosed in details in Note 2z, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous year. In addition, the Group presents an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, or a retrospective restatement, or a reclassification of items in the consolidated financial statements. An additional consolidated statement of financial position as of January 1, 2016/December 31, 2015 is presented in these consolidated financial statements due to the retrospective restatement as disclosed in Note 34.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2017): "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan", menyatakan bahwa tambahan laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif (tanggal 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015), yang disajikan sebagai akibat penyajian kembali secara retrospektif atau reklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan tidak perlu disertai dengan penyajian catatan yang terkait dengan laporan posisi keuangan awal periode tersebut. Dengan demikian, Grup tidak menyajikan catatan terkait dengan tambahan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual (*accrual basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang pelaporan Grup.

Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-654/PJ.42/1998 tanggal 2 Desember 1998, menyetujui permohonan Perusahaan untuk menggunakan bahasa Inggris dan mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) dalam mencatat transaksi dan pembukuan Perusahaan mulai tanggal 1 Januari 1999.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2017): "Presentation of Financial Statements".

The PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements", states that the additional statement of financial position as of the beginning of the earliest comparative period (as of January 1, 2016/December 31, 2015), presented as a result of the retrospective restatement or reclassification of items in the financial statements, does not have to be accompanied by comparative information in the related notes. As a result, the Group has not included comparative information in the related notes in respect of the additional consolidated statement of financial position as of January 1, 2016/December 31, 2015.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US Dollar), the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

The Minister of Finance of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. KEP-654/PJ.42/1998 dated December 2, 1998, approved the Company's application to maintain its accounting records and conduct its transactions in the English language and United States Dollars (U.S. Dollars) currency, starting January 1, 1999.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup memiliki hak suara atau hak serupa kurang dari mayoritas dari suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- (a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- (b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- (c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan (konsolidasian) entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include accounts of the Company and its subsidiaries ("Group") as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to the variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- (a) power over the investee, that is existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the investee;
- (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- (a) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- (b) rights arising from other contractual arrangements; and
- (c) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group obtains control and until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The (consolidated) financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Semua akun dan transaksi antar Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

A change in the parent's ownership in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and other comprehensive income and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan di dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Business combinations (continued)

For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Grup menerapkan PSAK No. 38: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang mengatur perlakuan akuntansi untuk transaksi penggabungan usaha antara entitas sepengendali.

Sesuai dengan PSAK No. 38, kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan konsolidasian, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai tambahan modal disetor.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Business combinations (continued)

When goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

The Group applies PSAK No. 38: "Business Combination of Entities Under Common Control", which prescribes the accounting treatment for transactions of a business combination between entities under common control.

Under the PSAK No. 38, since the business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, the assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the business combination occurred and for any comparative periods, are presented in such a manner as if the entities have been combined from the period in which the merging entities were placed under common control. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as additional paid-in capital.

d. Investments in associates

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the associates since the date of acquisition.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi atas hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang dipertahankan dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui dalam laba rugi.

e. Setara kas

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan deposito *on call* yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Investments in associates (continued)

Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The consideration made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognised in profit or loss.

e. Cash equivalents

Time deposits with original maturities of three months or less at the time of placement and deposits on call which are not restricted in use are considered as "Cash Equivalents".

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7: "Related Party Disclosures".

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Persediaan barang jadi dan barang dalam proses mencakup bahan baku, upah langsung dan biaya *overhead* pabrik tetap maupun variabel.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method, and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other cost incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Finished goods and work-in-process include fixed and variable factory overheads in addition to direct materials and labor.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged over the periods benefited using the straight-line method.

i. Property, plant and equipment

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara itu, biaya yang berhubungan dengan perpanjangan atau pembaruan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai biaya tangguhan dalam akun aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Pengembangan prasarana	3
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5 - 15
Peralatan kantor	3 - 7
Peralatan pengangkutan	4 - 10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Property, plant and equipment (continued)

Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Land is stated at cost and not amortized. Costs incurred in order to acquire legal rights over land in form of "Hak Guna Usaha" (HGU), "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" (HP) upon initial acquisition of land are recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized. Meanwhile, costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges under other non-current assets account in the consolidated statement of financial position and are to be amortized through the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever is shorter.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

Leasehold improvement
Building and improvements
Machinery and equipment
Office equipment
Transportation equipment

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika memadai.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau lessee melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk:

- a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau
- b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana

20 - 25

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam operasi pada tahun penjualan terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Property, plant and equipment (continued)

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each financial period.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

j. Investment property

An investment property is defined as a property (land or a building - or part of a building - or both) held (by the owner or by the lessee under a finance lease) to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for:

- a. Use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or
- b. Sale in the ordinary course of business.

Investment property, except land, is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property as follows:

Building and improvements

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized. When property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Properti investasi (lanjutan)

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara itu, biaya yang berhubungan dengan perpanjangan atau pembaruan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai biaya tangguhan dalam akun aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Jika properti yang ditempati pemiliknya menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut menggunakan metode biaya.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Investment property (continued)

Land is stated at cost and not amortized. Costs incurred in order to acquire legal rights over land in form of "Hak Guna Usaha" (HGU), "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" (HP) upon initial acquisition of land are recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized. Meanwhile, costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges under other non-current assets account in the consolidated statement of financial position and are to be amortized using straight line method through the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever is shorter.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property using the cost model.

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas melakukan estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets
(continued)

Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa

Ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Leases

When a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately as finance or operating lease. As the result of separate assessment performed by an entity by considering the comparison between lease period and the economic life which is reassessed from each element and other relevant factors, each element may result in a different classification of lease.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group as lessee

Under a finance lease, the Group recognizes assets and liabilities in its consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are recognized in profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan atau piutang yang dapat diterima, tidak termasuk diskon dan pajak. Grup telah menyimpulkan bahwa entitas bertindak sebagai prinsipal dalam seluruh pengaturan pendapatan dikarenakan entitas bertanggung jawab atas seluruh pengaturan pendapatan, mempunyai kebebasan untuk menentukan harga dan juga menanggung risiko persediaan dan risiko kredit.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa masing-masing diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli dan pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari jasa sambungan pipa ulir, proses pemanasan dan penguliran pipa diakui pada saat proses selesai dan telah sesuai dengan syarat penjualan.

Pendapatan dari jasa pengangkutan dan jasa dukungan teknik diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense using a straight-line method over the lease term.

The Group as lessor

Under an operating lease, the Group presents assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

m. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and taxes. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements since it is the primary obligor in all the revenue arrangements, has pricing latitude and is also exposed to inventory and credit risks.

Revenue from sales of goods and services is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods are transferred to the buyer and when such services are performed, respectively.

Revenues from thread connection, heat treatment and threading of pipes services are recognized upon completion of the process and in accordance with the terms of sale.

Revenues from transportation services and technical support services are recognized when the services have been rendered to the customers.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Informasi segmen

Grup bergerak dalam bidang usaha jasa penyediaan fasilitas yang berhubungan dengan pipa dan aksesorisnya untuk industri minyak bumi. Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat dalam aktivitas usaha yang dapat memperoleh pendapatan dan menimbulkan biaya serta hasil operasinya dikaji oleh pimpinan pembuat keputusan operasi entitas untuk mengambil keputusan terkait alokasi sumber daya ke masing-masing segmen dan menilai kinerja segmen.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Revenue and expense recognition
(continued)

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying value of the financial asset or liability.

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Segment information

The Group is engaged in providing service facilities relating to pipes and their accessories for the oil industry. For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products and services which are managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

An operating segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses and whose operating results are reviewed by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions which are eliminated as part of consolidation process.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menerapkan PSAK No. 10: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya sendiri dan laporan keuangannya diukur menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kurs yang digunakan untuk penjabaran pos-pos moneter dalam mata uang asing didasarkan pada rata-rata kurs jual beli uang kertas asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

Mata Uang	2018
Rupiah (Rp) 1	0,000069
Dirham Uni Emirat Arab (AED) 1	0,272756
Dolar Singapura (Sin\$) 1	0,731047
Euro (EUR) 1	1,157109
Dolar Australia (AU\$) 1	0,734657
Ringgit Malaysia (MYR) 1	0,247223
Poundsterling Inggris (GBP) 1	1,307623

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign currency transactions and balances

The Group applies PSAK No. 10: "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, and if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in U.S. Dollars, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

On June 30, 2018 and December 31, 2017 the rates of exchange used for revaluing monetary items in foreign currencies based on the average buying and selling rates for bank notes published by Bank Indonesia, were as follows:

2017	Currencies
0,000074	Rupiah (Rp) 1
0,272756	United Arab Emirates Dirham (AED) 1
0,747972	Singapore Dollar (Sin\$) 1
1,193801	Euro (EUR) 1
0,779250	Australian Dollar (AU\$) 1
0,246185	Malaysian Ringgit (MYR) 1
1,344701	British Poundsterling (GBP) 1

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Grup perusahaan

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas entitas anak, yang mempunyai mata uang fungsional selain Dolar AS dijabarkan ke mata uang penyajian Grup yaitu Dolar AS dengan menggunakan pedoman berikut ini:

- (a) Aset dan liabilitas, baik moneter dan non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada akhir tanggal pelaporan, sedangkan akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis;
- (b) Pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata;
- (c) Selisih kurs tukar yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian, sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan atau kegiatan usaha luar negeri.

Entitas Anak tertentu menyelenggarakan pembukuan dalam Rupiah dan mengukur kembali pembukuan mereka ke dalam mata uang fungsional mereka untuk tujuan penyusunan laporan keuangan.

Entitas Anak tersebut mengukur kembali aset dan liabilitas non-moneter ke dalam mata uang fungsional mereka dengan menggunakan kurs historis, sedangkan aset dan liabilitas moneter dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tanggal pelaporan.

Pendapatan dan beban diukur kembali ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan nilai aktual mata uang fungsional tersebut atau menggunakan nilai tukar rata-rata tertimbang setiap bulan yang mendekati kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs dari proses pengukuran kembali diakui dalam laba rugi.

HPU mengukur kembali pembukuan mereka dari Rupiah menjadi mata uang fungsional Dolar AS.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign currency transactions and balances (continued)

Group companies

For consolidation purposes, assets and liabilities of subsidiaries with functional currency other than U.S. Dollars are translated into the Group presentation currency which is the U.S. Dollars using the following basis:

- (a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the rates of exchange prevailing at the end of financial reporting date, while equity accounts are translated using historical rates of exchange;
- (b) Revenues and expenses and cash flows are translated using average rates of exchange;
- (c) The resulting foreign exchange differences arising on translation for consolidation are recognized in "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements", under the Equity section of the consolidated statement of financial position, until the disposal of the net investment or the foreign operation.

Certain Subsidiaries maintain their books in Rupiah and remeasure their books into their functional currencies for the purpose of preparing their financial statements.

Those Subsidiaries remeasure their non-monetary assets and liabilities into their functional currencies using historical rates, while monetary assets and liabilities are translated into functional currencies using the current exchange rate at the end of financial reporting date.

Revenues and expenses are remeasured into functional currencies using the original functional currencies amount or using weighted average exchange rates every month which approximate the exchange rates prevailing at the date of transactions. Foreign exchange gains or losses from the remeasurement process are recognized in profit or loss.

HPU remeasures its books from Rupiah into its functional currency of U.S. Dollars.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Perpajakan

p. Taxation

Pajak penghasilan kini

Current income tax

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Penghasilan kena pajak atau rugi fiskal berbeda dengan laba atau rugi yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak atau rugi fiskal tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Taxable profit or tax loss is different from profit or loss as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Grup sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Management periodically evaluates positions taken by the Group with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan (seperti ketetapan atau tagihan pajak) dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan; atau tagihan pajak saat pembayaran dilakukan dan diajukan banding oleh Grup. Kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi. Setiap jumlah yang dicatat sebagai tagihan pajak akan dibebankan hanya jika diterima hasil negatif dari Kantor Pajak atau Pengadilan Pajak dan tidak ada kemungkinan lebih lanjut yang dicari.

Amendments to taxation obligations (i.e., tax assessments or claims) are recorded when an assessment is received and accepted and if appealed, when the result of the appeal is determined; or as claims for tax refund when payments are made and are appealed against by the Group. The underpayment/overpayment of income tax are recorded as part of "Current Tax" in profit or loss. Any amount recorded as claims for tax refund will be expensed only when a negative outcome is received from the Tax Office or Tax Court and further avenue is not sought.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian pada akhir tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting date.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)
Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan perbedaan temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direvisi pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap tanggal pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)
Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available in the future to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah diberlakukan atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi, diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan ketika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun entitas mengalami kerugian. Grup menyajikan pajak final sebagai suatu jumlah terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perbedaan antara nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

q. Laba (Rugi) per saham

Grup menerapkan PSAK No. 56: "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets againsts current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final tax

The tax regulations in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax charged on the gross value of transactions is applied even if the entity suffered losses. The Group presents final tax as a separate line item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The difference between the final tax paid and the final tax expense in the current year is recognized as prepaid tax or tax payable. The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

q. Earnings (Loss) per share

The Group applies PSAK No. 56: "Earnings per Share", which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Group.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Laba (Rugi) per saham (lanjutan)

Laba (rugi) per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, karenanya Perusahaan tidak menyajikan laba (rugi) per saham dilusian.

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi direviu pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

Grup memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pascakerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Earnings (Loss) per share (continued)

Basic earnings (loss) per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016, therefore, the Company does not present diluted earnings (loss) per share.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

The Group recognized its unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The Group has defined benefit plan only. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, a defined benefit plan defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting date.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Jika tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi perusahaan tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Beban yang diakui di laporan laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah akhir tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. If there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements of employee benefits liability, comprising actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Group recognizes restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting date are discounted at present value.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

t. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50: "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

t1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap periode pelaporan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang dari pihak berelasi dan uang jaminan. Grup mengklasifikasikan seluruh aset keuangan mereka sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The current service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in profit or loss for the year.

t. Financial instruments

The Group applies PSAK No. 50: "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60: "Financial Instruments: Disclosures".

t1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each reporting period.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties and refundable deposits. The Group classified all of their financial assets as loans and receivables.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

t1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

t2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang kepada pihak berelasi, utang jangka panjang dan liabilitas jangka panjang lainnya. Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan mereka sebagai utang dan pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

t1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

t2. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term loans, trade and other payables, accrued expenses, due to related parties, long-term debts and other non-current liability. The Group classifies all of its financial liabilities as loans and borrowings.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

t2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

t3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

t4. Nilai wajar instrumen keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan diungkapkan dalam Catatan 2u.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit para pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

t2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

t3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

t4. Fair value of financial instruments

The determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 2u.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

t5. Biaya perolehan diamortisasi dari
instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

t6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

t5. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

t6. Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

t6. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

t7. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan atau Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan atau Entitas Anak telah secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan atau Entitas Anak secara substansial tidak memindahkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah memindahkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

t6. Impairment of financial assets
(continued)

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

t7. Derecognition of financial assets and
liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company or Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company or Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company or Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

t7. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

u. Penentuan nilai wajar

Grup menerapkan PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar", yang memberikan panduan tentang bagaimana mendefinisikan dan mengukur nilai wajar. Berdasarkan jenis *input* yang digunakan, terdapat tiga tingkat hirarki dalam mengukur nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

t7. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

u. Determination of fair value

The Group applies PSAK No. 68: "Fair Value Measurement", which provides guidance on how to define and measure fair value. Based on the type of inputs used, there is a three-level hierarchy in measuring fair value.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, dijelaskan sebagai berikut, berdasarkan level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah perpindahan antar level dalam hirarki telah terjadi dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas atas dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Determination of fair value (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in consolidated the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers between levels in the hierarchy have occurred by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

w. Modal saham

Modal saham diukur sebesar nilai nominal untuk semua saham yang ditempatkan dan beredar.

Biaya tambahan langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan pada ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima. Selisih lebih antara jumlah yang diterima dengan nilai nominal yang timbul dari penerbitan saham dikreditkan ke tambahan modal disetor pada ekuitas.

x. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dan mengurangi ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen tersebut disetujui oleh Pemegang Saham dan Direksi Grup.

y. Peristiwa setelah tanggal periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak disesuaikan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

w. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued and outstanding.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds. Any excess of the proceeds over the par value arising from the issuance of shares of stock is credited to capital paid in excess of par value in the equity.

x. Dividends

Dividends distribution to the shareholders is recognized as a liability and deducted from equity in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Shareholders and Board of Directors of the Group.

y. Events after reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

z. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan

i. Amandemen dan penyempurnaan
terhadap standar yang telah ada dan
interpretasi yang diadopsi oleh Grup

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar baru, amandemen dan penyempurnaan terhadap standar yang telah ada dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017. Grup telah mengadopsinya tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan - Prakarsa Pengungkapan, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan.
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan, yang mengklarifikasi bahwa pengungkapan yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan.
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut.
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah klasifikasi sebagai aset untuk dijual atau kelompok lepasan.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, mengklarifikasi apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Changes in accounting policies and
disclosures

i. Amendments and improvements to
existing standards and interpretations
adopted by the Group

In the current year, the Group adopted the following new standards, amendments and improvements to existing standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants that are effective for accounting period beginning on January 1, 2017. The Group has adopted them but they did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK No. 1 (2015): Presentation of Financial Statements - Disclosures Initiative, provides clarification related to the application of materiality, flexibility in the systematic sequence of the notes to the financial statements.
- PSAK No. 3 (2016 Improvement): Financial Reporting, which clarifies the disclosures required to be included in the financial statements.
- PSAK No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, which clarifies that the market of high quality corporate bonds is assessed based on the currency in which the obligation is denominated.
- PSAK No. 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, clarifies that the change in the disposal method does not change the classification as an asset held for sale or disposal group.
- PSAK No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments: Disclosures, clarifies whether the entity has a continuing involvement in financial assets.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- z. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)
- i. Amandemen dan penyempurnaan terhadap standar yang telah ada dan interpretasi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)
- AK No. 31: Properti Investasi, memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang didefinisikan sebagai properti investasi.
- ii. Standar baru, amandemen dan penyempurnaan terhadap standar yang telah ada dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi, amandemen dan penyempurnaan terhadap standar yang telah ada yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:
Berlaku efektif 1 Januari 2018

- Amendemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan yang mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas. Penerapan dini amendemen ini diperkenankan.
- Amandemen PSAK No. 13: Properti Investasi: Pengalihan Properti Investasi, yang mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan aset mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi. Penerapan dini amendemen diperkenankan.
- Penyesuaian PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal, entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi. Penerapan dini amendemen diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- z. Changes in accounting policies and disclosures (continued)
- i. Amendments and improvements to existing standards and interpretations adopted by the Group (continued)

- ISAK No. 31: Investment Property, provides an interpretation of the characteristics of the building that is defined as an investment property.

- ii. New standards, amendments and improvements to existing standards and interpretations issued but not yet effective

The following are several accounting standards, amendments and improvements to existing standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended:

Effective January 1, 2018

- Amendment to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, which requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash changes. Earlier application of this amendment is permitted.
- Amendment to PSAK No. 13: Investment Property: Transfer of Investment Property, which reflects the principle that asset usage changes include an assessment of whether the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property. Earlier application of this amendment is permitted.
- Improvement to PSAK No. 15: Investment in Associate and Joint Venture, which clarifies that at initial recognition, an entity may elect to measure its investment at fair value on an investment-per-investment basis. Earlier application of this amendment is permitted.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

z. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)

ii. Standar baru, amandemen dan
penyempurnaan terhadap standar yang
telah ada dan interpretasi yang telah
diterbitkan, namun belum berlaku efektif
(lanjutan)

ii. New standards, amendments and
improvements to existing standards and
interpretations issued but not yet
effective (continued)

Berlaku efektif 1 Januari 2018 (lanjutan)

Effective January 1, 2018 (continued)

- Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, yang mengklarifikasi penentuan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya. Penerapan dini amendemen diperkenankan.
- Penyesuaian PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain yang mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK No. 67, diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 58: Aset Tidak Lancar untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

- Amendment to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, which clarifies the determination of whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount. Earlier application of this amendment is permitted.
- Improvement to PSAK No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities, which clarifies that the disclosure requirements in PSAK No. 67, are also applied to any interest in an entity classified in accordance with PSAK No. 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.

Berlaku efektif 1 Januari 2019

Effective January 1, 2019

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, yang mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing. Penerapan dini ISAK ini diperkenankan.

- ISAK No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration, which clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency. Earlier application of this ISAK is permitted.

Berlaku efektif 1 Januari 2020

Effective January 1, 2020

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang merevisi persyaratan terkait klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, termasuk model kerugian kredit ekspektasian untuk menghitung penurunan nilai aset keuangan, dan persyaratan akuntansi lindung nilai secara umum yang baru. Penerapan dini PSAK ini diperkenankan.

- PSAK No. 71: Financial Instruments, which revised the requirements related to the classification and measurement of financial instruments, including the expected credit loss model for calculation of impairment of financial assets, and new general hedging accounting requirements. Earlier application of this PSAK is permitted.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

z. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

ii. Standar baru, amandemen dan
penyempurnaan terhadap standar yang
telah ada dan interpretasi yang telah
diterbitkan, namun belum berlaku efektif
(lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi, yang merupakan amandemen lanjutan dikarenakan penerbitan PSAK No. 71. Standar yang diamandemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi tentang bagaimana menerapkan PSAK No. 71.
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang menetapkan kerangka yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan dan berapa besar pendapatan dapat diakui. PSAK No. 72 menggantikan sejumlah standar akuntansi pendapatan yang ada saat ini, termasuk PSAK No. 23: Pendapatan, PSAK No. 34: Kontrak Konstruksi dan ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan.

Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi. PSAK ini dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

- PSAK No. 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72 yang menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal khususnya untuk penyewa seperti sewa pembiayaan dalam PSAK No. 30 yang digantikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)

ii. New standards, amendments and
improvements to existing standards and
interpretations issued but not yet
effective (continued)

Effective January 1, 2020 (continued)

- Amendment of PSAK No. 62: Insurance Contracts, effective January 1, 2020 which is a consequential amendment due to the issuance of PSAK No. 71. The amended standard provides guidance for entity issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implement PSAK No. 71.
- PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, which sets out a comprehensive framework to determine how, when and how much revenue can be recognized. PSAK No. 72 supersedes some current revenue accounting standards, including PSAK No. 23: Revenue, PSAK No. 34: Construction Contracts and ISAK No. 10: Customer Loyalty Programs.

This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation. This PSAK can be applied either using full retrospective approach or modified retrospective approach.

- PSAK No. 73: Leases, effective January 1, 2020 with earlier application permitted only for entities that apply PSAK No. 72, which establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases by introducing a single accounting model specifically for lessee in a similar way to finance leases under the superseded PSAK No. 30.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

z. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

ii. Standar baru, amandemen dan
penyempurnaan terhadap standar yang
telah ada dan interpretasi yang telah
diterbitkan, namun belum berlaku efektif
(lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)

Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek. Saat tanggal sewa dimulai, penyewa mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Penyewa disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk *lessor* secara substansi tidak berubah dari PSAK No. 30 yang digantikan. PSAK ini dapat diadopsi secara retrospektif. Penerapan ini diperkenankan.

- Amendemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Penerapan ini amandemen ini diperkenankan.
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif yang mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga. Penerapan ini amandemen ini diperkenankan.

Grup sedang mengevaluasi standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)

ii. New standards, amendments and
improvements to existing standards and
interpretations issued but not yet
effective (continued)

Effective January 1, 2020 (continued)

The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases. At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK No. 30. This PSAK shall be adopted retrospectively. Earlier application is allowed.

- Amendment of PSAK No. 15: Investment in Associates and Joint Ventures, which regulates that the entity also implements PSAK No. 71 on financial instruments at associates and joint ventures when equity method is not applicable. This includes long-term interest which form net investment in associates and joint ventures substantially. Early application of this amendment is permitted.
- Amendment of PSAK No. 71: Financial Instruments, regarding prepayment features with negative compensation which regulates that financial assets with prepayment features that results in negative compensation meets the qualification as contractual cashflows that are solely payments of principal and interest. Early application of this amendment is permitted.

The Group is currently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan dan jasa yang diberikan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan evaluasi dan pertimbangan manajemen apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, manajemen membuat keputusan yang signifikan jika jumlah tagihan pajak dan ketetapan pajak atas banding dapat dipulihkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and rendering services.

Taxation

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on management's evaluation and judgment of whether additional corporate income tax will be due.

Based on tax regulations currently enacted, the management makes significant judgment if the amounts of claims for tax refund and tax assessments under appeal are recoverable. Further details are disclosed in Note 16.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Usaha - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi adanya pelanggan yang tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga (jika tersedia) dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik pelanggan mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports (if available) and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the receivables in collective assessment for impairment. The characteristics of customers are relevant to the estimation of future cash flows for such trade receivables by being indicative of the customer's ability to pay all amounts due.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menilai penurunan nilai aset (aset tetap, properti investasi dan investasi pada entitas asosiasi) ketika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat terpulihkan. Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Grup dapat memicu revaluasi penurunan nilai terdiri dari:

- penurunan kinerja hasil operasi yang signifikan pada ekspektasi masa lampau atau proyeksi masa depan;
- perubahan signifikan penggunaan aset yang diperoleh dan strategi bisnis secara menyeluruh; dan
- industri atau tren ekonomi negatif secara signifikan.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, dilakukan estimasi formal nilai terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas diukur dari nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan beban Grup sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 30.

Provisi

Provisi diakui untuk estimasi kerugian atas klaim dari pihak ketiga, yang telah ditentukan berdasarkan analisa hasil potensial.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses impairment of assets (property, plant and equipment, investment properties and investment in associates) whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for the overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of the fair value less cost to sell and value in use.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated employee benefits liability and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 30.

Provisions

A provision is recognized for estimated losses for claims of third parties, which has been determined based upon an analysis of potential results.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun dan untuk properti investasi adalah 20 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp8.166.483.235 (setara dengan AS\$610.312) dan Rp6.022.301.367 (setara dengan AS\$452.521). Rugi fiskal tersebut terkait kepada Entitas Anak yang masih mengalami kerugian, belum kadaluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Value and Obsolescence
of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories, if any, is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of Property, Plant and Equipment and
Investment Properties

The costs of property, plant and equipment and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 3 to 20 years and for investment properties to be 20 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 10 and 11.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences to the extent that it is probable that sufficient taxable profit will be available in the future against which these deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has unrecognized deferred tax assets from tax loss carry forwards amounting to Rp8,166,483,235 (equivalent to US\$610,312) and Rp6,022,301,367 (equivalent to US\$452,521), respectively. These tax losses relate to Subsidiaries which still incurred losses, have not yet expired and may not be used to offset taxable profits elsewhere in the Group.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	30 Juni / 31 Desember June 30 / December 31		
	2018	2017	
Kas kecil	16.131	16.290	Petty cash fund
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Indonesia	827.452	289.710	- Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Indonesia	357.314	237.334	- Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	122.215	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$70.000)	128.751	74.828	Others (each below US\$70,000)
<u>Dolar AS</u>			<u>U.S. Dollars</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Indonesia	640.803	4.477.040	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Indonesia	1.832.583	2.427.210	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Indonesia
Standard Chartered Bank - Singapura	843.283	1.776.072	Standard Chartered Bank - Singapore
JPMorgan Chase Bank, NA - AS	-	431.464	JPMorgan Chase Bank, NA - USA
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Indonesia	163.877	367.143	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Indonesia	1.397.073	181.381	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	29.318	22.202	PT Bank OCBC NISP Tbk
JPMorgan Chase Bank - Indonesia	6.272	3.505	JPMorgan Chase Bank - Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$150.000)	151.195	151.573	Others (each below US\$150,000)
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollars</u>
Standard Chartered Bank - Singapura	218.358	408.973	Standard Chartered Bank - Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Indonesia	102.592	115.857	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$30.000)	49.130	28.882	Others (each below US\$30,000)
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
ING Bank NV - Belanda	11.362	378.866	ING Bank NV - Netherlands
First East Export Bank, PLC - Malaysia	65.579	67.660	First East Export Bank, PLC - Malaysia
National Bank of Dubai - Uni Emirat Arab	38.295	40.704	National Bank of Dubai - United Arab Emirates
<u>Dirham Uni Emirat Arab</u>			<u>United Arab Emirates Dirham</u>
National Bank of Dubai - Uni Emirat Arab	1.024.892	1.024.156	National Bank of Dubai - United Arab Emirates
First East Export Bank, PLC - Malaysia	16.250	16.250	First East Export Bank, PLC - Malaysia
Sub-total - kas di bank	7.904.379	12.643.025	Sub-total - cash in banks

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of the following:
(continued)

	30 Juni / 31 Desember June 30 / December 31	
	2018	2017
Setara kas - deposito berjangka		
<u>Dolar AS</u>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Indonesia	3.501.654	13.252.294
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Indonesia	9.250.000	9.500.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Indonesia	930.000	3.170.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Indonesia	9.855.500	1.500.000
Standard Chartered Bank - Singapura	749.193	746.602
ING Bank NV - Belanda	-	196.813
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Indonesia	248.556	201.962
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Indonesia	362.352	370.210
Standard Chartered Bank - Singapura	-	248.541
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Indonesia	3.331.393	551.774
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Indonesia	485.976	856.215
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Indonesia	-	59.049
Sub-total - deposito berjangka	28.714.624	30.653.460
Total	36.635.134	43.312.775

Cash equivalents - time deposits

<u>U.S. Dollars</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Indonesia
Standard Chartered Bank - Singapura
ING Bank NV - Netherlands

Singapore Dollars

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Indonesia
Standard Chartered Bank - Singapura

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Indonesia

Sub-total - time deposits

Total

Pada tanggal-tanggal pelaporan, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

At the reporting dates, there were no balance of cash and cash equivalents with related parties.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of the following:

	30 Juni / 31 Desember June 30 / December 31		
	2018	2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Schlumberger Asia Services Ltd	2.054.097	-	Schlumberger Asia Services Ltd
Saka Indonesia Pangkah Ltd	1.418.084	-	Saka Indonesia Pangkah Ltd
Husky-CNOOC Madura Ltd	1.189.804	-	Husky-Cnooc Madura Ltd
Halliburton offshore services Inc	896.687	-	Halliburton offshore serv Inc
PT Bredero Shaw Indonesia	646.714	450.564	PT Bredero Shaw Indonesia
Vietsovpetro Joint Venture	521.119	-	Vietsovpetro Joint Venture
PTBakrie Darmakarya Energy	255.750	-	PT.Bakrie Darmakarya Energy
PT Kharisma Putra Indonesia	234.364	231.944	PT Kharisma Putra Indonesia
PT Sunindo Pratama	152.897	-	PT Sunindo Pratama
Sorik Marapi Geothermal Power	138.811	932.856	Sorik Marapi Geothermal Power
PT Medco E & P Indonesia	123.020	202.599	PT Medco E & P Indonesia
BUT Conoco Philips (Grissik) Ltd.	-	1.879	BUT Conoco Philips (Grissik) Ltd.
CNOOC SES Ltd.	-	486.623	CNOOC SES Ltd.
ConocoPhilips Indonesia Inc. Ltd.	-	109.163	ConocoPhilips Indonesia Inc. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200.000)	1.916.495	1.639.861	<i>Others (each below US\$200,000)</i>
Pihak ketiga - total	9.547.842	4.055.489	<i>Third parties - total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(382.115)	(382.115)	<i>Less allowance for impairment losses on trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	9.165.727	3.673.374	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi - neto (Catatan 6)	2.510.495	2.868.080	<i>Related parties - net (Note 6)</i>
Total	11.676.222	6.541.454	Total

Berdasarkan analisa umur piutang, komposisi
piutang usaha adalah sebagai berikut:

Based on the analysis of the aging of the
receivables, the composition of trade receivables is
as follows:

	30 Juni / 31 Desember June 30 / December 31		
	2018	2017	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	2.116.995	3.821.935	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 - 60 hari	5.777.677	1.298.314	<i>1 - 60 days</i>
61 - 150 hari	2.447.549	753.866	<i>61 - 150 days</i>
Lebih dari 150 hari	1.334.001	667.339	<i>More than 150 days</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	386.812	386.812	<i>Past due and impaired</i>
Total	12.063.034	6.928.266	Total

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha (pihak ketiga dan pihak berelasi) adalah sebagai berikut:

	30 Juni / 31 Desember June 30 / December 31	
	2018	2017
Saldo awal	386.812	398.389
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan penyisihan	-	125.677
Penghapusan piutang	-	(126.457)
Pembalikan	-	(10.000)
Selisih nilai tukar	-	(797)
Saldo akhir	386.812	386.812

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya piutang yang tidak tertagih.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang disetujui oleh para pihak, terutama yang berhubungan dengan pembelian bahan baku dan bahan pembantu, subkontrak, royalti, uang muka, penggunaan fasilitas serta penjualan produk dan jasa.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables (third parties and related parties) are as follows:

Beginning balance
Changes during the year
Additional provision
Write-off
Reversal
Foreign exchange difference
Ending balance

The allowance for impairment losses is provided to cover the possible losses from uncollectible accounts.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

There were no trade receivables used as collateral at the reporting dates.

6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, is engaged in transactions with related parties based on terms and conditions agreed by the parties, principally consisting of purchases of raw materials and supplies, subcontract costs, royalties, advances, use of facilities and sales of products and services.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Transaksi dan Saldo

a. Transactions and Balances

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of account balances and transactions with related parties are as follows:

	Total/ Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)		
	30 Juni /31 Desember June 30 /December 31		30 Juni /31 Desember June 30 /December 31		
	2018	2017	2018	2017	
<u>Piutang Usaha (Catatan 5)</u>					<u>Trade Receivables (Note 5)</u>
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control</u>
Vallourec Middle East FZE	1.357.588	145.262	0,89	0,10	Vallourec Middle East FZE
Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.	415.226	1.023.884	0,27	0,69	Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.
Vallourec Drilling Products Middle East FZE	291.150	45.149	0,19	0,03	Vallourec Drilling Products Middle East FZE
Vallourec Oil & Gas France	225.623	522.236	0,15	0,35	Vallourec Oil & Gas France
Vallourec Saudi Arabia LLC	-	791.682	-	0,53	Vallourec Saudi Arabia LLC
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$20.000)	9.240	2.600	0,01	0,00	Others (each below US\$20,000)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Citra Tubindo Engineering	133.576	294.337	0,09	0,20	PT Citra Tubindo Engineering
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$30.000)	82.789	47.627	0,05	0,02	Others (each below US\$30,000)
Total	2.515.192	2.872.777	1,65	1,92	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(4.697)	(4.697)	(0,00)	(0,00)	Less allowance for impairment losses on trade receivables
Neto	2.510.495	2.868.080	1,65	1,92	Net
<u>Piutang dari Pihak Berelasi</u>					<u>Due from Related Parties</u>
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control</u>
Vallourec Saudi Arabia LLC	11.327	93.031	0,01	0,06	Vallourec Saudi Arabi LLC
Vallourec Tube Alloy	-	59.519	-	0,04	Vallourec Tube Alloy
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$30.000)	-	31.380	-	0,02	Others (each below US\$30,000)
Total	11.327	183.930	0,01	0,04	Total
<u>Utang Usaha (Catatan 13)</u>					<u>Trade Payables (Note 13)</u>
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control</u>
Vallourec Deutschland GmbH	12.983.043	12.394.814	27,16	28,07	Vallourec Deutschland GmbH
Vallourec Tubes France SAS	3.357.269	2.555.609	7,02	5,79	Vallourec Tubes France SAS
Vallourec Oil & Gas France	536.951	4.511.281	1,12	12,22	Vallourec Oil & Gas France
VAM Far East Pte. Ltd.	139.280	38.804	0,29	0,09	VAM Far East Pte. Ltd.
Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd.	-	234.467	-	0,53	Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$60.000)	138.689	98.387	0,29	0,22	Others (each below US\$60,000)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Sumitomo Corporation					Sumitomo Corporation
Asia & Oceania Pte. Ltd.	1.542.566	533.240	3,23	1,21	Asia & Oceania Pte. Ltd.
Aqua-Terra Logistics Pte. Ltd.	41.395	214	0,09	0,00	Aqua-Terra Logistics Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$60.000)	12.986	34.582	0,02	0,08	Others (each below US\$60,000)
Total	18.752.179	20.401.398	39,22	46,21	Total

*) PT H-Tech Oil Field Equipment tidak lagi sebagai entitas asosiasi terhitung sejak 7 Desember 2017 (Catatan 9)

*) PT H-Tech Oil Field Equipment was no longer an associate starting from December 7, 2017 (Note 9)

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Sifat Hubungan

b. Nature of Relationships

Sifat hubungan dan saldo/transaksi antara Grup dan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships and accounts/transactions between the Group and the above related parties are as follows:

Perusahaan/Company	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ Nature of Accounts/ Transactions
Aqua-Terra Logistics Pte. Ltd.	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penjualan dan jasa dan beban pengiriman/ Sales and services and delivery costs
Aqua-Terra Oilfield Equipment & Services Pte. Ltd.	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Pembelian perlengkapan pabrik/ Purchases of factory supplies
PT AT Oceanic Offshore	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Pembelian perlengkapan pabrik/ Purchases of factory supplies
PT Citra Agramasinti Nusantara	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Pembelian jasa/ Purchases of services
PT Citra Tubindo Engineering	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penjualan dan jasa/ Sales and services
PT Dwi Sumber Arca Waja	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penjualan dan jasa dan tagihan antar perusahaan/ Sales and services and intercompany charges
PT H-Tech Oilfield Equipment *)	Entitas asosiasi/ Associate	Penjualan dan jasa, beban subkontrak dan beban antar perusahaan/ Sales and services, subcontract costs and intercompany charges
PT Kabil Indonusa Estate	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penggunaan fasilitas/ Use of facilities
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana	Entitas asosiasi/ Associate	Penjualan dan jasa dan pembelian bahan baku/ Sale and services and purchase of raw materials
PT Suryasarana Hidupjaya	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penjualan dan jasa/ Sales and services
Sin Soon Huat Corporation Ltd.	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penjualan dan jasa dan pembelian bahan baku/ Sales and services and purchases of raw materials

*) PT H-Tech Oil Field Equipment adalah entitas asosiasi sampai dengan tanggal 7 Desember 2017 (Catatan 9).

*) PT H-Tech Oil Field Equipment is an associate until December 7, 2017 (Note 9).

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Sifat Hubungan (lanjutan)

b. Nature of Relationships (continued)

Perusahaan/Company	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ Nature of Accounts/ Transactions
Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte. Ltd.	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa dan pembelian bahan baku/ <i>Sales and services and purchases of raw materials</i>
Vallourec Canada Inc.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Vallourec Tubos Do Brasil S.A.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Vallourec Oil & Gas France	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa, pembelian bahan baku, royalti dan sewa gauges/ <i>Sales and services, purchases of raw materials, royalty and rental of gauges</i>
Vallourec Oil & Gas UK Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Vallourec Deutschland Gmbh	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa dan pembelian bahan baku/ <i>Sales and services and purchases of raw materials</i>
Vallourec Star LP	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Vallourec Tubes France SAS	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Vallourec Middle East FZE	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa dan pembelian bahan baku/ <i>Sales and services and purchase of raw materials</i>
Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil S.A.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Vallourec Drilling Products Middle East FZE	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Sifat Hubungan (lanjutan)

b. Nature of Relationships (continued)

Perusahaan/Company	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ Nature of Accounts/ Transactions
VAM Far East Pte. Ltd.	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan dan jasa dan tagihan antar perusahaan/ Sales and services and intercompany charges
VAM Onne Nigeria Ltd.	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan dan jasa/ Sales and services
VAM USA LLC	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan dan jasa/ Sales and services
Vallourec Saudi Arabia LLC	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan dan jasa/ Sales and services
Vallourec Tube Alloy	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan dan jasa/ Sales and services

c. Perjanjian Signifikan dengan Pihak Berelasi

c. Significant Agreement with Related Party

Vallourec Oil & Gas France

Vallourec Oil & Gas France

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Vallourec Oil & Gas France. Royalti dihitung sebesar 3,25% dari penjualan. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 untuk jangka waktu 10 tahun. Pada tanggal 25 Februari 2016, kedua belah pihak merubah jangka waktu perjanjian royalti dimana akan diperpanjang secara otomatis selama satu (1) tahun kecuali ada pemberitahuan tertulis yang dikirim oleh salah satu pihak ke pihak lainnya.

On December 2, 2011, the Company entered into a royalty agreement with Vallourec Oil & Gas France. Royalty is calculated at 3.25% of sales. This agreement is valid starting January 1, 2012 for a period of 10 years. On February 25, 2016, both parties amended the royalty agreement's period which will be automatically renewed for one (1) year unless written notice sent by either party to the other party.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni / 31 Desember June 30 / December 31	
	2018	2017
Barang jadi	9.770.171	8.947.338
Barang dalam proses	8.318.827	7.675.357
Bahan baku dan pembantu	25.041.173	19.316.684
Total	43.130.171	35.939.379
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan	(5.914.407)	(7.518.487)
Neto	37.215.764	28.420.892

Inventories consist of the following:

Finished goods
Work-in-process
Raw materials and supplies
Total
Less allowance for decline in value and obsolescence of inventories
Net

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / 31 Desember June 30 / December 31	
	2018	2017
Saldo awal tahun	7.518.487	14.535.047
Penambahan penyisihan	-	2.997.199
Pembalikan selama tahun berjalan	(1.600.817)	(10.013.478)
Selisih nilai tukar	(3.263)	(281)
Saldo akhir tahun	5.914.407	7.518.487

The changes in allowance for decline in value and obsolescence of inventories are as follows:

Beginning balance
Additional provision
Reversal during the year
Foreign exchange difference
Ending balance

Penambahan penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan tahun 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 sehubungan dengan persediaan yang pergerakannya lambat, tidak bergerak dan dengan daya jual yang minimal.

The additional provision of allowance for decline in value and obsolescence of inventories in June 30, 2018 and December 31, 2017 pertains to slow-moving, non-moving inventories and with minimal saleability.

Pembalikan penyisihan tersebut di atas diakui karena persediaan terkait telah diproses menjadi barang jadi, telah terjual kepada pelanggan selama tahun berjalan dan/atau terjual sebagai scrap.

The above reversals of allowance were recognized in relation to the usage of the related inventories that have been processed into finished goods, sold during the year to customers and/or sold as scrap.

Penambahan dan pembalikan penyisihan tersebut di atas diakui dalam beban pokok penjualan dan jasa.

The above additional provision and reversals of allowance during the year are recognized in cost of sales and services.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang pergerakannya lambat dan dari penurunan nilai pasar persediaan.

Based on the review of the condition of inventory at end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for decline in value and obsolescence of inventories is adequate to cover any possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories and from decline in market values of inventories.

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There were no inventories used as collateral at the reporting dates.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian fisik atau kerusakan berdasarkan suatu paket polis pertanggungan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$32.000.000 dan AS\$67.066.497 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Inventories are covered by insurance against physical losses or damage, under blanket policies amounting to US\$32,000,000 and US\$67,066,497 as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively. The Group's management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover any possible losses from the said risks.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA, ASET LANCAR LAINNYA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Biaya Dibayar Di Muka dan Aset Lancar Lainnya

Rincian biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni / 31 Desember June 30 / December 31	
	2018	2017
Biaya dibayar di muka	266.607	68.277
Uang muka pembelian dan jasa lainnya	778.733	202.811
Lain-lain	493.605	145.470
Sub-total - aset lancar lainnya	1.272.338	348.281
Total	1.538.945	416.558

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari biaya tangguhan hak atas tanah dan uang muka untuk pembelian aset tetap.

8. PREPAID EXPENSES, OTHER CURRENT ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

Prepaid Expenses and Other Current Assets

The details of prepaid expenses and other current assets are as follows:

	30 Juni / 31 Desember June 30 / December 31	
	2018	2017
Biaya dibayar di muka	266.607	68.277
Uang muka pembelian dan jasa lainnya	778.733	202.811
Lain-lain	493.605	145.470
Sub-total - aset lancar lainnya	1.272.338	348.281
Total	1.538.945	416.558

Other Non-current Assets

Other non-current assets mainly consist of deferred charges on landright and advance payments for purchase of certain property, plant and equipment.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Mutasi selama periode berjalan/ Movements during the period								
	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership	Saldo Awal Investasi/ Beginning Balance of Investment	Selisih Kurs Karena Penjabaran Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi/ Share in Net Earnings (Losses) of Associates	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Pengumuman/ Penerimaan Dividen Kas/Cash Dividends Declared/ Received	Saldo Akhir Investasi/ Ending Balance of Investment	June 30, 2018
30 Juni 2018								
Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")	48	1.829.972	-	26.301	-	-	1.856.273	Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana ("CITA")	48,25	853.116	-	108.742	-	-	961.858	PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana ("CITA")
Total		2.683.088	-	135.043	-	-	2.818.131	Total

Mutasi selama tahun berjalan/ Movements during the year								
	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership	Saldo Awal Investasi/ Beginning Balance of Investment	Selisih Kurs Karena Penjabaran Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi/ Share in Net Earnings (Losses) of Associates	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Pengumuman/ Penerimaan Dividen Kas/Cash Dividends Declared/ Received	Saldo Akhir Investasi/ Ending Balance of Investment	December, 31 2017
31 Desember 2017								
PT H-Tech Oilfield Equipment ("HOE")	45,65	11.231.936	-	(764.750)	(18.302)	(5.112.762)	(5.336.122)	PT H-Tech Oilfield Equipment ("HOE")
Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")	48,00	1.895.119	-	(65.147)	-	-	1.829.972	Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana ("CITA")	48,25	952.529	(9.693)	148.637	(1.232)	(237.125)	853.116	PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana ("CITA")
Total		14.079.584	(9.693)	(681.260)	(19.534)	(5.349.887)	2.683.088	Total

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Summary of the financial information of the
associates as follows:

31 Desember 2017/ December 31, 2017									
Entitas Asosiasi/ Associates	Aset Lancar/ Current Assets	Aset Tidak Lancar/ Non-current Assets	Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities	Liabilitas Jangka Panjang/ Non-current Liabilities	Ekuitas Perusahaan/ Equity of the Company	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Bagian Grup atas Aset Neto Entitas Asosiasi/ The Group's Share of Net Assets of Associates	Penyesuaian Ekuitas/ Equity Adjustment	Nilai Tercatat Investasi/ Investment Carrying Value
Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")	790.468	3.043.746	21.772	-	3.812.442	48,00%	1.829.972	-	1.829.972
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana ("CITA")	1.219.125	3.151.393	509.856	1.373.341	2.487.321	48,25%	1.200.133	(347.017)	853.116
Total	2.009.593	6.195.139	531.628	1.373.341	6.299.763		3.030.105	(347.017)	2.683.088

31 Desember 2016/ December 31, 2016									
Entitas Asosiasi/ Associates	Aset Lancar/ Current Assets	Aset Tidak Lancar/ Non-current Assets	Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities	Liabilitas Jangka Panjang/ Non-current Liabilities	Ekuitas Perusahaan/ Equity of the Company	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Bagian Grup atas Aset Neto Entitas Asosiasi/ The Group's Share of Net Assets of Associates	Penyesuaian Ekuitas/ Equity Adjustment	Nilai Tercatat Investasi/ Investment Carrying Value
PT H-Tech Oilfield Equipment ("HOE")	14.416.850	5.445.856	361.690	448.798	19.052.218	45,65%	8.697.337	2.534.599	11.231.936
Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")	857.275	3.110.160	19.270	-	3.948.165	48,00%	1.895.119	-	1.895.119
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana ("CITA")	1.833.525	3.434.138	783.625	1.802.249	2.681.789	48,25%	1.293.963	(341.434)	952.529
Total	17.107.650	11.990.154	1.164.585	2.251.047	25.682.172		11.886.419	2.193.165	14.079.584

**Tahun yang berakhir
pada tanggal
31 Desember 2017**

	HOE	CSV	CITA	Year Ended December 31, 2017
Pendapatan	2.923.854 ^{*)}	-	1.345.635	Revenue
Laba (rugi) tahun/periode berjalan	(1.674.059) ^{*)}	(142.092)	308.085	Income (loss) for the year/period
Penghasilan komprehensif lain	(40.091) ^{*)}	-	(2.553)	Other comprehensive income

^{*)} Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 November 2017. Tanggal efektif divestasi atas
kepemilikan adalah 7 Desember 2017.

^{*)} For the period ended November 30, 2017. The
effective date of divestment of ownership is
December 7, 2017.

**Tahun yang berakhir
pada tanggal
31 Desember 2016**

	HOE	CSV	CITA	Year Ended December 31, 2016
Pendapatan	6.786.586	-	1.830.099	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	(1.620.001)	(233.560)	436.855	Income (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	15.092	-	5.369	Other comprehensive income

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak
terdapat kejadian-kejadian atau perubahan
keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan
nilai investasi pada entitas asosiasi tanggal
31 Desember 2017 dan 2016.

Based on the Group's management review, there
were no events or changes in circumstances which
indicated an impairment in the value of investments
in associates as at December 31, 2017 and 2016.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT H-Tech Oilfield Equipment (HOE)

Pada tahun 1999, Perusahaan membeli 440.000 saham dengan nilai investasi sebesar Rp3.080.000.000 (setara AS\$344.128), yang merupakan 7,10% kepemilikan di HOE, dari pemegang saham Perusahaan, PT Citra Agramasinti Nusantara (CAN). Pada tahun 2000, Perusahaan membeli tambahan 990.000 saham dengan nilai investasi sebesar Rp6.930.000.000 (setara dengan AS\$776.471) dari Nissho Iwai Corporation, pihak berelasi, sehingga meningkatkan kepemilikan menjadi 23,07%.

Pada tanggal 27 Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian saham dengan Amalgamated Pipes Investment Limited, Guernsey (APIL), pihak ketiga, dimana Perusahaan membeli kepemilikan saham APIL di HOE, sebesar 1.400.000 saham atau 22,58% kepemilikan saham senilai AS\$7.644.000. Dengan adanya pembelian ini, kepemilikan saham Perusahaan di HOE meningkat menjadi 45,65%. HOE bergerak di bidang produksi pipa pengeboran dan jasa yang sesuai dengan spesifikasi American Petroleum Institute.

Pada tanggal 8 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli saham atas penjualan seluruh saham yang dimilikinya dalam HOE kepada Grant Prideco Jersey Limited (GPJ), pihak ketiga, sejumlah 2.830.000 saham yang mewakili 45,65% kepemilikan. Total harga penjualan adalah AS\$3.720.445 dimana AS\$2.520.445 merupakan harga penjualan awal dan AS\$1.200.000 merupakan harga penjualan yang ditangguhkan dan akan dibayarkan kepada Perusahaan saat penyelesaian pembelian tanah dan bangunan yang melekat pada Kegiatan Pipa Bor dari HOE. Berdasarkan akta notaris pemindahan saham Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 24 tanggal 7 Desember 2017, kedua belah pihak setuju untuk memindahkan kepemilikan atas saham yang dijual berlaku sejak tanggal akta. Sejak tanggal efektif pelepasan (7 Desember 2017), HOE tidak lagi sebagai entitas asosiasi dari Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2017, total harga penjualan di atas belum diterima oleh Perusahaan, dan dicatat pada piutang lain-lain - pihak ketiga. Selisih antara harga penjualan dan nilai tercatat investasi dibebankan pada kerugian penjualan investasi sebagai bagian dari biaya operasi lainnya (Catatan 26).

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT H-Tech Oilfield Equipment (HOE)

In 1999, the Company acquired 440,000 shares with investment value of Rp3,080,000,000 (equivalent to US\$344,128), which represent 7.10% ownership interest in HOE, from the Company's shareholder, PT Citra Agramasinti Nusantara (CAN). In 2000, the Company purchased additional 990,000 shares with investment value of Rp6,930,000,000 (equivalent to US\$776,471) from Nissho Iwai Corporation, a related party, which increased its ownership interest to 23.07%.

On December 27, 2006, the Company entered into a share sale and purchase agreement with Amalgamated Pipes Investment Limited, Guernsey (APIL), a third party, whereby the Company purchased APIL's share ownership in HOE. A total of 1,400,000 shares was purchased, which represent 22.58% ownership interest. The purchase price amounted to US\$7,644,000. With this acquisition, the Company's share ownership in HOE increased to 45.65%. HOE is engaged in manufacturing of drill pipes and related services based on specifications of American Petroleum Institute.

On November 8, 2017, the Company signed a share sale and purchase agreement for the sale of all its share ownership of HOE to Grant Prideco Jersey Limited (GPJ), a third party, for total of 2,830,000 shares which represent 45.65% ownership interest. The total sale price amounted to US\$3,720,445 in which US\$2,520,445 is the initial sale price and US\$1,200,000 is the deferred sale price which is receivable by the Company on the completion of the purchase of land and buildings attached to the Drill Pipe Activities from HOE. Based on Notarial Deed of Transfer of Shares No. 24 dated December 7, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., both parties agreed to transfer the share ownership, effective on the date of the deed. Starting from effective date of disposal (December 7, 2017), HOE is no longer an associate of the Company. As of December 31, 2017, the total sale price mentioned above has not yet been received by the Company, and recorded under other receivables - third parties. The difference between total sale price and the carrying value of investment is charged to loss on sale of investment as part of other operating expense (Note 26).

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT H-Tech Oilfield Equipment (HOE) (lanjutan)

Sehubungan dengan divestasi, pada tanggal 7 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pengakhiran atas perjanjian para pemegang saham HOE bersama dengan GPJ, Grant Prideco Inc. (GPI) dan Amalgamated Pipes Investment Ltd. (API). Dengan penandatanganan perjanjian ini, para pihak dengan ini menghentikan Perjanjian Pemegang Saham (SHA) HOE pada tanggal 30 Agustus 1999 dan setiap perubahan dan/atau modifikasi atas SHA dan perjanjian pengoperasian pipa bor lainnya yang belum diakhiri sebelumnya atau berakhir masa berlakunya (jika ada). Para pihak juga menegaskan bahwa masing-masing dari Perusahaan dan API tidak memiliki tuntutan atau alasan bertindak dalam bentuk apapun baik terhadap HOE maupun terhadap pihak lainnya dalam perjanjian ini, yang timbul dari/atau sehubungan dengan SHA atau perjanjian pengoperasian pipa bor.

Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. (CSV)

Pada tahun 1996, Perusahaan membeli 840.000 saham dengan nilai investasi sebesar Sin\$840.000 (setara dengan AS\$597.143) yang merupakan 30% kepemilikan CSV, perusahaan yang didirikan di Singapura. Selain sebagai perusahaan induk, kegiatan utama CSV adalah penyediaan dukungan teknis kepada entitas anaknya (sejak tahun 2013 menjadi entitas asosiasi CSV) yang bergerak dalam bidang penguliran pipa, perbaikan dan perawatan segala jenis pipa casing dan pipa pengeboran dan memproduksi sambungan pipa untuk aktivitas pengeboran minyak.

Pada tanggal 23 Februari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan UMW Corporation Sdn Bhd (UMW), dimana Perusahaan membeli kepemilikan saham UMW di CSV. Jumlah saham yang dibeli adalah 504.000 saham, yang merupakan 18% kepemilikan. Nilai investasi tersebut adalah sebesar Sin\$1.692.000 (setara dengan AS\$1.045.875). Dengan akuisisi ini, persentase kepemilikan saham Perusahaan di CSV meningkat menjadi 48%.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT H-Tech Oilfield Equipment (HOE) (continued)

Related to the divestment, on December 7, 2017, the Company has signed a termination agreement of shareholders' agreement of HOE, with GPJ, Grant Prideco Inc. (GPI) and Amalgamated Pipes Investment Ltd. (API). By the execution of this agreement, the parties hereby terminate the Shareholders' Agreement (SHA) of HOE dated August 30, 1999 and/or modifications thereto and any other of the Drill Pipe Operations Agreements that have not previously been terminated or expired (if any). The parties also confirmed that each of the Company and API do not have any claims or cause of action in whatever form against HOE or other party hereto, arising from or in connection with the SHA or the Drill Pipe Operations Agreements.

Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. (CSV)

In 1996, the Company acquired 840,000 shares with investment value of Sin\$840,000 (equivalent to US\$597,143) which represent 30% ownership interest in CSV, which is incorporated in Singapore. Aside from being a holding company, CSV is involved in activities mainly in providing technical support services to its subsidiary (since 2013 become associate of CSV), which is engaged in threading, repairing and restoring various kinds of casing and drill pipes, and producing connections for servicing petroleum exploration activities.

On February 23, 2006, the Company entered into a share sale and purchase agreement with UMW Corporation Sdn Bhd (UMW), whereby the Company purchased UMW's share ownership in CSV. A total of 504,000 shares was purchased, which represent 18% ownership interest. The purchase price amounted to Sin\$1,692,000 (equivalent to US\$1,045,875). With this acquisition, the Company's share ownership in CSV increased to 48%.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana (CITA)

Pada tanggal 13 Agustus 2014, berdasarkan akta notaris Ruth Widyastuti, S.H. No. 03, PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana (CITA), Entitas Anak (melalui CPPI) meningkatkan modal dasar dari Rp4.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000. Atas peningkatan modal dasar tersebut, PT Citra Agrimasinti Nusantara (CAN), pihak berelasi, menempatkan dan menyetor penuh 4.200.000 saham atau sebesar Rp4.200.000.000 (setara dengan AS\$359.497) yang menghasilkan kenaikan pada saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari Rp4.000.000.000 menjadi Rp8.200.000.000. Dengan adanya peningkatan modal tersebut, kepemilikan langsung CPPI pada CITA menurun dari 99,9750% menjadi 48,7683%. Secara simultan, kepemilikan tidak langsung Grup pada CITA menurun dari 98,9203% menjadi 48,25%. CITA tidak lagi dikonsolidasi oleh Grup mulai bulan Agustus 2014 dan disajikan sebagai investasi dengan metode ekuitas. Sisa kepemilikan di CITA dicatat pada nilai wajarnya pada saat pengendalian hilang (tanggal dekonsolidasi).

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana (CITA)

On August 13, 2014, based on the notarial deed No. 03 of Ruth Widyastuti, S.H., PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana (CITA), a Subsidiary (through CPPI), increased its authorized share capital from Rp4,000,000,000 to Rp10,000,000,000. From the additional authorized shares, PT Citra Agrimasinti Nusantara (CAN), a related party, had subscribed and fully paid 4,200,000 shares or Rp4,200,000,000 (equivalent to US\$359,497) which resulted to the increase of CITA's issued and fully paid shares from Rp4,000,000,000 to Rp8,200,000,000. As a result, CPPI's direct ownership interest in CITA has decreased from 99.9750% to 48.7683%. Simultaneously, the indirect ownership interest of the Group in CITA has decreased from 98.9203% to 48.25%. CITA was deconsolidated by the Group in August 2014 and was presented as an investment under the equity method. The remaining ownership interest in CITA was recorded at fair value when the control was lost (date of deconsolidation).

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consist of the following:

30 Juni 2018 / June 30, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan transfer/ Reclassifications and transfer*)	Selisih Karena Penjabaran Mata Uang Asing/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	1.839.241	-	-	-	-	1.839.241
Pengembangan prasarana	354.589	-	-	-	(1.587)	353.002
Bangunan dan prasarana	40.100.192	380.126	-	-	(16.780)	40.463.538
Mesin dan peralatan	99.730.637	303.933	-	-	(25.929)	100.008.641
Peralatan kantor	1.934.637	54.295	(7.726)	-	(368)	1.980.838
Peralatan pengangkutan	997.774	-	(70.100)	-	(2.386)	925.288
Total	144.957.070	738.354	(77.826)	-	(47.050)	145.570.548
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Pengembangan prasarana	303.159	35.902	-	-	(1.260)	337.801
Bangunan dan prasarana	22.914.290	1.220.661	-	-	(24.678)	24.110.273
Mesin dan peralatan	70.542.743	1.567.080	-	-	(15.252)	72.094.571
Peralatan kantor	1.632.073	48.082	(7.726)	-	(1.980)	1.670.449
Peralatan pengangkutan	817.302	28.532	(68.804)	-	(760)	776.270
Total	96.209.567	2.900.257	(76.530)	-	(43.930)	98.989.364
Nilai Tercatat	48.747.503					46.581.184
						Carrying Amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)

31 Desember 2017/ December 31, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan transfer/ Reclassifications and transfer*)	Selisih Karena Penjabaran Mata Uang Asing/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
<i>Biaya Perolehan</i>						<i>Cost</i>
Hak atas tanah	1.981.484	-	-	(140.566)	(1.677)	1.839.241
Pengembangan prasarana	357.545	-	-	-	(2.956)	354.589
Bangunan dan prasarana	44.103.297	-	-	(3.859.541)	(143.564)	40.100.192
Mesin dan peralatan	100.074.031	547.786	(828.393)	-	(62.787)	99.730.637
Peralatan kantor	1.754.948	253.586	(79.012)	-	5.115	1.934.637
Peralatan pengangkutan	1.250.358	3.279	(266.115)	-	10.252	997.774
Total	149.521.663	804.651	(1.173.520)	(4.000.107)	(195.617)	144.957.070
<i>Akumulasi Penyusutan</i>						<i>Accumulated Depreciation</i>
Pengembangan prasarana	234.177	71.804	-	-	(2.822)	303.159
Bangunan dan prasarana	23.119.216	1.086.426	-	(1.244.800)	(46.552)	22.914.290
Mesin dan peralatan	66.438.728	4.991.402	(828.393)	-	(58.994)	70.542.743
Peralatan kantor	1.508.684	199.837	(77.604)	-	1.156	1.632.073
Peralatan pengangkutan	1.017.371	66.689	(266.115)	-	(643)	817.302
Total	92.318.176	6.416.158	(1.172.112)	(1.244.800)	(107.855)	96.209.567
Nilai Tercatat	57.203.487					48.747.503

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense allocation is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Month ended June 30		
	2018	2017	
Beban pokok penjualan dan jasa	2.680.969	3.079.168	Cost of sales and services General and administrative expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	219.288	225.865	
Total	2.900.257	3.305.033	Total

Pengurangan aset tetap juga berasal dari penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

The deductions in property, plant and equipment also represent sales of property, plant and equipment with the following details:

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memutuskan untuk menghapusbukkan beberapa aset tetap sebagai berikut:

	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
2017				2017
<u>PT Sarana Citranusa Kabil</u>				<u>PT Sarana Citranusa Kabil</u>
Peralatan kantor	20.129	20.129	-	Office equipment
2016				2016
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Mesin dan peralatan	7.786	7.786	-	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	198.124	198.124	-	Transportation equipment
<u>Citra Tubindo (International) Pte. Ltd.</u>				<u>Citra Tubindo (International) Pte. Ltd.</u>
Peralatan kantor	39.550	38.542	1.008	Office equipment
<u>PT Sarana Citranusa Kabil</u>				<u>PT Sarana Citranusa Kabil</u>
Peralatan pengangkutan	28.185	28.185	-	Transportation equipment
Peralatan kantor	1.237	670	567	Office equipment
<u>NS Connection Technology Pte. Ltd.</u>				<u>NS Connection Technology Pte. Ltd.</u>
Peralatan kantor	5.076	5.076	-	Office equipment

Grup memiliki hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang berlokasi di Batam dan Propinsi DKI Jakarta yang akan habis masa berlakunya pada berbagai tanggal antara tahun 2020 dan 2040.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut di atas dapat diperpanjang setelah masa berlakunya berakhir.

SC, Entitas Anak, juga masih memiliki tanah lain berlokasi di Batu Besar, Nongsa, Batam, seluas 43.680m² yang merupakan bagian dari lahan seluas 198.080m² berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam No. 66 Tahun 2010 tertanggal 17 Juni 2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hak atas tanah ini masih dalam proses permohonan Hak Pengelolaan (HPL).

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

For the years ended on December 31, 2017 and 2016, the Company's and certain Subsidiaries' management decided to write-off certain equipment units, as follows:

The Group's titles of ownership on its land rights are in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or the "HGB"), which are located at Batam and Province of DKI Jakarta and will expire in various dates between 2020 and 2040.

The Group's management believes that the said titles of ownership can be extended upon their expiration.

SC, a Subsidiary, also still owns another land located in Batu Besar, Nongsa, Batam, with total area of 43,680m², which is part of 198,080m² land area based on Decision Letter issued by Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam No. 66 Year 2010 dated June 17, 2010. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the landright is still in the process of application of "Hak Pengelolaan" (HPL).

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018, Grup mengasuransikan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan serta peralatan pengangkutan terhadap risiko hilang atau kerusakan termasuk di dalamnya risiko kebakaran, kerusakan mesin dan penghentian usaha akibat hilang atau kerusakan mesin dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$113.500.000, Sin\$400.000, dan Rp50.022.250.000, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

HGB No. 53-54 dan No. 1012, peralatan pengangkutan tertentu, mesin dan peralatan tertentu, dan bangunan dan prasarana tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang (Catatan 18 dan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih dipergunakan senilai AS\$67.183.072 yang terdiri dari bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, peralatan kantor dan peralatan pengangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup tidak mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan.

Berdasarkan laporan hasil penilaian penilai independen, nilai *appraisal* aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp926.704.762.358 atau setara dengan AS\$68.967.370.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 2016.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of June 30, 2018, the Group insured their respective buildings and improvements, machinery and equipment and transportation equipment against physical losses or damage, including fire, machinery breakdown and business interruption following physical loss or damage or machinery breakdown, with sum insured of US\$113,500,000, Sin\$400,000 and Rp50,022,250,000, which in management's opinion, are adequate to cover any possible losses from the said risks.

HGB No. 53-54 and No. 1012, certain transportation equipment, certain machinery and equipment and certain buildings and improvements are used as collateral for long-term debts (Notes 18 and 28).

As of December 31, 2017, there are no property, plant and equipment that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

As of December 31, 2017, the Group owns fully depreciated property, plant and equipment that are still in use with total cost of US\$67,183,072, which mainly consist of building and improvements, machinery and equipment, office equipment and transportation equipment.

As of December 31, 2017, the Group has no outstanding contractual commitments for the purchase of property, plant and equipment.

Based on the appraisal report of an independent appraiser, the appraisal value of property, plant and equipment of the Company as of December 31, 2017 amounted to Rp926,704,762,358 or equivalent to US\$68,967,370.

Based on the Group's management review, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of property, plant and equipment as at June 30, 2018, December 31, 2017 and 2016.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

30 Juni 2018/ June 30, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Transfer dari Aset Tetap/ Transfer from Property, Plant and Equipment	Penambahan/ Additions	Selisih Karena Penjabaran Mata Uang Asing/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	138.831	-	-	(1.875)	136.956	Landrights
Bangunan dan prasarana	3.811.919	-	-	(6.890)	3.805.029	Building and improvements
Total	3.950.751	-	-	(8.765)	3.941.985	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	1.401.813	-	87.156	(7.855)	1.481.114	Building and improvements
Total	1.401.813	-	87.156	(7.855)	1.481.114	Total
Nilai Tercatat	2.548.938				2.460.871	Carrying Amount

31 Desember 2017/ December 31, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Transfer dari Aset Tetap/ Transfer from Property, Plant and Equipment	Penambahan/ Additions	Selisih Karena Penjabaran Mata Uang Asing/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	-	140.566	-	(1.734)	138.832	Landrights
Bangunan dan prasarana	-	3.859.541	-	(47.622)	3.811.919	Building and improvements
Total	-	4.000.107	-	(49.356)	3.950.751	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	-	1.244.800	174.526	(17.513)	1.401.813	Building and improvements
Total	-	1.244.800	174.526	(17.513)	1.401.813	Total
Nilai Tercatat	-				2.548.938	Carrying Amount

Pada tanggal 30 Juni 2018, properti investasi telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$4.800.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

As of June 30, 2018, the investment properties are insured for a total amount of US\$4,800,000. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible loss on such assets.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari penilai independen pada tahun 2017, total nilai pasar untuk properti investasi adalah sebesar Rp76.557.166.356 atau setara dengan AS\$5.650.809.

Pada tanggal 31 Desember 2017, properti investasi entitas anak (SC) dengan nilai tercatat masing-masing sebesar AS\$1.571.498 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 18).

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada properti investasi.

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Based on the appraisal report of an independent appraiser in 2017, total market value of the investment properties amounted to Rp76,557,166,356 or equivalent to US\$5,650,809.

As of December 31, 2017, investment property of a subsidiary (SC) with carrying value of US\$1,571,498 is used for collateral to the loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 18).

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, management believes that there are no impairment indications in the value of investment properties.

12. UTANG JANGKA PENDEK

Utang jangka pendek terdiri atas:

12. SHORT-TERM LOANS

Short-term loans consist of the following:

	30 Juni / 31 Desember June 30 / December 31		
	2018	2017	
Utang bank			Bank loans
Standard Chartered Bank	1.403.590	1.521.555	Standard Chartered Bank
Total	1.403.590	1.521.555	Total

Standard Chartered Bank (SCB)

Standard Chartered Bank (SCB)

Pinjaman jangka pendek dari SCB merupakan penggunaan fasilitas *trust receipt* tanpa jaminan oleh CTI dengan tujuan pembayaran utang kepada pemasok. Utang pada tanggal 31 Desember 2017 jatuh tempo dalam 60 hari (Februari 2018) dan dengan tingkat bunga sebesar *cost of fund plus 1,75% per tahun*. Utang pada tanggal 31 Desember 2016 jatuh tempo dalam 150 hari (Mei 2017) dan dengan tingkat bunga sebesar *cost of fund plus 1,75% per tahun*.

Short-term bank loan from SCB represents utilization of an unsecured *trust receipt* facility by CTI for payment to its suppliers. The loan as of December 31, 2017 is due in 60 days (February 2018) and bears interest at cost of fund plus 1.75% per annum. The loan as of December 31, 2016 is due in 150 days (May 2017) and bears interest at cost of fund plus 1.75% per annum.

Utang jangka pendek di atas tidak memiliki pembatasan-pembatasan atas pinjaman.

The above short-term loan has no debt covenants.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan saldo terutang atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan penggunaan jasa dari:

	30 Juni / 31 Desember June 30 / December 31	
	2018	2017
Pihak ketiga		
Anhui Tianda Oil Pipe Co Ltd	6.252.894	-
Metal One Corporation	598.496	-
PT Elnusa Fabrikasi Kontruksi	266.673	-
PT Isotema	54.562	54.424
PT Alco Jaya Raya	40.267	54.880
Grant Prideco (Singapore) Pte. Ltd.	-	94.020
PT Wongtech Era Globalindo	-	60.898
Tenaris Global Service Far East Pte. Ltd.	-	56.640
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	1.140.971	832.535
Sub-total, pihak ketiga	8.353.863	1.153.397
Pihak berelasi (Catatan 6)	18.752.179	20.401.398
Total	27.106.042	21.554.795

Berdasarkan umur utang, komposisi utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni / 31 Desember June 30 / December 31	
	2018	2017
Lancar	7.607.204	2.422.747
Lewat jatuh tempo:		
1 - 60 hari	4.144.780	1.229.329
61 - 150 hari	1.828.633	3.532.353
Lebih dari 150 hari	13.525.425	14.370.366
Total	27.106.042	21.554.795

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran 30 hari.

This account consists of payables for purchases of raw materials, supplies and services from the following:

	30 Juni / 31 Desember June 30 / December 31	
	2018	2017
Third parties		
Anhui Tianda Oil Pipe Co Ltd	-	-
Metal One Corporation	-	-
PT Elnusa Fabrikasi Kontruksi	-	-
PT Isotema	54.424	54.424
PT Alco Jaya Raya	54.880	54.880
Grant Prideco (Singapore) Pte. Ltd.	94.020	94.020
PT Wongtech Era Globalindo	60.898	60.898
Tenaris Global Service Far East Pte. Ltd.	56.640	56.640
Others (each below US\$50,000)	832.535	832.535
Sub-total, third parties	1.153.397	1.153.397
Related parties (Note 6)	20.401.398	20.401.398
Total	21.554.795	21.554.795

Based on the aging analysis, the trade payables composition is as follows:

	30 Juni / 31 Desember June 30 / December 31	
	2018	2017
Current	7.607.204	2.422.747
Past due:		
1 - 60 days	4.144.780	1.229.329
61 - 150 days	1.828.633	3.532.353
More than 150 days	13.525.425	14.370.366
Total	27.106.042	21.554.795

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with 30 days term of payment.

14. BEBAN AKRUAL DAN PROVISI

Beban akrual dan provisi terdiri dari:

	30 Juni / 31 Desember June 30 / December 31	
	2018	2017
Provisi	2.784.253	2.954.119
Royalti	341.099	191.850
Biaya pemasaran	202.598	110.225
Jasa tenaga ahli	179.939	417.409
Biaya pengiriman	138.609	516.244
Biaya operasional	88.237	123.170
Lain-lain	171.169	328.568
Total	3.905.904	4.641.585

14. ACCRUED EXPENSES AND PROVISIONS

Accrued expenses and provisions consist of the following:

	30 Juni / 31 Desember June 30 / December 31	
	2018	2017
Provisions	2.784.253	2.954.119
Royalty	341.099	191.850
Marketing cost	202.598	110.225
Professional fees	179.939	417.409
Delivery cost	138.609	516.244
Costs of operation	88.237	123.170
Others	171.169	328.568
Total	3.905.904	4.641.585

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (continued)

Beban akrual tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Provisi terdiri dari kemungkinan tagihan atas sengketa hukum yang melibatkan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang timbul dari perjanjian dan transaksi tertentu dengan pihak ketiga. Waktu terjadinya arus kas keluar akibat dari provisi ini tergantung pada hasil negosiasi Perusahaan dan/atau proses hukum yang saat ini masih berjalan.

Pengungkapan yang lebih rinci daripada pengungkapan ini dapat merugikan posisi dan strategi negosiasi Perusahaan dan Entitas Anak tertentu. Dengan demikian, hanya penjelasan umum yang diberikan.

13. TRADE PAYABLES (continued)

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.

Provisions consists of probable claims under dispute involving the Company and certain Subsidiary arising from certain agreements and transactions with third parties. The timing of the cash outflows of the provision depends upon the outcome of the Company's negotiations and/or legal proceedings, which are currently ongoing.

Disclosure of additional details beyond the present disclosures may seriously prejudice the Company's and certain Subsidiary's position and negotiation. Thus, only general descriptions were provided.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account consists of the following:

	30 Juni / 31 Desember June 30 / December 31		
	2018	2017	
Bonus	111.410	527.903	Bonus
Jamsostek	45.558	32.724	Jamsostek
Total	156.968	560.627	Total

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni / 31 Desember June 30 / December 31	
	2018	2017
Utang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	-
	-	-
Utang pajak lainnya		
Perusahaan:		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	25.074	56.742
Pasal 23	5.083	6.791
Pasal 25	-	-
Pasal 26	40.519	68.222
Pasal 4(2) (Final)	9.064	3.625
	79.740	135.380
Entitas Anak:		
Indonesia		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	22.158	7.275
Pasal 23	5.990	3.362
Pasal 25	-	-
Pasal 26	5.958	2.343
VAT Out	28	-
Pasal 4 (2) (Final)	4.516	3.662
	38.650	16.642
Total	118.390	152.022

Income tax payable - Article 29
The Company
Subsidiaries

Other taxes accrued and withheld
The Company:
Income taxes
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 4(2) (Final)

Subsidiaries:
Indonesia
Income taxes
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Vat Out
Article 4 (2) (Final)

Total

b. Tagihan Pajak Penghasilan

b. Claims for Income Tax Refund

	30 Juni / 31 Desember June 30 / December 31	
	2018	2017
<u>Perusahaan</u>		
Estimasi lebih bayar		
pajak penghasilan badan		
Tahun 2015	734.677	755.398
Sub-total	734.677	755.398
<u>Entitas anak</u>		
Estimasi lebih bayar		
pajak penghasilan badan		
Tahun 2017	54.859	197.140
Tahun 2016	608.130	535.205
Tahun 2012	-	339.732
Sub-total	662.989	1.072.077
Total	1.397.666	1.827.475

The Company
Estimated overpayment of
corporate income tax
Year 2015

Sub-total

Subsidiaries
Estimated overpayment of
corporate income tax
Year 2017
Year 2016
Year 2012

Sub-total

Total

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Beban Pajak Kini

d. Current Tax Expense

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (estimasi rugi pajak) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before final tax and income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income (estimated tax loss) of the Company for the years ended June 30, 2018 and June 30, 2017 is as follows:

Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six months ended June 30			
	2018	2017	
Laba (Rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.011.198	(9.020.386)	Profit (Loss) before final tax and income tax per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Eliminasi	(3.838.290)	205.867	Elimination
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan entitas anak	1.919.145	147.103	Profit before final tax and income tax expense of subsidiaries
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(907.947)	(8.667.416)	Loss before income tax expense attributable to the Company
Ditambah (dikurangi) beda temporer:			Add (deduct) temporary differences:
Beban imbalan kerja	251.486	16.721	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(1.794.956)	(1.538.530)	Depreciation of property, plant and equipment
Penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan -Neto	(1.600.817)	(661.222)	Allowance for decline in value and obsolescence of Inventory -Net
Ditambah (dikurangi) beda tetap:			Add (deduct) permanent differences:
Sumbangan, jamuan dan perayaan	6.319	37.273	Donation, entertainment and celebration
Penghasilan yang pajaknya bersifat final			Income already subjected to final tax
Sewa	(72.000)	(76.089)	Rental income
Bunga	(58.014)	(47.425)	Interest income
Lain-lain	100.700	29.369	Others
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	(4.075.229)	(10.907.319)	Taxable income attributable to the Company

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Beban Pajak Kini (lanjutan)

d. Current Tax Expense (continued)

Perhitungan utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The computation of the income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Month ended June 30		
	2018	2017
Beban pajak - kini		
Perusahaan	-	435.810
Entitas anak	-	359.530
Sub-total	-	795.340
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 23	-	-
Pasal 25	-	-
Entitas anak	-	-
Total pajak penghasilan dibayar di muka	-	-
Utang pajak penghasilan Pasal 29 (tagihan pajak penghasilan)		
Perusahaan		
Entitas anak	-	-
Utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan)	-	-

Current tax expense
The Company
Subsidiaries
Sub-total

Prepayments of income taxes
The Company
Article 23
Article 25

Subsidiaries

Total prepayments of income taxes

Income tax payable Article 29 (claims for income tax refund)
The Company
Subsidiaries

Income tax payable (claims for income tax refund)

Jumlah estimasi rugi kena pajak Perusahaan untuk tahun 2017 seperti yang disebutkan di atas sudah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2017 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's tax loss for 2017, as stated in the foregoing, have been reported by the Company in its 2017 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2016 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2016 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2016, as stated in the foregoing, and the related income tax payable have been reported by the Company in its 2016 SPT as submitted to the Tax Office.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets and Liabilities

Rincian dan mutasi aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details and movements of deferred tax assets and liabilities are as follows:

30 Juni 2018 / June 30, 2018											
	Saldo Awal/ Beginning Balance (Disajikan kembali Catatan 34/ As Restated Note 34)	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Efek Translasi/ Translation Effect	Saldo Akhir/ Ending Balance						
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>					
<u>Aset pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets</u>					
Rugi fiskal	6.838.413	-	-	-	6.838.413	Tax loss					
Penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan	1.871.075	(400.204)	-	-	1.470.871	Allowance for decline in value and obsolescence of inventories					
Beban imbalan kerja	1.337.604	62.872	-	-	1.400.476	Employee benefits					
Provisi	696.064	-	-	-	696.063	Provisions					
Total	10.743.156	(337.333)	-	-	10.405.823	Total					
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liability</u>					
Penyusutan aset tetap	(1.597.989)	448.740	-	-	(1.149.249)	Depreciation of property, plant and equipment					
Neto	9.145.167	111.407	-	-	9.256.574	Net					
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>					
<u>Aset pajak tangguhan</u>	-	14.954	-	-	14.954	<u>Deferred tax assets</u>					
Total	-	126.361	-	-	9.271.528	Total					
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>	(310.074)	-	-	(5.601)	(315.675)	<u>Deferred tax liabilities</u>					
Total	(310.074)	-	-	(5.601)	(315.675)	Total					
31 Desember 2017 / December 31, 2017											
	Saldo Awal/ Beginning Balance (Disajikan kembali Catatan 34/ As Restated Note 34)	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Efek Translasi/ Translation Effect	Saldo Akhir/ Ending Balance						
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>					
<u>Aset pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets</u>					
Rugi fiskal	-	6.838.413	-	-	6.838.413	Tax loss					
Penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan	3.569.431	(1.698.356)	-	-	1.871.075	Allowance for decline in value and obsolescence of inventories					
Beban imbalan kerja	1.178.477	89.975	69.152	-	1.337.604	Employee benefits					
Provisi	748.133	(52.069)	-	-	696.064	Provisions					
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	60.486	(60.486)	-	-	-	Allowance for impairment losses on trade receivables					
Total	5.556.527	5.117.477	69.152	-	10.743.156	Total					
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liability</u>					
Penyusutan aset tetap	(803.124)	(794.865)	-	-	(1.597.989)	Depreciation of property, plant and equipment					
Neto	4.753.403	4.322.612	69.152	-	9.145.167	Net					

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

Entitas anak

Aset pajak tangguhan

Beban imbalan kerja	306.513	(255.483)	(52.295)
Penyusutan aset tetap dan properti investasi	68.284	(68.565)	-
Akruel bonus	22.310	(22.399)	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	58	(58)	-
Penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan	7.524	(7.555)	-
Total	404.689	(354.060)	(52.295)

Liabilitas pajak tangguhan

Investasi pada entitas asosiasi dan lain-lain	(368.228)	146.287	-
Penyusutan aset tetap dan properti investasi	(64.495)	(24.191)	-
Total	(432.723)	122.096	-

16. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)

Subsidiaries

Deferred tax assets

Employee benefits	1.265	-
Depreciation of property, plant and equipment and investment properties	281	-
Accrued bonus	89	-
Allowance for impairment losses on trade receivables	-	-
Allowance for decline in value and obsolescence of inventories	31	-
Total	1.666	-

Deferred tax liabilities

Investment in associate and others	(221.941)	-
Depreciation of property, plant and equipment and investment properties	553	(88.133)
Total	553	(310.074)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Grup bergantung pada profitabilitas operasi di masa yang akan datang. Aset pajak tangguhan diakui bila kemungkinan besar penghasilan kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia berdasarkan perkiraan dari manajemen.

Manajemen berpendapat bahwa pengakuan aset pajak tangguhan Grup dapat direalisasi sepenuhnya.

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 Pasal 31e menyatakan bahwa "Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp50 milyar mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif sebesar 50% dari tarif pajak yang berlaku atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp4,8 milyar". Beberapa Entitas Anak di Indonesia telah memutuskan untuk menggunakan fasilitas pajak ini dalam menghitung pajak penghasilan kini untuk tahun 2017 dan 2016.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

The realization of the deferred tax assets of the Group is dependent upon the profitability of operations in the future. Deferred tax assets are recognized to the extent that future taxable profits will be available based on management's estimates.

The management is of the opinion that the recognized deferred tax assets of the Group are fully recoverable.

Law No. 36 Year 2008 Article 31e states that "The domestic taxpayer company with gross revenues of less than Rp50 billion are entitled to a tax rate reduction of 50% from the applicable tax rate of the taxable income for part of gross revenues until Rp4.8 billion". Certain Subsidiaries located in Indonesia have decided to use this tax facility in calculating its current income tax for 2017 and 2016.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)
g. Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan

- (i) Pada tanggal 5 Agustus 2016, Perusahaan menerima surat pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak untuk kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 sebesar AS\$5.244.527. Perusahaan menerima hasil dari pemeriksaan pajak atas tahun pajak 2015 pada tanggal 17 April 2017. Nilai dari "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" (SKPLB) adalah sebesar AS\$4.075.788. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak dari Kantor Pajak pada tanggal-tanggal 19 Mei 2017 dan 28 Juli 2017 dengan total sebesar Rp54.033.252.789 (setara dengan AS\$4.055.067). Selanjutnya pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak dari Kantor Pajak sebesar Rp281.295.336 (setara dengan AS\$20.721). Selisih lebih antara SKPLB dan tagihan pajak yang dicatat pada buku adalah sebesar AS\$1.170.487, dimana AS\$435.810 dibebankan pada beban pajak penghasilan kini tahun 2017. Untuk sisa saldo sebesar AS\$734.677, Perusahaan telah menyerahkan Surat Pengajuan Keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 12 Juli 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada surat keputusan dari Kantor Pajak yang diterima.
- (ii) Pada tanggal 30 November 2016, Perusahaan menerima surat pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak untuk beberapa jenis pajak dalam periode Januari sampai dengan September 2016. Perusahaan menerima hasil dari pemeriksaan pajak pada tanggal 13 Juni 2017. Nilai dari "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" (SKPKB) adalah sebesar Rp152.987.400 (setara dengan AS\$11.292 pada tanggal 31 Desember 2017). Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan telah membayar seluruh kurang bayar pajak dan dicatat pada akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

16. TAXATION (continued)
g. Tax Assessments and Claims (continued)

The Company (continued)

The Company

- (i) On August 5, 2016, the Company received tax audit letters from the Tax Office for the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to US\$5,244,527. The Company received the result of tax audit of fiscal year 2015 on April 17, 2017. The total amount of "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" (SKPLB) or tax overpayment letter is US\$4,075,788. The Company has received the tax refund from Tax Office on various dates - May 19, 2017 and July 28, 2017 totaling of Rp54,033,252,789 (equivalent to US\$4,055,067). Subsequently on January 16, 2018, the Company has received the remaining of tax refund from Tax Office amounting to Rp281,295,336 (equivalent to US\$20,721). For the remaining difference of US\$1,170,487 between the tax overpayment letter and the claims for tax recorded per books, the amount of US\$435,810 was charged to current income tax expense in 2017. For the remaining balance amounting to US\$734,677, the Company has submitted Tax Objection Letter to Tax Office on July 12, 2017. Up to completion date of the consolidated financial statements, no decision letter has been issued yet by the Tax Office.
- (ii) On November 30, 2016, the Company received tax audit letters from the Tax Office for some withholding tax of period January until September 2016. The Company already received the result of tax audit on June 13, 2017. The total amount of "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" (SKPKB) or tax underpayment letter is Rp152,987,400 (equivalent to US\$11,292 as of December 31, 2017). On June 21, 2017, the Company has paid all the tax underpayment amount and were presented under "General and administrative expenses" in profit or loss.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

- (iii) Pada tanggal 4 Agustus 2015, Perusahaan menerima surat pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2013. Pada tanggal 15 Maret 2016, Perusahaan menerima beberapa "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" (SKPKB) untuk tahun pajak 2013 dari Kantor Pajak untuk pajak penghasilan pasal 4 ayat 2, 21, 23, 25 dan 26 dengan total sebesar Rp2.834.445.982 dan AS\$86.537 (setara dengan AS\$300.039). Pada tanggal 6 April 2016, Perusahaan telah membayar seluruh nilai ketetapan pajak untuk tahun pajak 2013.

- (iii) On August 4, 2015, the Company received tax audit letter from the Tax Office for fiscal year 2013. On March 15, 2016, the Company received several tax assessment letters for fiscal year 2013 from the Tax Office for the underpayment of income tax articles 4 paragraph 2, 21, 23, 25 and 26 totaling Rp2,834,445,982 and US\$86,537 (equivalent to US\$300,039). On April 6, 2016, the Company has paid all of the tax assessment amounts for fiscal year 2013.

Entitas Anak

Subsidiaries

- (i) Pada tanggal 3 Agustus 2016, CPL menerima surat pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp2.325.950.704 (setara dengan AS\$173.113) pada tanggal 31 Desember 2016.

- (i) On August 3, 2016, CPL received tax audit result from the Tax Office for the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp2,325,950,704 (equivalent to US\$173,113) as of December 31, 2016.

Pada tanggal 23 Maret 2017, CPL menerima surat hasil pemeriksaan pajak dari kantor pajak atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun 2015. Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak, Kantor pajak setuju untuk mengembalikan kelebihan pajak badan sebesar Rp2.118.981.579 (setara dengan AS\$156.405).

On March 23, 2017, CPL received the result of tax audit letter from the Tax Office for the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2015. Based on the tax audit result, the Tax Office has agreed to refund the overpayment of corporate income tax amounting to Rp2,118,981,579 (equivalent to US\$156,405).

Pada tanggal 13 April 2017, CPL menerima "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" (SKPLB) atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp2.118.981.579 (setara dengan AS\$156.405). CPL menerima restitusi pajak sebesar Rp2.118.981.579 pada tanggal 16 Mei 2018. Selisih sebesar Rp206.969.125 (setara dengan AS\$15.464) dibebankan pada beban pajak kini tahun 2017.

On April 13, 2017, CPL received the SKPLB which stated the tax overpayment of corporate income tax for fiscal year 2015 amount of Rp2,118,981,579 (equivalent to US\$156,405) for fiscal year 2015 corporate income tax. CPL received tax refund amounting to Rp2,118,981,579 on May 16, 2018. The difference of Rp206,969,125 (equivalent to US\$15,464) was charged to current tax expense in 2017.

- (ii) Pada tanggal 19 September 2014, CPPI, Entitas Anak (melalui SC), menerima "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" (SKPKB) dari Kantor Pajak untuk pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2012 sebesar Rp4.602.683.352 (setara dengan AS\$339.732 dan AS\$342.564 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016). Pada tanggal 17 Oktober 2014, CPPI telah membayar SKPKB pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2012 dan mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak pada tanggal 18 November 2014.

- (ii) On September 19, 2014, CPPI, a Subsidiary (through SC) received tax assessment letter from the Tax Office for the underpayment of income tax article 26 for fiscal year 2012 amounting to Rp4,602,683,352 (equivalent to US\$339,732 and US\$342,564 as of December 31, 2017 and 2016, respectively). On October 17, 2014, CPPI fully paid the underpayment of income tax article 26 for fiscal year 2012 and filed an objection letter to the Tax Office on November 18, 2014.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)
Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2015, CPPI menerima keputusan dari Kantor Pajak yang menolak surat keberatan yang diajukan oleh CPPI. Pada tanggal 24 Februari 2016, CPPI mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2012. Pada tanggal 16 November 2016, CPPI menerima undangan untuk menghadiri sidang pengadilan pajak.

Pada tanggal 23 Agustus 2017, CPPI menerima keputusan dari Pengadilan Pajak yang menolak surat banding yang diajukan oleh CPPI. Pada tanggal 8 November 2017, CPPI mengajukan surat permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada surat keputusan yang diterbitkan oleh Mahkamah Agung atas peninjauan kembali tersebut.

- (iii) Pada tanggal 16 Oktober 2015, CPPI menerima surat pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak untuk kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 sebesar Rp2.346.266.592 (setara dengan AS\$170.081) pada tanggal 31 Desember 2015. Pada tanggal 28 April 2016, CPPI menerima "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 dari Kantor Pajak sebesar Rp1.967.242.342, yang diterima oleh CPPI pada tanggal 25 Mei 2016. Selisih sebesar Rp379.024.250 dibebankan pada beban pajak kini tahun 2016.

- (iv) Pada tanggal 2 November 2015, CMC menerima surat pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak untuk kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 sebesar Rp368.055.621 (setara dengan AS\$26.680) pada tanggal 31 Desember 2015. Pada tanggal 16 April 2016, CMC menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 dari Kantor Pajak sebesar Rp309.435.584. CMC menerima restitusi pajak sebesar Rp309.435.584 pada tanggal 27 Mei 2016. Selisih sebesar Rp58.620.037 dibebankan pada beban pajak kini tahun 2016.

16. TAXATION (continued)

g. Tax Assessments and Claims (continued)
Subsidiaries (continued)

On December 8, 2015, CPPI received the Tax Office decision which rejected the objection letters filed by CPPI. On February 24, 2016, CPPI filed its tax appeal letter to the Tax Court for the total underpayment of income tax article 26 for fiscal year 2012. On November 16, 2016, CPPI was invited to attend the Tax Court hearing.

On August 23, 2017, CPPI received the Tax Court decision which rejected the tax appeals letters filed by CPPI. On November 8, 2017, CPPI filed its judicial review request letter to Supreme Court.

Up to completion date of these consolidated financial statements, no decision letter has been issued yet by the Supreme Court on such judicial review.

- (iii) On October 16, 2015, CPPI received tax audit letter from the Tax Office for the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp2,346,266,592 (equivalent to US\$170,081) as of December 31, 2015. On April 28, 2016, CPPI received the overpayment of tax assessment letters for corporate income tax for fiscal year 2014 from the Tax Office amounting to Rp1,967,242,342, which was received by CPPI on May 25, 2016. The difference of Rp379,024,250 was charged to current tax expense in 2016.

- (iv) On November 2, 2015, CMC received tax audit letter from the Tax Office for the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp368,055,621 (equivalent to US\$26,680) as of December 31, 2015. On April 16, 2016, CMC received the overpayment of tax assessment letters for corporate income tax for fiscal year 2014 from the Tax Office amounting to Rp309,435,584. CMC received tax refund amounting to Rp309,435,584 on May 27, 2016. The difference of Rp58,620,037 was charged to current tax expense in 2016.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)
Entitas Anak (lanjutan)

- (v) Pada tanggal 31 Desember 2013, NSCT Inc. memiliki pengembalian pajak (pajak pendapatan federal) sebesar AS\$155.583. Selama tahun 2014, NSCT Inc. menerima pengembalian sebesar AS\$47.791 dan memiliki kelebihan bayar kredit pajak sebesar AS\$100.700 dari pajak pendapatan federal tahun 2012, ini mengakibatkan pengembalian pajak sebesar AS\$208.492 pada tanggal 31 Desember 2014.

Selama tahun 2015, NSCT Inc. menerima pengembalian sebesar AS\$100.275, kompensasi dengan kekurangan akrual pajak penghasilan sebesar AS\$13.011 dan AS\$425 dibebankan ke operasi tahun berjalan. Ini mengakibatkan pengembalian pajak sebesar AS\$94.781 pada tanggal 31 Desember 2015. Pada tahun 2017, NSCT Inc. telah menerima pengembalian sepenuhnya sebesar AS\$94.781.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak lokal menghitung, menetapkan dan membayar jumlah pajak yang terutang secara *self-assessment*. Surat pelaporan pajak konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Sejak 1 Januari 2008, kadaluarsa penetapan pajak tersebut telah diubah menjadi 5 tahun dimana sebelumnya 10 tahun. Manajemen berkeyakinan Grup telah menaati ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Untuk yurisdiksi pajak lainnya, manajemen juga berkeyakinan bahwa Grup secara substansial telah menaati ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dalam hal pelaporan pajak.

16. TAXATION (continued)

g. Tax Assessments and Claims (continued)
Subsidiaries (continued)

- (v) As of December 31, 2013, NSCT Inc. has outstanding tax refund (federal income tax) amounting to US\$155,583. During 2014, NSCT Inc. has received refund of US\$47,791 and had tax overpayment credits of US\$100,700 from 2012 federal income tax. This resulted to outstanding tax refund of US\$208,492 as of December 31, 2014.

During 2015, NSCT Inc. received refunds totaling US\$100,275, compensated under accrual of income taxes of US\$13,011 and charged US\$425 to current operations. This resulted to outstanding tax refund of US\$94,781 as of December 31, 2015. In 2017, NSCT Inc. has received in full the refund of US\$94,781.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its local subsidiaries compute, determine and pay their tax liabilities on the basis of self-assessment. Consolidated tax returns are not allowed under the Indonesia taxation laws. Starting January 1, 2008, the statute of limitation for tax assessment is amended to 5 years which was previously 10 years. Management believes the Group has fully complied with the tax requirements in Indonesia.

For other tax jurisdictions, management also believes the Group has substantially complied with the applicable laws with regard to tax reporting requirements.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari:

17. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities consist of the following:

	30 Juni / 31 Desember June 30 / December 31		
	2018	2017	
Uang muka	2.364.791	1.801.899	Advances
Utang dividen (Catatan 22a)	189.111	189.111	Dividends payable (Note 22a)
Utang lain-lain	145.065	248.562	Other payables
Total	2.698.967	2.239.572	Total

Uang muka berkaitan dengan uang muka pelanggan dan pihak ketiga dan tidak dikenakan bunga.

Advances pertain to advances from customers and third parties and are non-interest bearing.

18. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang terdiri dari:

18. LONG-TERM DEBTS

Long-term debts consist of the following:

	30 Juni / 31 Desember June 30 / December 31		
	2018	2017	
<u>Utang bank</u>			<u>Bank loans</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.888.390	2.220.911	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Sin\$44,750 pada tanggal 30 Juni 2018 dan Sin\$153.050 pada tanggal 31 Desember 2017)	32.734	114.483	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Sin\$44,750 as of June 30, 2018 and Sin\$153,050 as of December 31, 2017)
<u>Pinjaman lain</u>			<u>Other borrowing</u>
Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (dahulu Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.)	3.100.000	3.700.000	Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (formerly Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.)
Total	5.021.124	6.035.394	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun: Utang bank dan pinjaman lainnya	1.578.755	2.906.569	Less current maturities: Bank loans and other borrowing
Total bagian jangka panjang	3.442.369	3.128.825	Total long-term portion

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., No. 6 tanggal 10 Oktober 2014, PT Sarana Citranusa Kabil (SC), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari NISP dengan jumlah maksimum sebesar AS\$16.320.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 8 Juli 2015 bahwa fasilitas pinjaman atas *interest rate swap (IRS)* sebesar AS\$8.160.000 berubah menjadi AS\$7.620.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 5 Juli 2017, perubahan utamanya yaitu:

- Menyediakan limit atas:
 1. Fasilitas *term loan 1 (TL-1)* sebesar AS\$2.160.000, utang dibayar dalam angsuran kuartalan sampai dengan 10 April 2019.
 2. Fasilitas *term loan 2 (TL-2)* sebesar AS\$742.000, utang dibayar dalam tujuh puluh dua (72) kali angsuran bulanan sampai dengan 10 Oktober 2020.
 3. Fasilitas *IRS* sebesar AS\$2.902.000.
- Menambah fasilitas *term loan 3 (TL-3)* sebesar Sin\$1.040.000, utang dibayar dalam enam puluh bulan (60) setelah tanggal perjanjian perubahan ini serta berdasarkan pada peninjauan tahunan yang dilakukan oleh Bank.

Jaminan atas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang termasuk dalam sertifikat HGB No. 1012 untuk area seluas 119.990m², terdaftar atas nama PT Sarana Citranusa Kabil, yang akan dibebani dengan Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp122.068.000.000 (untuk TL-1, TL-2, TL-3 dan IRS).
2. Perusahaan penjamin adalah CPPI (untuk TL-1, TL-2, TL-3 dan IRS).
3. Penjamin tambahan dari CMC, CPL dan CPPI (untuk TL-1, TL-2 dan TL-3).

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Based on the loan agreement No. 6 dated October 10, 2014, of Veronica Nataadmadja, S.H., PT Sarana Citranusa Kabil (SC), a Subsidiary, obtained a credit facility from NISP with maximum amount of US\$16,320,000.

Based on the amendment of loan agreement dated July 8, 2015, the loan facility of interest rate swap (IRS) amounting to US\$8,160,000 become US\$7,620,000.

Based on the amendment of loan agreement dated July 5, 2017, the main amendments are:

- Provide the limit of:
 1. Term loan 1 (TL-1) facility amounting to US\$2,160,000, payable in equal quarterly installments up to April 10, 2019.
 2. Term loan 2 (TL-2) facility amounting to US\$742,000, payable in seventy two (72) equal monthly installments up to October 10, 2020.
 3. IRS facility amounting to US\$2,902,000.
- To add term loan 3 (TL-3) facility amounting to Sin\$1,040,000, payable in sixty months (60) after the date of amendment of loan agreement and based on the annual review to be conducted by the Bank.

The collaterals of term loan are as follows:

1. Land and building which are included in HGB certificate No. 1012 at a wider area of 119,990m², registered in the name of PT Sarana Citranusa Kabil will be burdened with the First Encumbrance amounting to Rp122,068,000,000 (for TL-1, TL-2, TL-3 and IRS).
2. The corporate guarantor is CPPI (for TL-1, TL-2, TL-3 and IRS).
3. Additional guarantee from CMC, CPL and CPPI (for TL-1, TL-2 and TL-3).

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, SC telah membayar angsuran masing-masing sebesar AS\$646.043 dan AS\$1.292.085.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar:

- TL-1 dan TL-2
 1. LIBOR plus 4,25% per tahun (dapat berubah sesuai dengan kondisi pasar uang) untuk tahun pertama.
 2. LIBOR plus 4,50% per tahun (dapat berubah sesuai dengan kondisi pasar uang) untuk tahun kedua dan tahun-tahun berikutnya.
- TL-3
Pinjaman ini dikenakan suku bunga 5,00% per tahun (dapat berubah sesuai dengan kondisi pasar uang).

NISP dapat merubah suku bunga di atas dan akan memberitahukan kepada debitur jika ada perubahan dan penyesuaian atas suku bunga.

Selama jangka waktu pinjaman, SC harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Maksimal rasio utang terhadap ekuitas (*DER*) adalah 1,25x yang direviu setiap 6 bulan dan dimulai pada tahun 2015 berdasarkan laporan keuangan konsolidasian SC.
- b. Minimal rasio *debt service coverage (DSCR)* adalah 1,25x yang direviu setiap 6 bulan dan dimulai pada tahun 2015 berdasarkan laporan keuangan konsolidasian SC.

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang diantaranya tidak mengijinkan SC untuk merubah struktur pemegang saham CPPI, CMC, CPL dan SC.

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (continued)

During the years ended June 30, 2018 and December 31, 2017, SC has paid installments amounting to US\$646,043 and US\$1,292,085, respectively.

The loan bears interest rate at:

- TL-1 and TL-2
 1. LIBOR rate plus 4.25% per annum (subject to changes in money market conditions) for the first year.
 2. LIBOR rate plus 4.50% per annum (subject to changes in money market conditions) for the second year and the subsequent years.
- TL-3
This loan bears interest of 5.00% per annum (subject to changes in money market conditions).

NISP could change the interest rate above and will give notification to the debtor in case of change and adjustment of interest rate.

During the borrowing period, SC should maintain its financial ratios as follows:

- a. Debt to equity ratio (*DER*): a maximum of 1.25x that is reviewed every 6 months and will start in 2015 based on the consolidated financial statements of SC.
- b. Debt service coverage ratio (*DSCR*): a minimum of 1.25x that is reviewed every 6 months and will start in 2015 based on the consolidated financial statements of SC.

The loan facility has certain restrictive covenants, among others, which do not allow SC to change the shareholder structure of CPPI, CMC, CPL, and SC.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

Fasilitas IRS dan fasilitas TL-3 telah digunakan oleh SC sebesar Sin\$428.898 (setara dengan AS\$313.522) sampai dengan pada tanggal 30 Juni 2018.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua pembatasan yang timbul dari perjanjian pinjaman dengan NISP telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Terutang Dalam Mata Uang Asal (Sin\$)/ Outstanding Amounts in Original Currency (Sin\$)		Jumlah Terutang Dalam Dolar AS/ Outstanding Amounts in U.S. Dollars		
	31 Desember/ December 31		31 Desember/ December 31		
Utang Jangka Panjang	2017	2016	2017	2016	Long-term Loan
<u>CPPI</u>					<u>CPPI</u>
Utang jangka panjang (i)	28.800	127.200	21.542	88.035	Long-term loan (i)
<u>CMC</u>					<u>CMC</u>
Utang jangka panjang (ii)	124.250	283.250	92.941	196.037	Long-term loan (ii)
Total	153.050	410.450	114.483	284.072	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	153.050	410.450	114.483	284.072	Less current maturities
Total bagian jangka panjang	-	-	-	-	Total long-term portion

(i) Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Ruth Widyastuti, S.H., di Batam No. 4 tanggal 5 Maret 2013, CPPI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas kredit maksimum sebesar Sin\$692.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai *capital expenditure* (mesin dan peralatan tertentu) sebesar Sin\$478.200. Pinjaman tersebut dibayar dalam enam puluh (60) kali angsuran bulanan sampai dengan tanggal 5 Maret 2018. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,50% per tahun (*floating rate*) dan dijamin dengan mesin dan peralatan terkait senilai Sin\$865.984.

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (continued)

IRS facility and TL-3 facility has been used by SC amounting to Sin\$428,898 (equivalent to US\$313,522) up to June 30, 2018.

The Group's management is of the opinion that all the covenants arising from the loan agreement with NISP have been met as of December 31, 2017 and 2016.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The total outstanding balance of the loans obtained as of December 31, 2017 and 2016, as follows:

(i) Based on the loan agreement No. 4 dated March 5, 2013 of Ruth Widyastuti, S.H., notary in Batam, CPPI obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Sin\$692,000. This facility is used to finance the capital expenditure (certain machinery and equipment) amounting to Sin\$478,200. The loan is payable in sixty (60) monthly installments up to March 5, 2018. This loan bears interest of 4.50% per annum (floating rate) and guaranteed with the related machinery and equipment with total cost of Sin\$865,984.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

- (ii) Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Ruth Widyastuti, S.H., di Batam No. 10 tanggal 13 September 2013, CMC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas kredit maksimum sebesar Sin\$1.024.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai *capital expenditure* sebesar Sin\$800.000 (mesin dan peralatan tertentu). Pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 27 September 2018. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,75% per tahun (*floating rate*) dan dijamin dengan mesin dan peralatan terkait senilai Sin\$1.670.000.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, CMC telah membayar angsuran masing-masing sebesar Sin\$79.500 (setara dengan AS\$58.114) dan Sin\$159.000 (setara dengan AS\$115.496).

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan CPPI untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebelum, antara lain melakukan merger atau akuisisi, membayar dividen, menjaminkan aset yang material kepada pihak lain dan melakukan transaksi dengan pihak lain dengan cara-cara yang berada di luar praktik dan kebiasaan usaha yang ada.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua pembatasan yang timbul dari fasilitas bank dengan PT Bank CIMB Tbk telah dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

b. Pinjaman lain

Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (dahulu Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.)

Pada tanggal 20 November 2008, SC, Entitas Anak, memperoleh pinjaman jangka panjang yang tidak memiliki jaminan dari Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (dahulu Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.) sebesar AS\$3.700.000. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 0,25% di atas *US Prime Lending Rate* (3,30% - 5,35% per tahun). Pinjaman ini jatuh tempo 24 bulan setelah tanggal pembayaran cicilan pertama, tetapi tidak lebih lama dari tanggal 31 Maret 2018.

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

- (ii) Based on the loan agreement No. 10 dated September 13, 2013 of Ruth Widyastuti, S.H., notary in Batam, CMC, a Subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Sin\$1,024,000. This facility is used to finance capital expenditures (certain machinery and equipment) amounting to Sin\$800,000. The loan will end on September 27, 2018. This loan bears interest of 4.75% per annum (*floating rate*) and guaranteed with the related machinery and equipment with total cost of Sin\$1,670,000.

During the years ended June 30, 2018 and December 31, 2017, CMC has paid installments amounting to Sin\$79,500 (equivalent to US\$58,114) and Sin\$159,000 (equivalent to US\$115,496), respectively.

These loan facilities have certain restrictive covenants which require CPPI to obtain written consent from PT Bank CIMB Niaga Tbk prior to, among others, merger or acquisition, pay any dividends, pledge material assets to other parties and conduct transactions with other parties not in their regular conduct of business.

The Group's management is of the opinion that all the covenants arising from the bank facilities with PT Bank CIMB Tbk have been met as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

b. Other borrowing

Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (formerly Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.)

On November 20, 2008, SC, a Subsidiary, obtained an unsecured long-term loan from Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (formerly Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.) amounting to US\$3,700,000. The loan bears interest at 0.25% above *US Prime Lending Rate* (3.30% - 5.35% annually). The loan maturity date is 24 months after the principal repayment start date but not later than March 31, 2018.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Pinjaman lain (lanjutan)

Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (dahulu Bredero
Shaw (Singapore) Pte. Ltd.) (lanjutan)

Berdasarkan jadwal pembayaran cicilan yang disepakati, total cicilan untuk periode Maret 2018 sampai Desember 2018 adalah sebesar AS\$1.500.000. Sisanya sebesar AS\$2.200.000 akan dibayarkan dengan angsuran sampai Februari 2020.

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other borrowing (continued)

Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (formerly
Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.)
(continued)

Based on the agreed installment schedule, the total installment due for the period March 2018 until December 2018 is amounting to US\$1,500,000. The remaining amounts of US\$2,200,000 will be paid in installment until February 2020.

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi sebesar AS\$84.749 dan AS\$29.186, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto Entitas Anak sebesar AS\$12.537 dan (AS\$6.250) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Pada tanggal 22 Agustus 2016, CPPI dan CMC membayarkan dividen untuk tahun 2016 masing-masing sebesar Rp16.340.000.000 (setara dengan AS\$1.238.160) dan Rp7.189.600.000 (setara dengan AS\$544.790) dimana masing-masing sebesar Rp163.400.000 (setara dengan AS\$12.425) dan Rp143.792.000 (setara dengan AS\$10.934) telah dibayarkan kepada pihak nonpengendali.

Pada tanggal 11 Agustus 2017, CPPI dan CMC membayarkan dividen untuk tahun 2017 masing-masing sebesar Rp16.625.000.000 (setara dengan AS\$1.227.118) dan Rp6.650.000.000 (setara dengan AS\$490.847) dimana masing-masing sebesar Rp166.250.000 (setara dengan AS\$12.271) dan Rp133.000.000 (setara dengan AS\$9.817) telah dibayarkan kepada pihak nonpengendali.

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of the Subsidiaries amounted to US\$84,749 and US\$29,186 as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively. Non-controlling interests in net profit (loss) of the Subsidiaries amounted to US\$12,537 and (US\$6,250) for the years ended June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

On August 22, 2016, CPPI and CMC paid cash dividends for the year 2016 amounting to Rp16,340,000,000 (equivalent to US\$1,238,160) and Rp7,189,600,000 (equivalent to US\$544,790) respectively, wherein, dividends amounting to Rp163,400,000 (equivalent to US\$12,425) and Rp143,792,000 (equivalent to US\$10,934), respectively, were paid to non-controlling interest.

On August 11, 2017, CPPI and CMC paid cash dividends for the year 2017 amounting to Rp16,625,000,000 (equivalent to US\$1,227,118) and Rp6,650,000,000 (equivalent to US\$490,847) respectively, wherein, dividends amounting to Rp166,250,000 (equivalent to US\$12,271) and Rp133,000,000 (equivalent to US\$9,817), respectively, were paid to non-controlling interest.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)
<u>Pemegang Saham</u>		
<u>Pengurus</u>		
Kris Taenar Wiluan (Komisaris Utama)	10.500	0,00
Andi Tanuwidjaja (Direktur Operasional)	10.500	0,00
Richard James Wiluan (Direktur Utama)	500	0,00
<u>Bukan Pengurus</u>		
Kestrel Wave Investment Ltd.	386.029.420	48,23
Vallourec Tubes *)	268.000.000	33,48
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation	55.816.880	6,97
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	90.503.700	11,32
Total	800.371.500	100,00

*) Vallourec Tubes (dahulu Vallourec & Mannesmann Tubes), sebuah perusahaan yang didirikan di Perancis, adalah entitas induk langsung Grup.

Manajemen modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah:

- Mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat mempertahankan kepercayaan investor, kreditor dan pasar.
- Mempertahankan kelangsungan pembangunan usaha di masa depan.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur modal mereka untuk memastikan struktur yang optimal serta tingkat pengembalian pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan efisiensi modal, profitabilitas saat ini dan yang diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai modal. Total ekuitas pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar AS\$105.163.075 yang dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis. Dan juga selama beberapa tahun terakhir, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) telah menjadi kendali penting Grup serta juga bagi pemberi pinjaman. Pembangunan berkelanjutan yang optimal dari Grup tergantung dari kemampuan mereka mandiri dalam pendanaan (EBITDA).

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders and their respective share ownership as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	
<u>Shareholders</u>		
<u>Management</u>		
Kris Taenar Wiluan (President Commissioner)	97	
Andi Tanuwidjaja (Operational Director)	97	
Richard James Wiluan (President Director)	5	
<u>Non-management</u>		
Kestrel Wave Investment Ltd.	18.298.081	
Vallourec Tubes *)	12.708.159	
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation	2.646.753	
Public (each below 5% ownership)	4.285.011	
Total	37.938.203	Total

*) Vallourec Tubes (formerly Vallourec & Mannesmann Tubes), a company incorporated in France, is the immediate parent company of the Group.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are:

- To maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence.
- To sustain future development in the business.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements of the Group and capital efficiency, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Management regards total equity attributable to the equity holders of the parent company as capital, for capital management purposes. The amount of capital as of June 30, 2018 amounted to US\$105,163,075 which the management considered as optimal having considered the projected capital expenditures and the projected strategic investment opportunities. In addition, earnings over the past years before income tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) has become an important control figure for the Group as well as for the lenders. The continuing optimal development of the Group depends on its strong self-financing ability (EBITDA).

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen modal (lanjutan)

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan modal sepanjang tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Kebijakan dividen Grup sesuai pernyataan berikut. Akan tetapi, kebijakan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan keputusan pemegang saham. Laba neto tahunan konsolidasian dan tingkat dividen adalah sebagai berikut: laba neto tahunan konsolidasian hingga AS\$1 juta (20%), AS\$1 juta hingga AS\$1,5 juta (30%) serta di atas AS\$1,5 juta (35%). Kebijakan dividen bertujuan untuk menyediakan perkiraan pengembalian dividen kepada pemegang saham.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat atas nilai nominalnya sebesar Rp71.491.498.800 atau setara dengan AS\$12.900.884.

22. SALDO LABA

- a. Dalam Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham pada tanggal 20 Juli 2016 dan 8 Juni 2015, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas masing-masing sebesar AS\$7.000.000 atau AS\$0,00875 per saham dan AS\$20.000.000 atau AS\$0,025 per saham, kepada para pemegang saham yang namanya terdaftar masing-masing pada tanggal 1 Agustus 2016 dan 18 Juni 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, utang dividen sebesar AS\$189.111.

- b. Perusahaan diwajibkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor sebagai cadangan. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2018, para pemegang saham telah menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar AS\$7.613.641.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

There are no changes in the Group's approach to capital management during the years ended June 30, 2018 and December 31, 2017.

The Group's dividend policy is as stated below. However, such policy may change at any time in accordance with the decision of the shareholders. The annual consolidated net income and dividend rate as follows: annual consolidated net income of up to US\$1 million (20%), from US\$1 million up to US\$1.5 million (30%) and over US\$1.5 million (35%). The dividend policy aims to provide shareholders with a predictable dividend return.

21. CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR VALUE

This account represents the excess of the public offering price of the issued shares over the par value amounting to Rp71,491,498,800 or equivalent to US\$12,900,884.

22. RETAINED EARNINGS

- a. In the Shareholders' Annual General Meetings held on July 20, 2016 and June 8, 2015, the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to US\$7,000,000 or US\$0.00875 per share and US\$20,000,000 or US\$0.025 per share to the shareholders on record as of August 1, 2016 and June 18, 2015, respectively.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, dividends payable amounted to US\$189,111.

- b. The Company is required by the Corporation Law No. 40 Year 2007 to set aside an amount of at least 20% of its issued and fully paid capital as a reserve. Up to June 30, 2018, the shareholders approved the appropriation for general reserve which amounted to US\$7,613,641.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30 , 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

23. REVENUE FROM SALES AND SERVICES

The details of revenue are as follows:

Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Month ended June 30			
	2018	2017	
Pendapatan dari penjualan bahan pipa, jasa pemrosesan pipa dan penjualan aksesoris pipa	33.901.256	16.680.660	Revenue from sales of pipe materials, pipe processing services and pipe accessories sales
Pendapatan dari jasa pengangkutan dan lainnya	2.697.510	2.763.082	Revenue from transportation services and others
Pendapatan dari jasa dukungan teknik	36.256	323.061	Revenue from technical support services
Total	36.635.022	19.766.803	Total

24. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan dan jasa adalah
sebagai berikut:

24. COST OF SALES AND SERVICES

The details of cost of sales and services are as
follows:

Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Month ended June 30			
	2018	2017	
Bahan baku yang digunakan	22.230.465	15.750.681	Raw materials used
Upah buruh langsung	904.764	709.167	Direct labor
Beban pabrikasi	6.493.886	5.340.282	Factory overhead
Total beban produksi	29.629.115	21.800.130	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Awal tahun	7.675.357	6.206.657	At beginning of year
Akhir tahun	(8.318.827)	(5.233.355)	At end of year
Beban pokok produksi	28.985.645	22.773.432	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	8.947.338	11.997.103	At beginning of year
Akhir tahun	(9.770.171)	(15.543.097)	At end of year
Beban pokok penjualan dan jasa	28.162.812	19.227.438	Cost of sales and services
Beban pokok jasa pengangkutan	1.599.014	1.395.526	Cost of transportation services
Beban pokok jasa dukungan teknik	12.711	232.627	Cost of technical support services
Total	29.774.537	20.855.591	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30 , 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

25. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Month ended June 30			
	2018	2017	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 30)	3.929.839	4.056.446	Salaries, wages and employee benefits (Note 30)
Jasa tenaga ahli	596.468	752.569	Professional fees
Penyusutan (Catatan 10)	219.288	225.865	Depreciation (Notes 10 and 11)
Perjalanan	216.854	164.129	Travel
Sewa kantor	208.270	400.917	Office rental
Perbaikan dan pemeliharaan	159.925	271.844	Repairs and maintenance
Keamanan	88.566	101.906	Security
Telekomunikasi	76.463	76.856	Telecommunication
Listrik & Air	59.377	77.290	Electricity and Water
Asuransi	28.412	113.454	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200.000)	738.824	683.770	Others (each below US\$200,000)
Sub-total	6.322.286	6.925.046	Sub-total
Beban penjualan			Selling expenses
Pengiriman	435.550	741.863	Delivery costs
Pemasaran	239.613	112.380	Marketing
Sub-total	675.163	854.243	Sub-total
Total	6.997.449	7.779.289	Total

26. PENDAPATAN /BEBAN OPERASI LAINNYA DAN PENDAPATAN/BEBAN KEUANGAN

26. OTHER OPERATING INCOME/EXPENSE AND FINANCE INCOME/COSTS

Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Month ended June 30			
	2018	2017	
Pendapatan operasi lainnya			Other operating income
Pendapatan suplai listrik	101.228	118.331	Income from electricity supply
Pendapatan sewa	124.526	72.000	Rental income
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	21.751	153.571	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 10)
Lain-lain, neto	93.672	54.794	Miscellaneous
Sub-total	341.177	398.696	Sub-total
Beban operasi lainnya			Other operating expense
Lain-lain, neto	-	-	Miscellaneous, net
Sub-total	-	-	Sub-total
Total	341.177	398.696	Total

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN /BEBAN OPERASI LAINNYA
DAN PENDAPATAN/BEBAN KEUANGAN
(lanjutan)

26. OTHER OPERATING INCOME/EXPENSE AND
FINANCE INCOME/COSTS (continued)

Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
Six Month ended June 30

	2018	2017	
Pendapatan Keuangan			Finance Income
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	130.913	155.855	Interest income subjected to final tax
Beban pajak final	(26.183)	(31.171)	Final tax expense
Neto	104.730	124.684	Net
Beban Keuangan			Finance Costs
Kerugian selisih nilai tukar, neto	97.759	351.282	Loss on foreign exchange rate, net
Beban bunga atas pinjaman	122.824	160.631	Interest expenses on borrowings
Beban keuangan lainnya	161.248	36.846	Other finance cost
Total	381.831	548.759	Total

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perusahaan

The Company

- a. Pada tanggal 16 Oktober 2000, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Tuboscope (UK) Ltd. (Tuboscope), dimana Perusahaan setuju untuk menyewakan kepada Tuboscope, pabrik plastik pelapis pipa yang dibangun oleh Perusahaan dengan biaya sendiri untuk keperluan Tuboscope atau perusahaan asosiasinya, PT Imeco, untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun, dimulai pada tanggal 1 April 2001.

- a. On October 16, 2000, the Company signed an agreement with Tuboscope (UK) Ltd. (Tuboscope), whereby the Company agreed to lease to Tuboscope, pipe plastic coat factory building which was constructed by the Company at its own cost for the use of Tuboscope or its associate, PT Imeco, for a term of twenty (20) years, commencing on April 1, 2001.

Pembangunan pabrik dilakukan sesuai dengan spesifikasi yang diminta Tuboscope yang telah disepakati bersama dan telah diselesaikan pada bulan Juni 2001.

The construction of the building was made in accordance with the specifications and requirements of Tuboscope as mutually agreed upon and was completed in June 2001.

Untuk persyaratan persewaan, PT Imeco setuju untuk membayar sewa, setara dengan tiga koma enam persen (3,6%) dari hasil penjualan produknya dengan minimum sewa tahunan sebesar AS\$144.000 dan maksimum sebesar AS\$252.000. Para pihak setuju untuk menelaah perjanjian sewa setiap tiga (3) tahun.

For the term of the lease, PT Imeco agreed to pay rent for the premises, the sum equivalent of three point six percent (3.6%) of the actual turnover of the factory subject to a minimum annual rent of US\$144,000 and a maximum annual rent of US\$252,000. The parties agreed to review the rental agreement every three (3) years.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- b. Pada tanggal 27 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli untuk pasokan gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Berdasarkan perjanjian tersebut, PGN setuju untuk memasok gas ke Perusahaan untuk jangka waktu lima belas (15) tahun mulai tanggal 28 Februari 2005 dan dapat diperpanjang sampai dengan jangka waktu tertentu atas kesepakatan kedua pihak. Berlaku efektif tanggal 1 April 2010, Perusahaan akan membayar tarif gas sebagai imbalan sebesar AS\$4,22/MMBTU + Rp700/m³, yang dihitung berdasarkan pemakaian gas dengan pemakaian minimum bulanan sebesar 300.000m³.
- c. Berdasarkan *offtake agreement* tanggal 28 November 2008, Perusahaan berkomitmen untuk menggunakan pelabuhan laut milik SC, Entitas Anak, untuk dilalui oleh kargo milik Perusahaan dan entitas anak lainnya, serta pihak ketiga (kecuali untuk PT Bredero Shaw Indonesia) (bongkar atau muat) sebesar 1.000.000 Rev Ton per tahun selama delapan (8) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2010.
- d. Pada tanggal 3 Januari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Unimas Motor Wasta, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan kepada PT Unimas Motor Wasta, pihak berelasi, hak sebagai agen pemasaran di Indonesia atas produk *Oil Country Tubular Goods* (OCTG) untuk pelanggan tertentu yaitu Total Indonesia.

Perjanjian tersebut mencakup semua penjualan dan pemesanan atas OCTG yang diproduksi oleh Perusahaan dan dikirim dalam cakupan wilayah Indonesia kepada Total Indonesia.

Perjanjian tersebut mencakup semua penjualan dan pemesanan atas OCTG yang diproduksi oleh Perusahaan dan dikirim dalam cakupan wilayah Indonesia kepada Total Indonesia.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

- b. On August 27, 2004, the Company entered into a sale and purchase agreement for gas supply with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Under this agreement, PGN agreed to supply gas to the Company for a term of fifteen (15) years commencing from February 28, 2005 and may be thereafter extended by such further term as may be agreed upon by both parties. Effective on April 1, 2010, the Company is paying gas tariff fee as compensation amounting to US\$4.22/MMBTU + Rp700/m³, which shall be computed based on actual gas consumed with monthly minimum gas consumption of 300,000m³.
- c. Based on an *offtake agreement* dated November 28, 2008, the Company has committed to have its cargo include other subsidiaries' cargo and any third parties' cargo (except for PT Bredero Shaw Indonesia) through-out (loading or unloading) in SC's, a Subsidiary, offshore port of 1,000,000 Rev Ton per year for eight (8) years starting from October 1, 2010.
- d. On January 3, 2012, the Company signed an agreement with PT Unimas Motor Wasta, granting the right to PT Unimas Motor Wasta, a related party, to act as its marketing agent in Indonesia for Oil Country Tubular Goods (OCTG) for a specific customer, Total Indonesia.

The agreement covers all sales and orders for OCTG manufactured by the Company and delivered in Indonesia to Total Indonesia.

The agreement covers all sales and orders for OCTG manufactured by the Company and delivered in Indonesia to Total Indonesia.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Jasa yang diberikan oleh Agen, mencakup jasa pemasaran dan promosi produk Perusahaan, menangani kepentingan tender Perusahaan, dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan yang ditunjuk, yaitu Total Indonesia. Namun, Agen tidak memiliki hak untuk menerima pemesanan atau menandatangani kontrak tanpa persetujuan dari Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama lima (5) tahun sejak tanggal 3 Januari 2012 dan akan diperpanjang satu (1) tahun kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan secara tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. Pada tanggal 1 November 2016, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan sampai dengan 3 Januari 2017.

Perusahaan akan membayar jasa pemasaran sebesar dua persen (2%) dari nilai tagihan ke pelanggan. Komisi akan dibayarkan apabila Perusahaan telah menerima pembayaran dari pelanggan. Tidak ada komisi yang dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

- e. Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan perbaikan *on-site* dan/atau perbaikan darurat atas sistem *Truscope* (UT), *Four Probe Wall Monitor* (UT), *Amalog* (EMI), dan *Sonoscope* (EMI) dengan National Oilwell Varco Pte. Ltd. (Tuboscope). Berdasarkan perjanjian tersebut, Tuboscope setuju untuk menyediakan 1 orang *Technical Specialist* di lokasi Perusahaan untuk jangka waktu dua (2) tahun mulai tanggal 1 Juni 2012 dan dapat diperpanjang sampai dengan satu (1) tahun tanpa negosiasi ulang kontrak. Perusahaan akan membayar imbalan sebesar AS\$4.350/bulan atas jasa yang diberikan tersebut. Pada tanggal 29 Mei 2015, Perusahaan memperpanjang perjanjian untuk dua belas (12) bulan sampai dengan tanggal 31 Mei 2016.

Pada tanggal 1 Juni 2016, Perusahaan memperpanjang perjanjian untuk dua belas (12) bulan sampai dengan tanggal 31 Mei 2017, dengan perubahan nilai imbalan menjadi AS\$3.250/bulan atas jasa yang diberikan. Perjanjian ini diperpanjang dengan periode dua belas (12) bulan tanpa negosiasi kembali sampai dengan 31 Mei 2018.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

Services provided by the Agent is inclusive of marketing and promoting the Company's product, handling of Company's tender, and maintaining good relationship with the customer, Total Indonesia. However, an Agent, does not have the authority to accept orders or sign contract without consent from the Company. This agreement valid for five (5) years from January 3, 2012 and will be extended one (1) year unless either party give to the other notice in writing of its intention not to renew this agreement. On November 1, 2016, both parties agreed to terminate this agreement from period which had been determined on January 3, 2017.

For the services provided, the Company shall pay two percent (2%) of the invoice amount billed to the customer. Commission will only be paid after the Company has received payments from the customer. There is no commission paid for the years ended June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

- e. On June 1, 2012, the Company entered into a service agreement for on-site service and/or emergency repairs of *Truscope* (UT), *Four Probe Wall Monitor* (UT), *Amalog* (EMI), and *Sonoscope* (EMI) system with National Oilwell Varco Pte. Ltd. (Tuboscope). Under this agreement, Tuboscope agreed to provide one (1) *Technical Specialist* on the Company's site for a term of two (2) years commencing from June 1, 2012 and may be thereafter extended by one (1) year without contract re-negotiation. The Company pays compensation amounting to US\$4,350/month for the service provided. On May 29, 2015, the Company renewed the agreement for twelve (12) months until May 31, 2016.

On June 1, 2016, the Company renewed the agreement for twelve (12) months until May 31, 2017, with amendments in compensation value to US\$3,250/month for the service provided. The agreement is extended for a further term of twelve (12) months without re-negotiation of the contract until May 31, 2018.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juni 2018, Perusahaan memperpanjang perjanjian untuk dua belas (12) bulan sampai dengan tanggal 31 Mei 2019, dengan perubahan nilai imbalan menjadi AS\$2.500/bulan atas jasa yang diberikan. Perjanjian ini diperpanjang dengan periode dua belas (12) bulan tanpa negosiasi kembali sampai dengan 31 Mei 2020.

Entitas Anak

- a. Pada tanggal 22 April 2004, SC, Entitas Anak, mengadakan perjanjian manajemen *offshore port* dengan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam (OB) untuk mengembangkan *offshore port* Kabil seluas 58,6 Hektar. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dan dapat diperpanjang.

Atas kerja sama ini, kedua belah pihak menyetujui pola bagi hasil yang dihitung dari setiap aktivitas yang ditangani oleh SC sesuai besaran persentase yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, seperti, diantaranya, jasa aktivitas pelabuhan: OB: 10%, SC: 90%; aktivitas lainnya terdiri dari jasa penyediaan air, jasa pembuangan sampah, penyewaan gudang: OB: 10%, SC: 90%.

- b. Berdasarkan *offtake agreement* tanggal 20 November 2008, PT Bredero Shaw Indonesia (BSI) berkomitmen untuk menggunakan *offshore port* yang dimiliki SC (Entitas Anak) untuk dilalui oleh kargo milik BSI (bongkar atau muat) sebesar 800.000 Rev Ton per tahun untuk jangka waktu delapan (8) tahun sejak tanggal 1 Oktober 2010. Setiap jumlah kelebihanannya akan dikreditkan ke komitmen tahun berikutnya dan setiap kekurangan akan dikenakan denda sebesar AS\$1,70/Rev Ton.
- c. Pada tanggal 24 Februari 2015, SC dan PT Citra Tubindo Engineering (CTE), pihak berelasi, mengadakan perjanjian sewa menyewa, dimana SC setuju untuk menyewakan sebuah gudang dan *open yard* di Kawasan Industri Kabil kepada CTE dengan pembayaran sewa sebesar AS\$36.096 per bulan selama sepuluh (10) tahun mulai tanggal 24 Februari 2015 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun berikutnya atas kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini dapat dihentikan sebelum akhir masa sewa, dengan ketentuan bahwa pihak yang akan mengakhiri perjanjian memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya paling lambat satu (1) tahun sebelum berakhirnya masa sewa.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

On June 1, 2018, the Company renewed the agreement for twelve (12) months until May 31, 2019, with amendments in compensation value to US\$2,500/month for the service provided. The agreement is extended for a further term of twelve (12) months without re-negotiation of the contract until May 31, 2020.

Subsidiaries

- a. On April 22, 2004, SC, a Subsidiary, entered into an offshore port management agreement with Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam (OB) to develop offshore port Kabil for a total area of 58.6 Ha. This agreement will be valid for 25 years with an option for extension.

Regarding this agreement, both parties agreed on the profit sharing pattern which is calculated from each activity handled by SC according to the percentage agreed by both parties, such as, among others, port activity services: OB:10%, SC: 90%; other activities consisting of water supply services, garbage services, warehouse rental: OB: 10%, SC: 90%.

- b. Based on an *offtake agreement* dated November 20, 2008, PT Bredero Shaw Indonesia (BSI) committed to have its cargo through-out (loading or unloading) in SC's (a Subsidiary) offshore port of 800,000 Rev Ton/year for a period of eight (8) years starting from October 1, 2010. Any amount in excess will be credited to the following year commitment and any shortfall will be computed a penalty of US\$1.70/Rev Ton.
- c. On February 24, 2015, SC and PT Citra Tubindo Engineering (CTE), a related party, entered into a lease agreement, whereby SC agreed to lease a warehouse and an open yard at Kabil Industrial Estate to CTE with lease payment amounting to US\$36,096 per month for ten (10) years starting from February 24, 2015 and can be extended for the next ten (10) years based on the agreement by both parties. This agreement can be terminated before the end of its term, provided that the party ending the agreement gives a prior written notice to the other party not later than one (1) year before the expiration of the end of its term.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CTE diharuskan membayar uang jaminan kepada SC pada saat penandatanganan perjanjian ini sebesar AS\$108.288 atau setara dengan masa sewa tiga (3) bulan, yang akan dikembalikan (tanpa bunga) oleh SC kepada CTE setelah jangka waktu sewa menyewa ini berakhir dan akan dilakukan pemotongan atas kewajiban-kewajiban CTE yang belum terpenuhi.

SC dan CTE sepakat bahwa kenaikan harga sewa dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

- d. Pada tanggal 22 November 2017, SC mengadakan sebuah perjanjian kontrak dengan PT Chandra Jaya Indokoresa (CJI) berkenaan dengan konstruksi Jetty 4, Kabil - Batam. SC akan membayar CJI sebesar Rp8.757.502.845.
- e. Pada tanggal 15 September 2014, CPPI mengadakan perjanjian dengan Premier Oil Natuna Sea B.V. untuk bertindak sebagai kontraktor atas jasa-jasa yang sehubungan dengan operasi Premier Oil Natuna Sea B.V. sampai tanggal 14 September 2017. Premier Oil Natuna Sea B.V. akan membayar kompensasi kepada CPPI dengan estimasi total nilai sejumlah AS\$1.706.131.
- f. Pada tanggal 1 September 2014, CPPI dan ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. mengadakan sebuah perjanjian shore base management, dimana CPPI setuju untuk menyediakan jasa handling cargo untuk semua aktivitas dari ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd., ConocoPhillips (Kuma) Ltd., ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Amborip VI) Ltd., ConocoPhillips (Arafura Sea Block Indonesia) Ltd., Petcon Borneo Limited and ConocoPhillips Warim, Ltd. (cabang ConocoPhillips yang berlokasi di Batam). Kontrak ini akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019.

28. IKATAN

Perusahaan

Fasilitas Perbankan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Pada tanggal 30 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan "Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Treasury" dengan BM, dimana BM setuju untuk menyediakan fasilitas *Treasury Line* kepada Perusahaan, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$2.800.000.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

CTE is required to place a security deposit to SC upon signing the agreement amounting to US\$108,288 or equivalent to three (3) months lease period and it will be refunded (without interest) by SC to CTE after the expiration of the lease period and if there is due from CTE, it will be net off with any liabilities.

SC and CTE agreed that the lease payments can be increased based on the agreement by both parties.

- d. On November 22, 2017, SC entered into a contract agreement with PT Chandra Jaya Indokoresa (CJI) regarding the construction of a Jetty 4, Kabil - Batam. SC will pay to CJI amounting to Rp8,757,502,845.
- e. On September 15, 2014, CPPI entered into an agreement with Premier Oil Natuna Sea B.V. to perform as contractor for services in connection with Premier Oil Natuna Sea B.V.'s operation up to September 14, 2017. Premier Oil Natuna Sea B.V. shall pay compensation to CPPI with estimate amount totaling to US\$1,706,131.
- f. On September 1, 2014, CPPI and ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. entered into a shore base management agreement, whereby CPPI agreed to provide handling cargo services for all activities of ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd., ConocoPhillips (Kuma) Ltd., ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Amborip VI) Ltd., ConocoPhillips (Arafura Sea Block Indonesia) Ltd., Petcon Borneo Limited and ConocoPhillips Warim, Ltd. (ConocoPhillips' branches that are located in Batam). The contract will end on August 31, 2019.

28. COMMITMENTS

The Company

Bank Facility Agreements

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

On October 30, 2008, the Company entered into a "Treasury Transaction Agreement" with BM, whereby BM agreed to provide treasury line facilities to the Company, with maximum amount of US\$2,800,000.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

28. IKATAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Perbankan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

Amandemen 2016

Pada tanggal 28 Oktober 2016, perubahan fasilitas yang diberikan oleh BM terkait batas fasilitas bank, pembatasan keuangan dan jangka waktu perjanjian fasilitas. Batas maksimum fasilitas kredit modal kerja adalah sebesar AS\$27.000.000 dan Rp50.000.000.000 dengan suku bunga LIBOR 1/3/6 bulan ditambah dengan margin maksimum 2,25% per tahun, batas maksimum *treasury line* sebesar AS\$2.800.000 dan batas maksimum fasilitas *non cash loan* sebesar AS\$30.000.000 termasuk fasilitas LC sebesar AS\$17.000.000. Fasilitas *non cash loan* dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya yaitu, SC, CPPI, CMC, CITA, CPL, HPU dan CTI, untuk penerbitan garansi bank, *counter guarantee* dan LC (LC Impor dan SKBDN). Penggunaan fasilitas *non cash loan* yang diterbitkan melalui Bank Mandiri cabang Singapura baik oleh Perusahaan dan CTI, Entitas Anak, batas maksimumnya sebesar AS\$10.000.000. Perjanjian fasilitas yang diamandemen tersebut mengandung penjaminan negatif, dimana perjanjian ini melarang Perusahaan untuk menjaminkan piutang dan asetnya kepada pihak ketiga lainnya. Fasilitas di atas tidak memiliki jaminan dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 29 Oktober 2017.

Amandemen 2017

Pada tanggal 3 November 2017, perubahan fasilitas yang diberikan oleh BM terkait batas fasilitas bank, pembatasan keuangan dan jangka waktu perjanjian fasilitas. Batas maksimum *treasury line* sebesar AS\$2.800.000 dan batas maksimum fasilitas *non cash loan* sebesar AS\$20.000.000 termasuk fasilitas LC sebesar AS\$13.750.000. Fasilitas *non cash loan* dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya yaitu, SC, CPPI, CMC, CITA, CPL dan CTI, untuk penerbitan garansi bank, *counter guarantee* dan LC (LC Impor dan SKBDN). Penggunaan fasilitas *non cash loan* yang diterbitkan melalui Bank Mandiri cabang Singapura baik oleh Perusahaan dan CTI, Entitas Anak, batas maksimumnya sebesar AS\$10.000.000. Perjanjian fasilitas yang diamandemen tersebut mengandung penjaminan negatif, dimana perjanjian ini melarang Perusahaan untuk menjaminkan piutang dan asetnya kepada pihak ketiga lainnya. Fasilitas di atas tidak memiliki jaminan dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 29 Oktober 2018.

28. COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Bank Facility Agreements (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

2016 Amendments

On October 28, 2016, the amendments provided by BM are in relation to the bank facilities limit, financial covenants and the expiration date of the facility agreement, among others. Maximum limit of working capital credit facility is US\$27,000,000 and Rp50,000,000,000 with interest of LIBOR 1/3/6 month plus maximum margin of 2.25% per annum, maximum limit of treasury line facility is US\$2,800,000 and maximum limit of non cash loan facility is US\$30,000,000 including LC amounting to US\$17,000,000. Non cash loan facility may be utilized by the Company and its subsidiaries as follow, SC, CPPI, CMC, CITA, CPL, HPU and CTI, for issuance of bank guarantee, counter guarantee and LC (Import LC and Local LC). The maximum limit of non cash loan facility which is issued by Bank Mandiri Singapore branch, whether to the Company and CTI, a Subsidiary, is US\$10,000,000. The amended facility agreement contains a negative pledge whereby it prohibits the Company to pledge its receivables and assets to other third parties. The facilities above are unsecured and the term of the facility is until October 29, 2017.

2017 Amendments

On November 3, 2017, the amendments provided by BM in relation to the bank facilities limit, financial covenants and the expiration date of the facility agreement, among others. Maximum limit of treasury line facility is US\$2,800,000 and maximum limit of non cash loan facility is US\$20,000,000 including LC amounting to US\$13,750,000. Non cash loan facility may be utilized by the Company and its subsidiaries as follow, SC, CPPI, CMC, CITA, CPL and CTI, for issuance of bank guarantee, counter guarantee and LC (Import LC and Local LC). The maximum limit of non cash loan facility which is issued by Bank Mandiri Singapore branch, whether to the Company and CTI, a Subsidiary, is US\$10,000,000. The amended facility agreement contains a negative pledge whereby it prohibits the Company to pledge its receivables and assets to other third parties. The facilities above are unsecured and the term of the facility is until October 29, 2018.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

28. IKATAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Perbankan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

Fasilitas bank garansi yang sudah digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar AS\$4.126.162 dan Rp6.823.656.124. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak belum melakukan pencairan terhadap fasilitas bank lainnya.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Perusahaan memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan tujuan utama untuk membiayai modal kerja jangka pendek Perusahaan dan pembelian bahan baku. Perjanjian fasilitas bank ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 10 Oktober 2017, terkait sub limit dan jangka waktu fasilitas bank.

A. Fasilitas limit gabungan

Total keseluruhan penggunaan fasilitas limit gabungan tidak dapat melebihi AS\$7.500.000 dengan sub-limit berikut:

- fasilitas kredit berdokumen, fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda dan pinjaman impor masing-masing sebesar AS\$7.500.000,
- fasilitas bank garansi sebesar AS\$7.500.000 dan jangka waktu maksimum 2 tahun,
- dokumen terhadap pembayaran dan dokumen terhadap akseptasi masing-masing sebesar AS\$7.500.000,
- fasilitas cerukan sebesar AS\$2.000.000 dengan sub-limit sebagai berikut, cerukan 1 (AS\$2.000.000) dan cerukan 2 (Rp23.000.000.000),
- fasilitas pinjaman berulang 1 sebesar AS\$5.000.000 dan fasilitas pinjaman berulang 2 sebesar Rp57.500.000.000.

Untuk fasilitas limit gabungan, bunga yang dibebankan adalah sebagai berikut:

- Bunga dalam USD akan dibebankan secara harian sebesar 8% per tahun bawah *term lending rate* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 11,9751% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank), kecuali untuk fasilitas cerukan 1 dan fasilitas pinjaman berulang 1 dengan bunga sebesar 7,5% per tahun di bawah bunga pinjaman terbaik dari Bank (yang saat ini adalah sebesar 12% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank).

28. COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Bank Facility Agreements (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

As of June 30, 2018, the total drawdowns from the bank guarantee facility amounted to US\$4,126,162 and Rp6,823,656,124. The Company and its Subsidiaries have not availed the other facilities until the completion of these consolidated financial statements.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

The Company obtained a corporate facility agreement from HSBC for the main purpose of funding the Company's short-term working capital and purchases of raw materials. The bank facility agreement has been amended several times, the latest amendment on October 10, 2017, in relation to the bank facilities sub-limit, tenor of the facilities, among others.

A. Combined limit facility

The total utilization of the combined limit facilities cannot exceed US\$7,500,000, with the sub-limits as follows:

- documentary credit facility, deferred payment credit facility and clean import loan each amounting to US\$7,500,000,
- guarantee facility amounting to US\$7,500,000 and tenor of 2 years maximum,
- documents against payment and documents against acceptance each amounting to US\$7,500,000,
- overdraft facility amounting to US\$2,000,000 with the sub limits of overdraft 1 (US\$2,000,000) and overdraft 2 (Rp23,000,000,000),
- revolving loan 1 facility amounting to US\$5,000,000 and revolving loan 2 facility amounting to Rp57,500,000,000.

Under the combined limit facility, the interest to be charged are as follows:

- USD interest will be charged on a daily basis at 8% per annum below the Bank's term lending rate (currently at 11.9751% per annum, subject to fluctuation at the Bank's discretion), except for overdraft 1 facility and revolving loan 1 facility with interest at 7.5% per annum below the Bank's best lending rate (currently at 12% per annum, but subject to fluctuation at Bank's discretion).

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

28. IKATAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Perbankan (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (lanjutan)

A. Fasilitas limit gabungan (lanjutan)

- Bunga dalam IDR akan dibebankan secara harian sebesar 4% per tahun bawah *term lending rate* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,9713% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank), kecuali untuk fasilitas cerukan 2 dengan bunga sebesar 4% per tahun di bawah bunga pinjaman terbaik dari Bank (yang saat ini adalah sebesar 11,8% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank) dan fasilitas pinjaman berulang 2 dengan bunga sebesar 3,5% per tahun bawah *term lending rate* dari Bank (yang saat ini adalah 13,9713% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank).

B. Fasilitas treasury

Fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi kebutuhan Perusahaan atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar, dengan limit paparan terhadap resiko sebesar AS\$1.000.000, dan jatuh tempo maksimum yaitu 1 tahun.

Perusahaan harus menjaga rasio utang terhadap modal eksternal maksimal 1 kali dan menyerahkan laporan keuangan auditan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku.

Fasilitas perbankan korporasi dapat ditinjau kembali, setiap saat dan dalam kondisi apapun paling lambat 31 Agustus 2018, dan juga tunduk pada hak Bank untuk menarik ketersediaan fasilitas-fasilitas tersebut dan untuk menerima pembayaran kembali pada saat Bank memintanya setiap saat. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi masing-masing sebesar Rp3.434.763.611 dan AS\$4.925.378 serta Rp1.700.744.213 dan AS\$1.104.425 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017. Perusahaan belum mencairkan fasilitas lainnya sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Fasilitas di atas tidak memiliki jaminan dan berlaku kecuali dihentikan oleh HSBC.

28. COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Bank Facility Agreements (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (continued)

A. Combined limit facility (continued)

- IDR interest will be charged on a daily basis at 4% per annum below the Bank's term lending rate (currently 13.9713% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion), except for overdraft 2 facility with interest at 4% per annum below the Bank's best lending rate (currently at 11.8% per annum, but subject to fluctuation at Bank's discretion) and revolving loan 2 facility with interest at 3.5% per annum below the Bank's term lending rate (currently 13.9713% per annum but subject to fluctuation at the Bank's discretion).

B. Treasury facility

This facility is to facilitate the Company's requirement for hedging foreign currency exposures, with exposure risk limit of US\$1,000,000, and with maximum maturity of 1 year.

The Company shall maintain external gearing ratio at a maximum 1x and the audited financial statements should be submitted within 6 (six) months of the applicable year end.

The corporate banking facilities are subject to review at any time and in any event by August 31, 2018, and subject to the Bank's overriding right of withdrawal and repayment on demand at any time. The agreement shall be valid for a period of 1 (one) year.

The Company has utilized bank guarantee facility amounting to Rp3,434,763,611 and US\$4,925,378 and Rp1,700,744,213 and US\$1,104,425 for the period ended June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively. The Company has not availed the other facilities until the completion date of these consolidated financial statements.

The facilities above are unsecured and valid unless terminated by HSBC.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

28. IKATAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Perbankan (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi rasio utang terhadap modal dan persyaratan bank lainnya yang diwajibkan.

PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)

Pada tanggal 3 Maret 2006, Perusahaan membuat "Perjanjian Bank Garansi" dengan BMI, dimana BMI setuju untuk menyediakan fasilitas bank garansi kepada Perusahaan yang telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tanggal 28 Februari 2014, berdasarkan perubahan No. 140/AMD/MZH/0214, BMI akan memberikan Perusahaan:

- fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan jumlah maksimum pokok pinjaman sebesar AS\$27.000.000,
- bank garansi berulang dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan dan garansi impor tanpa komitmen dengan jumlah maksimum pokok pinjaman sebesar AS\$3.000.000, dan
- surat kredit berdokumen berulang dalam bentuk surat kredit berdokumen impor dan fasilitas tagihan masuk diskonto tanpa komitmen dengan jumlah maksimum pokok pinjaman sebesar AS\$3.000.000.

Jangka waktu fasilitas dimulai pada tanggal 2 Maret 2014 dan berakhir pada tanggal 2 Maret 2015. Perusahaan akan menerbitkan surat kesanggupan membayar dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh bank.

Pada tanggal 2 Maret 2015, fasilitas perbankan ini diubah oleh Perusahaan dan BMI berdasarkan perubahan No. 135/AMD/MZH/0315 terkait jangka waktu fasilitas, tanggal jatuh tempo serta ketentuan-ketentuan. Jangka waktu fasilitas dimulai pada tanggal 2 Maret 2015 dan berakhir pada tanggal 2 Maret 2016. Perusahaan wajib membayar biaya 0,75% per 6 (enam) bulan dari setiap jumlah penerbitan fasilitas bank garansi.

Pada tanggal 2 Maret 2016, fasilitas perbankan ini diubah oleh Perusahaan dan BMI berdasarkan perubahan No. 135/AMD/MZH/0316 terkait jangka waktu fasilitas yang diperpanjang sampai tanggal 2 Maret 2017.

28. COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Bank Facility Agreements (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (continued)

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, management is of the opinion that the Company has complied with the required external gearing ratio and other bank requirements.

PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)

On March 3, 2006, the Company entered into "Bank Guarantee Agreement" with BMI, whereby BMI agreed to provide bank guarantee facilities to the Company, which has been amended several times. On February 28, 2014, based on amendment No. 140/AMD/MZH/0214, BMI will provide the Company with:

- a revolving loan facility on an uncommitted basis with maximum principal amount of US\$27,000,000,
- revolving bank guarantee facility in the form of bid bond, performance bond and import guarantee on an uncommitted basis with maximum principal amount of US\$3,000,000, and
- a revolving letter of credit facility in the form of import letters of credit and inward bills discounted facility on an uncommitted basis with maximum principal amount of US\$3,000,000.

The facility period commenced on March 2, 2014 and would expire on March 2, 2015. The Company shall issue a promissory note in form and in substance satisfactory to the bank.

On March 2, 2015, the bank facility agreement was amended by the Company and BMI based on amendment No. 135/AMD/MZH/0315 in relation to facility period, maturity date and conditions. The facility period will commence on March 2, 2015 and will expire on March 2, 2016. The Company shall pay a fee amounting to 0.75% per 6 (six) months of the amount of each issuance of bank guarantee facility.

On March 2, 2016, the bank facility agreement was amended by the Company and BMI based on amendment No. 135/AMD/MZH/0316 in relation to the facility period which was extended until March 2, 2017.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

28. IKATAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Perbankan (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (BMI) (lanjutan)

Pada tanggal 2 Maret 2017, fasilitas perbankan ini diubah oleh Perusahaan dan BMI berdasarkan perubahan No. 123/AMD/MZH/0317 terkait jangka waktu fasilitas, tanggal jatuh tempo serta ketentuan-ketentuan. Jangka waktu fasilitas dimulai pada tanggal 2 Maret 2017 dan berakhir pada tanggal 2 Maret 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, fasilitas perbankan ini masih dalam proses pembaharuan.

Fasilitas di atas tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas perbankan ini.

Standard Chartered Bank (SCB)

- i. Pada tanggal 24 November 2009, Perusahaan dan CTI, Entitas Anak, memperoleh beberapa fasilitas perbankan yang terdiri dari jaminan penawaran dan pelaksanaan, *letters of credit* dan fasilitas perbankan lainnya dari SCB di Singapura dengan batas gabungan maksimum sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas perbankan yang diperoleh CTI dijamin oleh Perusahaan dan sebaliknya.

Perjanjian fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 7 Januari 2014, terkait perubahan syarat-syarat dan tipe fasilitas yang dapat diperoleh Perusahaan dan CTI. Perusahaan dapat mencairkan *bond* dan fasilitas jaminan sebesar AS\$2.700.000 sedangkan CTI dapat memperoleh fasilitas sebagai berikut:

- a. *letters of credit I (sight and usance)*, *commercial standby letters of credit*, *import invoice financing*, *import loan*, dan *loan against trust receipts* masing-masing sebesar AS\$15.000.000; serta
- b. *letters of credit II (sight and usance)* dan jaminan bank dan garansi masing-masing sebesar AS\$5.000.000. Batas gabungan maksimum seluruh fasilitas adalah AS\$15.000.000, dimana fasilitas *letters of credit*, *standby letters of credit* dan pembayaran impor tidak dapat dipergunakan untuk transaksi antar perusahaan antara Perusahaan dan CTI.

28. COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Bank Facility Agreements (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (BMI) (continued)

On March 2, 2017, the bank facility agreement was amended by the Company and BMI based on amendment No. 123/AMD/MZH/0317 in relation to facility period, maturity date and conditions. The facility period will commence on March 2, 2017 and will expire on March 2, 2018. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the bank facility agreement is still under renewal.

The facilities above are unsecured.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has not used the banking facilities.

Standard Chartered Bank (SCB)

- i. On November 24, 2009, the Company and CTI, a Subsidiary, have obtained several banking facilities, which consist of bid and performance bond, letters of credit and other banking facilities from SCB in Singapore with combined maximum facility limit amounting to US\$15,000,000. The banking facilities obtained by CTI are guaranteed by the Company and vice versa.

The bank facility agreement has been amended several times, the latest amendment was made on January 7, 2014 pertaining to the conditions and type of facilities that can be availed by the Company and CTI. The Company can avail bonds and guarantee facility amounting to US\$2,700,000, while CTI can obtain facilities as follows:

- a. *letters of credit I (sight and usance)*, *commercial standby letters of credit*, *import invoice financing*, *import loan*, and *loan against trust receipts* each amounting to US\$15,000,000; and
- b. *letters of credit II (sight and usance)* and *bonds and guarantees* each amounting to US\$5,000,000. The combined maximum facility limit will be US\$15,000,000, whereby the letters of credit, standby letters of credit, and import financing shall not be utilized for any intercompany transaction between the Company and CTI.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

28. IKATAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Perbankan (lanjutan)

Standard Chartered Bank (SCB) (lanjutan)

Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi masing-masing sebesar AS\$nil dan AS\$109.643 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Sedangkan CTI telah menggunakan fasilitas perbankan (*trust receipts* dan *letters of credit*) masing-masing sebesar AS\$1.521.555 dan AS\$1.090.535 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- ii. Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas perbankan, yang terdiri dari jaminan penawaran dan pelaksanaan dan bank garansi sebesar AS\$10.000.000, fasilitas cerukan sebesar AS\$1.000.000, fasilitas bank garansi/SLBC sebesar AS\$5.000.000, dan fasilitas valuta asing dari SCB di Jakarta.

Amandemen 2016

Pada tanggal 11 Februari 2016, perubahan fasilitas yang diberikan SCB adalah batas fasilitas dan periode ketersediaan. Total batas fasilitas berubah menjadi AS\$12.000.000 dengan *sub-limit* sebagai berikut: fasilitas obligasi dan garansi sebesar AS\$12.000.000, fasilitas cerukan sebesar AS\$1.000.000, dan *commercial standby letters of credit facility* sebesar AS\$5.000.000. Periode ketersediaan diperpanjang sampai tanggal 31 Desember 2016. Setelah berakhirnya masa ketersediaan, fasilitas ini akan diperpanjang secara otomatis selama 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB.

28. COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Bank Facility Agreements (continued)

Standard Chartered Bank (SCB) (continued)

The Company has utilized bank guarantee facility amounting to US\$nil and US\$109,643 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively. While CTI has used the banking facilities (*trust receipts* and *letters of credit*) amounting to US\$1,521,555 and US\$1,090,535 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

- ii. On February 9, 2012, the Company obtained several banking facilities, which consist of bid and performance bonds and guarantee facility amounting to US\$10,000,000, overdraft facility amounting to US\$1,000,000, financial guarantees/SLBC facility amounting to US\$5,000,000, and foreign exchange facility from SCB, Jakarta.

2016 Amendments

On February 11, 2016, the amendments provided by SCB pertain to the bank facilities limit and availability period. The total facility limit is amended to US\$12,000,000, with the sub-limits as follows: bond and guarantees facility amounting to US\$12,000,000, overdraft facility amounting to US\$1,000,000, and commercial standby letters of credit facility amounting to US\$5,000,000. The availability period is extended until December 31, 2016. Upon the expiration date, this facility will be automatically extended for the next 12 months, unless otherwise determined by SCB.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

28. IKATAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Perbankan (lanjutan)

Standard Chartered Bank (SCB) (lanjutan)

Amandemen 2017

Pada tanggal 5 Januari 2017, perubahan fasilitas yang diberikan oleh SCB adalah batas fasilitas dan periode ketersediaan. Total batas fasilitas berubah menjadi AS\$5.000.000 dengan *sub-limit* sebagai berikut: fasilitas obligasi dan garansi sebesar AS\$5.000.000, fasilitas cerukan sebesar AS\$1.000.000, *commercial standby letters of credit facility* sebesar AS\$1.000.000. Periode ketersediaan diperpanjang sampai tanggal 31 Desember 2017. Setelah berakhirnya masa ketersediaan, fasilitas ini akan diperpanjang secara otomatis selama 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB.

Perjanjian fasilitas bank ini diperpanjang secara otomatis selama 12 bulan selanjutnya sampai tanggal 31 Desember 2018.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi masing-masing sebesar AS\$525.789 dan AS\$843.153 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Fasilitas di atas dari SCB tidak memiliki jaminan dan berlaku selama 12 bulan selanjutnya, kecuali dihentikan oleh SCB.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

Pada tanggal 14 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BSMI, dimana BSMI setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan batas kredit sebesar AS\$15.000.000 dengan suku bunga *LIBOR* ditambah dengan 1,75% per tahun. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan.

28. COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Bank Facility Agreements (continued)

Standard Chartered Bank (SCB) (continued)

2017 Amendments

On January 5, 2017, the amendments provided by SCB pertain to the bank facilities limit and availability period. The total facility limit is amended to US\$5,000,000, with the sub-limits as follows: bond and guarantees facility amounting to US\$5,000,000, overdraft facility amounting to US\$1,000,000, and commercial standby letters of credit facility amounting to US\$1,000,000. The availability period is extended until December 31, 2017. Upon the expiration date, this facility will be automatically extended for the next 12 months, unless otherwise determined by SCB.

This bank facility agreement is automatically extended for the next 12 months until December 31, 2018.

The Company has utilized bank guarantee facility amounting to US\$525,789 and US\$843,153 for the years ended June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

The facilities above with SCB are unsecured and valid for the next 12 months, unless terminated by SCB.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

On March 14, 2013, the Company entered into an agreement with BSMI, where BSMI agreed to provide uncommitted revolving loan facility with credit limit amounting to US\$15,000,000 with interest of *LIBOR* plus 1.75% per annum. The facility is unsecured.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

28. IKATAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Perbankan (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)
(lanjutan)

Amandemen 2016

Pada tanggal 28 Desember 2016, dimana Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas dengan periode ketersediaan dari bulan Desember 2016 sampai dengan Desember 2017, dan revisi batas kredit menjadi AS\$5.000.000 (Dolar AS dan/atau nilai yang setara dalam Rupiah Indonesia) dengan suku bunga:

- (i) jika penarikan dalam Dolar AS: 2% per tahun
- (ii) jika penarikan dalam Rupiah Indonesia: 2% per tahun ditambah *Cost of Fund* suku bunga yang disetujui bersama atau pada tingkat suku bunga yang disetujui bersama oleh Bank dan Peminjam.

Amandemen 2017

Pada tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas dengan periode ketersediaan dari bulan Desember 2017 sampai dengan Desember 2018.

Perusahaan tidak menggunakan fasilitas perbankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Entitas Anak

Fasilitas Perbankan

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Pada tanggal 31 Desember 2010, CTI, Entitas Anak, mendapatkan beberapa fasilitas perbankan yang terdiri dari fasilitas bank garansi dengan batas fasilitas maksimum sebesar AS\$5.000.000 dan *trade facility* dengan batas fasilitas maksimum sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan berlaku kecuali dihentikan oleh HSBC.

CTI belum menggunakan fasilitas perbankan ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

28. COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Bank Facility Agreements (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)
(continued)

2016 Amendments

On December 28, 2016, whereby the Company obtained an extension of this facility with availability period from December 2016 until December 2017, and revised the credit limit to be US\$5,000,000 (U.S. Dollars and/or Indonesian Rupiah) with rate:

- (i) if drawdown made in U.S. Dollars: 2% per annum above LIBOR or at the rate mutually agreed by the Bank and the Borrower;
- (ii) if drawdown made in Indonesian Rupiah: 2% per annum above Cost of Fund at mutually agreed rate or at the rate mutually agreed by the Bank and the Borrower.

2017 Amendments

On March 12, 2018, the Company obtained an extension of this facility with availability period from December 2017 until December 2018.

The Company has not used this banking facilities for the years ended June 30, 2018 and December 31, 2017.

Subsidiary

Bank Facility Agreements

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

On December 31, 2010, CTI, a Subsidiary, obtained several banking facilities which consist of guarantee facilities with maximum facility limit amounting to US\$5,000,000 and trade facility with maximum facility limit amounting to US\$15,000,000. The facilities are unsecured and valid unless terminated by HSBC.

CTI has not utilized the bank facility for the years ended June 30, 2018 and December 31, 2017.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30 , 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

28. IKATAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kontinjensi

Arbitrase dengan Sambar Deer Limited

Pada tanggal 20 April 2015, Sambar Deer Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Bahamas ("Pemohon") mengajukan Permohonan untuk Arbitrase ke Pengadilan Arbitrase Internasional dari *International Chamber of Commerce* yang berkantor pusat di Paris, Perancis, untuk arbitrase dengan Perusahaan ("Termohon"). Pemohon melakukan arbitrase ini untuk mengklaim biaya yang masih harus dibayar oleh Termohon, dalam Perjanjian Konsultasi ("Perjanjian") yang ditandatangani oleh kedua pihak pada tanggal 15 Juni 1998. Berdasarkan perjanjian, Pemohon berkewajiban untuk bertindak secara khusus dan memberikan saran kepada Termohon di pasar dan aktivitas terkait pipa minyak dan bisnis *steel tubulars* di Timur Tengah, dan membantu Termohon dalam mempromosikan dan memasarkan produk-produk dari Termohon kepada pelanggan di Timur Tengah pada umumnya. Nilai klaim sebesar AS\$1.028.282, EUR2.581.392 dan AED30.268.013. Lokasi arbitrase adalah di Jenewa, Swiss. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, kedua belah pihak saat ini sedang dalam sidang dengar pendapat dan mempersiapkan dokumen.

28. COMMITMENTS (continued)

Subsidiary (continued)

Contingency

Arbitration against Sambar Deer Limited

On April 20, 2015, Sambar Deer Limited, a company incorporated in Bahamas (the "Claimant") submitted its Request for Arbitration to the International Court of Arbitration of the International Chamber of Commerce with headquarters in Paris, France, for an arbitration with the Company (the "Respondent"). The Claimant brought this arbitration to claim the outstanding fees due from the Respondent, under the Consultancy Agreement (the "Agreement") entered into by both parties dated June 15, 1998. Under the Agreement, the Claimant is obliged to act exclusively for the Respondent in respect of and shall advise the Respondent on the market and activities for the oil pipes and steel tubulars business in Middle East, and to assist the Respondent in promoting and marketing products of the Respondent to the Customer in Middle East in general. The claims amounted to US\$1,028,282, EUR2,581,392 and AED30,268,013. The place of arbitration is at Geneva, Switzerland. Up to completion date of these consolidated financial statements, both parties are currently in the midst of evidentiary hearing and documents production.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi segmen berdasarkan produk dan jasa. Pemrosesan pipa berkaitan dengan penguliran pipa, aksesoris dan perawatan panas untuk pipa baja tanpa kampuh (*seamless*). Jasa pengangkutan terutama berkaitan dengan jasa logistik dan jasa lainnya. Dukungan teknik berkaitan dengan perhubungan, pemasaran dan jasa dukungan teknik sehubungan dengan persediaan untuk produk *Oil Country Tubular Goods (OCTG)* dan aksesoris untuk industri minyak dan gas.

Segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan dari Penjualan dan Jasa

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2018	Pemrosesan Pipa / <i>Pipe Processing</i>	Jasa Pengangkutan/ <i>Transportation Services and Others</i>	Dukungan Teknik/ <i>Technical Support</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	Period Ended June 30, 2018
Ekspor	19.006.867	944.126	20.304	-	19.971.297	Export
Lokal	14.894.389	1.753.384	15.952	-	16.663.725	Domestic
Antar Segmen	-	467.613	30.549.459	(31.017.072)	-	Inter-Segment
Total	33.901.256	3.165.123	30.585.715	(31.017.072)	36.635.022	Total

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017	Pemrosesan Pipa / <i>Pipe Processing</i>	Jasa Pengangkutan/ <i>Transportation Services and Others</i>	Dukungan Teknik/ <i>Technical Support</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	Period Ended June 30, 2017
Ekspor	10.862.618	1.704.340	172.476	-	12.739.434	Export
Lokal	5.803.258	1.073.525	150.586	-	7.027.369	Domestic
Antar Segmen	14.783	848.392	4.744.919	(5.608.094)	-	Inter-Segment
Total	16.680.659	3.626.257	5.067.981	(5.608.094)	19.766.803	Total

29. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies and evaluates its segment information mainly into products and services. Pipe processing pertains to finishing and threading of pipes, accessories and heat treatment for seamless pipes. Transportation pertains mainly to logistic services and other services. Technical support pertains to liaison, marketing and technical support services in connection with the supply of *Oil Country Tubular Goods (OCTG)* and accessories for the oil and gas industry.

The operating segments of the Group are as follows:

a. Revenues from Sales and Services

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Beban Pokok Penjualan dan Jasa

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2018	Pemrosesan Pipa/Pipe Processing			Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Period Ended June 30, 2018
	Pemorsesan Pipa / Pipe Processing	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services and Others	Dukungan Teknik/ Technical Support			
Ekspor	15.564.373	655.300	-	-	16.219.673	Export
Lokal	12.726.221	828.643	-	-	13.554.864	Domestic
Antar Segmen	-	87.017	28.209.308	(28.296.325)	-	Inter-Segment
Total	28.290.594	1.570.960	28.209.308	(28.296.325)	29.774.537	Total
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017						Period Ended June 30, 2017
Ekspor	11.829.224	723.161	83.155	-	12.635.540	Export
Lokal	7.386.214	740.066	93.771	-	8.220.051	Domestic
Antar Segmen	12.000	75.414	3.184.429	(3.271.843)	-	Inter-Segment
Total	19.227.438	1.538.641	3.361.355	(3.271.843)	20.855.591	Total

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Cost of Sales and Services

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Laba Bruto

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2018	Pemrosesan Pipa/Pipe Processing			Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Period Ended June 30, 2018
	Pemorsesan Pipa / Pipe Processing	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services and Others	Dukungan Teknik/ Technical Support			
Ekspor	3.442.494	288.826	20.304	-	3.751.624	Export
Lokal	2.168.168	924.741	15.952	-	3.108.861	Domestic
Antar Segmen	-	380.596	2.340.151	(2.720.747)	-	Inter-Segment
Total	5.610.662	1.594.163	2.376.407	(2.720.747)	6.860.485	Total
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017						Period Ended June 30, 2017
Ekspor	(966.606)	981.179	89.321	-	103.894	Export
Lokal	(1.582.956)	333.459	56.815	-	(1.192.682)	Domestic
Antar Segmen	2.783	772.978	1.560.490	(2.336.251)	-	Inter-Segment
Total	(2.546.779)	2.087.616	1.706.626	(2.336.251)	(1.088.788)	Total

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Gross Profit

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG

Grup mencatat penyisihan untuk beban imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria, dalam laporannya masing-masing tanggal 8 Maret 2018 dan 1 Maret 2017.

a. Beban imbalan kerja

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2017	2016
Biaya jasa kini	572.747	534.045
Beban bunga	515.911	574.960
Kurtailmen	(161.529)	(985.209)
Beban imbalan kerja neto	927.129	123.796

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / 31 Desember June 30 / December 31	
	2018	2017
Saldo awal	7.020.398	6.327.501
Beban imbalan kerja neto	622.212	927.129
Transfer masuk (keluar)	-	1.221
Realisasi pembayaran manfaat	(482.501)	(490.712)
Pengukuran kembali kerugian yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	-	316.877
Selisih nilai tukar	(99.321)	(61.618)
Saldo akhir	7.060.788	7.020.398

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits to its employees who achieve the retirement age at 55 years old based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2017 and 2016 and employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016 as determined by an independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria, in its reports dated March 8, 2018 and March 1, 2017, respectively.

a. Employee benefits expense

Current service cost
Interest cost
Curtailment

Net employee benefits expense

b. Employee benefits liability

Movements in the long-term employee benefits liability for the years ended June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Beginning balance
Net employee benefits expense
Transfer in (out)
Benefits paid
Remeasurement loss recognized as other comprehensive income
Foreign exchange difference
Ending balance

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/(Decrease)
<u>31 Desember 2017</u>	
Tingkat diskonto tahunan	100/(100) basis poin/basis points
Tingkat kenaikan gaji tahunan	100/(100) basis poin/basis points
<u>31 Desember 2016</u>	
Tingkat diskonto tahunan	100/(100) basis poin/basis points
Tingkat kenaikan gaji tahunan	100/(100) basis poin/basis points

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik untuk mengetahui pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada akhir tahun pelaporan.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan kerja karyawan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 13,49 tahun (2016: 13,83 tahun).

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
1 tahun	413.572	449.973
1 - 2 tahun	274.503	511.534
2 - 5 tahun	1.719.188	1.427.458
Lebih dari 5 tahun	44.428.156	48.087.477
Total	46.835.419	50.476.442

Beban imbalan kerja karyawan dibebankan ke beban operasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2018, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations is as follows:

(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Key Assumptions
	<u>December 31, 2017</u>
(604.149)/700.048	Annual discount rate
662.486/(584.085)	Future annual salary rate increase
	<u>December 31, 2016</u>
(580.263)/503.140	Annual discount rate
478.136/(568.151)	Future annual salary rate increase

The sensitivity analysis above was determined based on a deterministic method to value the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting year.

The weighted average duration of the long-term employee benefit obligation at December 31, 2017 was 13.49 years (2016: 13.83 years).

The maturity profile of undiscounted defined benefits obligation as follows:

	31 Desember/December 31
	2017
1 tahun	413.572
1 - 2 tahun	274.503
2 - 5 tahun	1.719.188
Lebih dari 5 tahun	44.428.156
Total	46.835.419

Employee benefits expenses are charged to operating expenses.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the obligation for its eligible permanent employees based on the requirements of the Labor Law.

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2018, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang dividen, dan saldo dengan pihak-pihak berelasi yang akan jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena jatuh tempo dari instrumen ini adalah jangka pendek.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang yang dikenakan bunga dan pinjaman lainnya mendekati perkiraan nilai tercatatnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Untuk uang jaminan dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan jumlah tercatat. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Grup menggunakan definisi, pengukuran dan hirarki nilai wajar untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2u.

Grup tidak menyajikan hirarki nilai wajar karena tidak ada instrumen keuangan yang diukur secara berulang pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Grup, utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Aset dan liabilitas keuangan lain Grup termasuk piutang lain-lain, uang jaminan, utang lain-lain, beban akrual, utang dividen, liabilitas jangka panjang lainnya dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Merupakan kebijakan Grup bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair value, otherwise, they are presented at carrying value as either these are reasonable approximation of fair value or their fair values cannot be reliably measured.

The fair value of cash and cash equivalents, trade and other receivables, short-term loans, trade and other payables, accrued expenses, dividends payable, and balances with related parties approximate their carrying values due to the short-term maturities of these instruments.

The fair value of interest-bearing long-term bank loans and other borrowings approximate their carrying value as they are repriced frequently.

For refundable deposits and non-current financial liability which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, they are carried at their carrying value. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there are no fixed repayment terms, although these are not expected to be settled within twelve (12) months after financial reporting date.

The Group follows the fair value definition, measurement and hierarchy in determining the fair value of financial instruments as disclosed in Note 2u.

The Group did not present fair value hierarchy as no financial instruments are measured at fair value on recurring basis as of December 31, 2017 and 2016.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise cash and cash equivalents, trade receivables and payables, mostly arising directly from their operations, short-term loans and long-term loans. The Group's other financial assets and liabilities include other receivables, refundable deposits, other payables, accrued expenses, dividends payable, other non-current liability, and balances with related parties.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Direksi merevisi dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari piutang usaha. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Piutang Usaha

Grup mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Ketika pelanggan tidak melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada evaluasi Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan dikarenakan piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak, kecuali seperti dijelaskan pada paragraf berikut.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, liquidity risk and commodity price risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks described in more detail as follows:

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of trade receivables. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active accounts monitoring.

Trade Receivables

The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

At reporting date, there were no significant concentrations of credit risk as its trade receivables related to a large number of ultimate customers, except as described in the following paragraph.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari 6 pelanggan dan 5 pelanggan yang masing-masing mewakili 7-16% dan 7-20% dari total piutang usaha masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kas dan Setara Kas

Kas di bank dan deposito berjangka yang belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai dan terutama merupakan deposito pada bank dengan *credit rating* tinggi. Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Grup tidak memiliki aset keuangan lain yang sudah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai, kecuali piutang usaha.

Risiko kredit maksimum Grup untuk komponen dalam aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah nilai tercatat seperti yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah, Dolar Singapura dan Euro pada pendapatan, biaya-biaya tertentu, aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

The trade receivables of the Group mostly comprise 6 customers and 5 customers that individually represented 7-16% and 7-20% of the total trade receivables as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Cash and Cash Equivalents

Cash in banks and time deposits are neither past due nor impaired and are mainly deposits with banks with high credit rating. Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

There are no other Groups' financial assets that are past due and/or impaired except for trade receivables.

The Group's maximum exposure to credit risk for each class of financial asset as of March 31, 2018 and 2017 is equal to their carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Rupiah, Singapore Dollars and Euro on certain revenue, expenses, assets and liabilities which arise from daily operations.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, tabel berikut menunjukkan sensitivitas, jika nilai tukar Dolar AS menguat/melemah oleh kemungkinan perubahan yang wajar terhadap mata uang asing lainnya (dengan semua variabel lainnya dianggap konstan), terhadap rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan Grup, terutama sebagai akibat dari laba/rugi selisih kurs/akibat penjabaran aset dan liabilitas moneter neto, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017:

		Penambahan/(pengurangan) rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian Grup/ <i>Increase (decrease) on the Group's consolidated loss before final tax and income tax</i>		
		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Years ended December 31</i>		
Penguatan/(pelemahan) dalam mata uang asing/ <i>Appreciation (depreciation) in foreign exchange rate</i>		2017	2016	
Rupiah	10% (10%)	470.544 (470.544)	390.214 (390.214)	<i>Rupiah</i>
Dolar Singapura	10% (10%)	(84.350) 84.350	(166.506) 166.506	<i>Singapore Dollars</i>
Euro	10% (10%)	17.392 (17.392)	21.996 (21.996)	<i>Euro</i>

c. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman lainnya, seperti kredit dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi.

Oleh karena itu, Grup terekspos terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait terutama terhadap kewajiban pinjaman jangka panjang dan aset dan liabilitas berbunga. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

Based on simple simulation performed, the following table demonstrates the sensitivity, if the U.S. Dollars exchange rate strengthened/weakened by a reasonable possible change against other foreign currencies (with all other variables held constant), of the Group's consolidated loss before final tax and income tax, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of net monetary assets and liabilities, for the years ended March 31, 2018 and 2017:

c. Interest rate risk

The Group is financed through short-term and long-term bank loans and other borrowings such as loans and advances from third and related parties.

Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan jatuh tempo instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Suku bunga mengambang per 31 Desember 2017

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Kas dan setara kas	43.312.775	-	-	-	43.312.775	Cash and cash equivalents
Utang jangka pendek	1.521.555	-	-	-	1.521.555	Short-term loans
Utang jangka panjang	2.906.569	3.128.825	-	-	6.035.394	Long-term debts

Suku bunga mengambang per 31 Desember 2016

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Kas dan setara kas	37.139.482	-	-	-	37.139.482	Cash and cash equivalents
Utang jangka pendek	1.090.535	-	-	-	1.090.535	Short-term loans
Utang jangka panjang	1.470.232	5.850.098	176.739	-	7.497.069	Long-term debts

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi telah dilakukan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laba rugi dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Grup adalah dalam mata uang Dolar AS, Dolar Singapura dan Rupiah.

Berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, rugi Grup sebelum pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing meningkat/menurun sekitar AS\$60.361 dan AS\$75.102, sebagai akibat dari lebih tinggi/rendah suku bunga pinjaman.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

c. Interest rate risk (continued)

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk as of December 31, 2017 and 2016:

Floating rate as of December 31, 2017

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Cash and cash equivalents	43.312.775	-	-	-	43.312.775	Cash and cash equivalents
Short-term loans	1.521.555	-	-	-	1.521.555	Short-term loans
Long-term debts	2.906.569	3.128.825	-	-	6.035.394	Long-term debts

Floating rate as of December 31, 2016

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Cash and cash equivalents	37.139.482	-	-	-	37.139.482	Cash and cash equivalents
Short-term loans	1.090.535	-	-	-	1.090.535	Short-term loans
Long-term debts	1.470.232	5.850.098	176.739	-	7.497.069	Long-term debts

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing position and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. The Group's short-term bank loans and long-term debts are denominated in U.S. Dollars, Singapore Dollars and Rupiah.

Based on a simple simulation performed, if the interest rates increased/decreased by 1% with all other variables held constant, the Group's consolidated loss before final tax and income tax for the years ended December 31, 2017 and 2016 would have been higher/lower approximately US\$60,361 and US\$75,102, respectively, as a result of higher/lower interest expense on these borrowings.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan usaha secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini meliputi utang bank dan penambahan penerbitan ekuitas di pasar modal. Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

Proyeksi jatuh tempo per 31 Desember 2017

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Utang jangka pendek	1.521.555	-	-	-	1.521.555	Short-term loans
Utang usaha	21.554.795	-	-	-	21.554.795	Trade payables
Beban akrual	1.687.466	-	-	-	1.687.466	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	6.903	-	-	-	6.903	Due to related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	2.239.572	-	-	-	2.239.572	Other current liabilities
Utang jangka panjang						Long-term debts
Pokok pinjaman	2.906.569	3.128.825	-	-	6.035.394	Principal
Beban bunga masa depan	158.758	73.567	-	-	232.325	Future imputed interest charges
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	-	108.288	108.288	Other non-current liability

Proyeksi jatuh tempo per 31 Desember 2016

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Utang jangka pendek	1.090.535	-	-	-	1.090.535	Short-term loans
Utang usaha	20.922.616	-	-	-	20.922.616	Trade payables
Beban akrual	792.641	-	-	-	792.641	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	28.791	-	-	-	28.791	Due to related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	960.526	-	-	-	960.526	Other current liabilities
Utang jangka panjang						Long-term debts
Pokok pinjaman	1.470.232	5.850.098	176.739	-	7.497.069	Principal
Beban bunga masa depan	231.533	96.995	8.344	-	336.872	Future imputed interest charges
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	-	108.288	108.288	Other non-current liability

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These activities may include bank loans and additional issuance of equity in the capital market. The following table sets out the maturity period of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

Expected maturity as of December 31, 2017

Expected maturity as of December 31, 2016

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku seperti pipa baja dan plat baja. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

e. *Commodity price risk*

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of raw materials such as steel pipes and steel plates. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of raw materials for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to their customers.

34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA

Manajemen menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian komparatif tahun sebelumnya untuk mengoreksi perhitungan aset pajak tangguhan Perusahaan. Laporan posisi keuangan konsolidasian awal dari tahun komparatif yang disajikan (1 Januari 2016/31 Desember 2015) dan angka komparatif (31 Desember 2016) telah disajikan kembali.

Dampak penyajian kembali tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan tanggal 1 Januari 2016/31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

34. RESTATEMENT OF THE PRIOR YEAR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management restated the comparative prior year consolidated financial statements to correct the misstatement in the calculation of deferred tax assets of the Company. The opening consolidated statement of financial position of the earliest comparative year presented (January 1, 2016/December 31, 2015) and the comparative figures (December 31, 2016) have been accordingly restated.

The effects of the above-mentioned restatement to the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and as of January 1, 2016/December 31, 2015, are as follows:

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA
(lanjutan)

34. RESTATEMENT OF THE PRIOR YEAR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

Tanggal 31 Desember 2016/
As of December 31, 2016

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyajian Kembali/ Restatement	Disajikan Kembali/ As Restated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Aset				Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan - neto	6.015.130	(857.038)	5.158.092	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar	85.037.117	(857.038)	84.180.079	Total Non-Current Assets
Total Aset	160.480.644	(857.038)	159.623.606	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Ekuitas				Equity
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	66.970.535	(857.038)	66.113.497	Unappropriated
SUB-TOTAL	118.399.732	(857.038)	117.542.694	SUB-TOTAL
Total Ekuitas	118.477.619	(857.038)	117.620.581	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	160.480.644	(857.038)	159.623.606	Total Liabilities and Equity

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2018 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 and
for the Period then Ended
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA
(lanjutan)

34. RESTATEMENT OF THE PRIOR YEAR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

Tanggal 1 Januari 2016/31 Desember 2015/
As of January 1, 2016/December 31, 2015

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyajian Kembali/ Restatement	Disajikan Kembali/ As Restated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Aset				Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan - neto	4.854.086	(857.038)	3.997.048	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar	87.482.731	(857.038)	86.625.693	Total Non-Current Assets
Total Aset	222.558.174	(857.038)	221.701.136	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Ekuitas				Equity
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	75.005.032	(857.038)	74.147.994	Unappropriated
SUB-TOTAL	126.092.571	(857.038)	125.235.533	SUB-TOTAL
Total Ekuitas	126.211.595	(857.038)	125.354.557	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	222.558.174	(857.038)	221.701.136	Total Liabilities and Equity

35. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebanyak 800.371.500 saham pada tanggal 30 June 2018 dan 31 Desember 2017.

35. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing the loss for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding is 800,371,500 shares as of June 30, 2018 and December 31, 2017.